

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN
TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA PGMI INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1 (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
RENA MARLIANA
NIM. 22591155**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2026**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup
di-
Curup

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap skripsi yang telah diajukan oleh:

Nama : Rena Marlina
NIM : 22591155
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Konsentrasi Belajar Mahasiswa PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

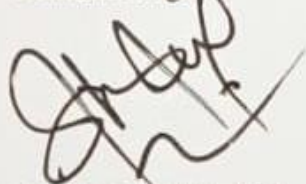
Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya. Atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Curup, 06 Februari 2026

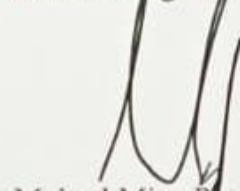
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Deri Wanto, MA
NIP.198711082019031004

Pembimbing II



Muksal Mina Putra, M.Pd
NIP. 198704031018011001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rena Marlina
NIM : 22591155
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman dan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 05 Februari 2026

Penulis



Rena Marlina
NIM.22591155



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani N0, 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iain.curup@gmail.com.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : **264** /In.34/F.T/I/PP.00.9/03/2026

Nama : **Rena Marliana**
NIM : **22591155**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul : **Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Konsentrasi Belajar Mahasiswa PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 03 Maret 2026**
Pukul : **13:00 – 14:30 WIB**
Tempat : **Ruang 2 Gedung Munaqosyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Deri Wanto, MA
NIP. 19871108 201903 1 004

Sekretaris,

Muksal Mina Putra, M.Pd
NIP. 19870403 201801 1 001

Penguji I,

Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP. 19830820 201101 2 008

Penguji II,

Rosety Aprilia, M.Pd.I
NIP. 19801119 200912 1 002



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. Surtarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah ﷻ karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul "***Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Konsentrasi Belajar Mahasiswa PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup***". Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad ﷺ yang mana beliauulah menjadi panutan kita sampau akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. M. Istan, M.E.I., selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Guntur Gunawan, M,Kom selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak Dr. Deri Wanto, MA selaku Pembimbing I.
7. Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd, I selaku Pembimbing II.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institut Pendidikan dan Masyarakat luas.

Curup, 04 Februari 2026
Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rena Marlana', with a stylized, cursive script.

Rena Marlana
NIM.22591155

MOTTO

“Hidup ini adalah tentang ketenangan dan ketenangan itu adalah ketika kita sudah berusaha,berdoa,berserah lalu diringi berhusnudzon kepada Allah”

(Rena Marlina)

”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Sumber semua masalah dikehidupan kita berasal dari rusaknya hubungan kita kepada Allah”

(Ustadz Khalid Basalamah Hafidzahullah)

PERSEMBAHAN

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin. Dan juga kepada kekasih Allah ﷻ, Baginda Nabi Muhammad ﷺ yang telah memperjuangkan kemaslahatan hidup manusia yang Alhamdulillah berkat perjuangan beliau kita semua dapat merasakan hidup yang penuh teknologi dan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Selain itu, penulis juga mempersembahkan karya ini kepada orang-orang hebat dibalik layar demi kelancaran penyusunan dan penulisan skripsi ini yakni sebagai berikut:

1. Terima kasih untuk cinta pertama dan panutanku, Bapak Reli. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendukung pendidikan saya dari segi apapun, beliau mampu mendidik saya dengan luar biasa, mengajarkan saya tentang keberanian di tengah ketakutan dan keraguan saya, memberikan kepercayaan kepada saya, mengajarkan kemandirian, memberikan semangat, motivasi, dan doa yang tiada henti hingga saya mampu menjadi orang pertama di keluarga yang menyelesaikan jenjang ini.
2. Pintu surgaku, Ibu Nurasima. Terima kasih sebesar-besarnya saya berikan kepada beliau yang juga turut mendukung pendidikan saya dalam segi apapun, terimakasih atas segala bentuk bantuan, semangat, motivasi dan doa yang diberikan selama ini. Meskipun Ibu juga tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun pemikiran, nasihat, keyakinan dan kepercayaan Ibu terhadap saya serta kesabaran Ibu dalam menghadapi anakmu yang sering *overthinking*, panikan dan penakut ini, terimakasih telah menjadi penguat dan pengingat paling hebat bagi saya.
3. Teruntuk adik-adik ku, Rendi yahya, Reviati dan Siti aisyah riski. Terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepadaku. Terima kasih karena selalu *excited* kepada saya, sehingga saya lebih semangat menyelesaikan pendidikan saya.
4. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa.

5. Kepada diri saya sendiri Rena Marlina. Terima kasih telah berjuang dan bertahan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi. Terima kasih telah berjuang dan bertahan dalam melawan rasa malas, keraguan, rasa lelah, terima kasih telah terus berusaha walaupun kadang dengan kesehatan yang tidak menentu, suasana hati yang tidak menentu di semester akhir hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan, teman-teman satu dusun, teman-teman keluarga besar asrama mahad aljamiah IAIN Curup terkhusus asrama fatimah, asrama khodijah dan teman-teman seperjuangan dikelas PGMI A serta teman-teman angkatan 2022. Terima kasih atas semangat serta dukungan kepada saya baik dalam suka maupun duka selama menempuh pendidikan di bangku kuliah.
7. Karya ilmiah ini penulis persembahkan untuk almamater IAIN Curup.

ABSTRAK

Rena Marlina, NIM 22591155 “**Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Konsentrasi Belajar Mahasiswa PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena masifnya penggunaan media sosial di era digital yang berpotensi menjadi distraksi bagi mahasiswa, khususnya dalam mempertahankan konsentrasi selama proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan intensitas penggunaan media sosial, mendeskripsikan tingkat konsentrasi belajar, serta menganalisis hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2022-2025, dengan sampel sebanyak 92 mahasiswa yang ditentukan melalui teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner (angket) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Intensitas penggunaan media sosial mahasiswa PGMI IAIN Curup dikategorikan dalam kelompok sedang berdasarkan frekuensi terbanyak atau tertingginya yaitu terdapat 64 mahasiswa (69,6%) berada dalam kategori sedang; (2) Tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup dikategorikan dalam kelompok sedang berdasarkan frekuensi terbanyak atau tertingginya yaitu terdapat 60 mahasiswa (65,2%) berada dalam kategori sedang; (3) Terdapat hubungan yang signifikan dan sangat kuat antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa, yang dibuktikan dengan nilai sebesar $r_{hitung} 0,980$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,980 \geq 0,1680$). Arah hubungan bersifat positif, yang menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial memiliki keterkaitan erat dengan fluktuasi tingkat konsentrasi belajar mahasiswa. Penelitian ini merekomendasikan perlunya kontrol diri atau regulasi diri yang baik bagi mahasiswa dalam memanfaatkan media sosial agar tidak menghambat proses pembelajaran.

Kata Kunci: Intensitas Penggunaan Media Sosial, Konsentrasi Belajar, Mahasiswa PGMI

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Desain Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Variabel Penelitian.....	38
E. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data	38

F. Uji Coba Instrumen.....	44
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Gambaran Objek Wilayah Penelitian	57
B. Hasil Penelitian.....	65
C. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Mahasiswa PGMI di IAIN Curup	34
Tabel 3. 2 Sampel Uji Coba	36
Tabel 3. 3 Perhitungan Proporsi Pengambilan Sampel.....	37
Tabel 3. 4 Alternatif Jawaban <i>Skala Likert</i>	41
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Intensitas Penggunaan Media Sosial	42
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Tingkat Konsentrasi Belajar	43
Tabel 3. 7 Hasil Uji Coba Validitas Variabel (X) Intensitas Penggunaan Media Sosial	46
Tabel 3. 8 Hasil Uji Coba Validitas Variabel (Y) Tingkat Konsentrasi Belajar...	47
Tabel 3. 9 Interpretasi Reliabilitas Data.....	49
Tabel 3. 10 Hasil Uji Coba Reliabilitas	50
Tabel 3. 11 Klasifikasi TCR.....	54
Tabel 3. 12 Klasifikasi Penentuan Kategori.....	54
Tabel 3. 13 Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi	56
Tabel 4. 1 Profil Dosen <i>Home Base</i> PGMI	60
Tabel 4. 2 Profil Dosen DLB PGMI	62
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa PGMI	62
Tabel 4. 4 Analisis Deskriptif	65
Tabel 4. 5 Klasifikasi Intensitas Penggunaan Media Sosial	67
Tabel 4. 6 Kategori Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	67
Tabel 4. 7 Skor Indikator Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	68
Tabel 4. 8 Hasil TCR Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial	70
Tabel 4. 9 Klasifikasi Tingkat Konsentrasi Belajar	72
Tabel 4. 10 Kategori Tingkat Konsentrasi Belajar.....	73
Tabel 4. 11 Skor Indikator Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	74
Tabel 4. 12 Hasil TCR Variabel Tingkat Konsentrasi Belajar.....	75
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4. 14 Hasil Uji Linearitas	77
Tabel 4. 15 Hasil Uji Coba Korelasi <i>Product Moment</i>	78
Tabel 4. 16 Rekapitulasi Hasil Penelitian	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4. 1 Bagan Struktur Organisasi PGMI IAIN Curup	59
Gambar 4. 2 Diagram Tingkat Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	68
Gambar 4. 3 Diagram Tingkat Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	69
Gambar 4. 4 Diagram Tingkat Konsentrasi Belajar	73
Gambar 4. 5 Diagram Indikator Tingkat Konsentrasi Belajar	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Kuesioner Penelitian	93
Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba.....	105
Lampiran 3. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas.....	108
Lampiran 4. Data Penelitian.....	124
Lampiran 5. Hasil Perhitungan TCR dan Skor Indikator.....	132
Lampiran 6. Frekuensi Jawaban Responden	143
Lampiran 7. Analisis Data Penelitian.....	145
Lampiran 8. Dokumentasi	147
Lampiran 9. Lembar Validator.....	150
Lampiran 10. SK Penelitian	152
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	153
Lampiran 12. SK Pembimbing.....	154
Lampiran 13. Berita Acara Seminar Proposal.....	155
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian	156
Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang terjadi guna merubah perilaku, memperbanyak ilmu pengetahuan, dan juga memperbanyak pengalaman hidup supaya menjadi lebih faham dalam melakukan tindakan yang baik serta dalam bersikap lebih baik lagi.¹ Salah satu unsur terpenting dalam kehidupan seseorang termasuk mahasiswa adalah pendidikan, karena dengan adanya pendidikan bisa tercipta generasi yang cerdas dan berkarakter sehingga dapat memajukan pembangunan negara. Mahasiswa merupakan sumber daya manusia dan bangsa, yang berintelektual muda serta yang akan memimpin masa depan.²

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang dirancang guna mempersiapkan peserta didik agar dapat membaur dengan masyarakat. Peserta didik yang memiliki kompetensi akademik dan kompetensi profesional yang mampu mengimplementasikan, mentransformasikan, dan mampu menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki keagungan akhlak yang tercermin dari perkataan dan perbuatannya. Output dari perguruan tinggi diharapkan mampu menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menghadirkan manfaat pada masyarakat.³

Kualitas pendidikan di jenjang perguruan tinggi menentukan keberhasilan mahasiswa di dunia kerja dan pendidikan selanjutnya. Pada perguruan tinggi pembelajaran bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kompetensi akademik dan profesional sehingga dapat mengimplementasikan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menyebarluaskan ilmu

¹ Nayla Elmahasina and Rizka Amelia Asma Rahman, "Pentingnya Pendidikan Dasar Bagi Anak Di Indonesia," *Karimah Tauhid* 4, no. 2 (2025): 1570,80, <https://doi.org/10.30997/kari-mahtauhid.v4i2.17153>.

² Neneng Siti Maryam, "Urgensi Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Di Era Digital," *Pendidikan* 9 (2023): 95–106.

³ Dewi Agus Triani, "Evaluasi Strategi Dalam Manajemen Pengendalian Mutu Pembelajaran Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri" 4, no. 1 (2023): 1–23.

pengetahuan dan teknologi tersebut guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat.⁴

Terutama pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) bertujuan melahirkan guru profesional untuk tingkat MI/SD yang menguasai empat kompetensi inti yaitu pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial, dengan landasan kuat pada nilai-nilai keislaman. Tujuan ini menuntut lulusan mampu merencanakan pembelajaran inovatif, menguasai seluruh materi dasar, dan menjadi teladan. Selain itu, PGMI juga berupaya membekali mahasiswa dengan kemampuan penelitian serta jiwa kewirausahaan pendidikan (*edupreneur*) untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia.⁵

Pencapaian tujuan ini sangat bergantung pada proses belajar mengajar yang efektif. Kualitas pembelajaran dapat diukur dari berbagai indikator, termasuk Prestasi akademik, keterlibatan (*Engagement*) belajar di kelas dan keterampilan Non-kognitif (termasuk konsentrasi).⁶ Efektivitas pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh fungsi eksekutif otak, yang mencakup memori kerja, fleksibilitas kognitif dan perhatian (*attention*) dan konsentrasi. Konsentrasi belajar ialah memusatkan perhatian dan pikiran terhadap mata pelajaran sehingga mengacuhkan dan tidak memperdulikan kegiatan lain yang tidak termasuk dalam proses pembelajaran.⁷

Selain itu, konsentrasi belajar juga di definisikan sebagai kemampuan memusatkan energi psikis dan fisik pada suatu objek atau kegiatan belajar

⁴ Ibid,...hlm 1-23

⁵ Nur Azizah Leni, Widi Novita, “Isu Tentang Kesetaraan Alumni Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGMI)” 4, no. 4 (2024): 9–21, <https://jurnalp4i.com/index.php/academia%0AISU>.

⁶ Ode Zulaeha, Nur Mustaqimah, and Nurul Hidayah, *Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (PT.Mifandi Mandiri Digital, 2025).

⁷ jasmine Talita Azzahra Nasution, “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perasaan Fomo (Fear Of Missing Out) Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area Skripsi Oleh : Jasmine Talitha Azzahra Nasution Fakultas Psikologi Instagram Terhadap Perasaan Fomo (Fear,” 2024, 6, <https://core.ac.uk/download/pdf/80761401.pdf>.

dalam jangka waktu tertentu, mengabaikan ransangan lain yang tidak relevan.⁸ Oleh karena itu, kualitas dan efektivitas pembelajaran dapat di lihat dari tingkat konsentrasi belajar. Kekurangan konsentrasi adalah penghalang utama dalam proses pemerolehan pengetahuan dan pemahaman konsep.⁹

Ada beberapa faktor utama yang memengaruhi tingkat konsentrasi peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (dari dalam diri) yaitu kesehatan fisik, pola tidur, nutrisi motivasi belajar intrinsik dan kondisi psikologis (kecemasan). Sedangkan faktor eksternal (lingkungan) yaitu penggunaan metode ceramah yang monoton, kondisi kelas yang ramai, kurangnya media pembelajaran interaktif, pengawasan belajar di rumah, dan paparan gawai.¹⁰ Tonie Nase mengemukakan bahwa konsentrasi belajar dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya pergaulan, tingkah laku dan pergaulan dapat mempengaruhi konsentrasi belajar yang di sebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor teknologi yang berkembang masa ini, contohnya televisi, penggunaan gawai, internet, dan lain-lain.¹¹

Selain itu pesatnya perkembangan teknologi dan informasi di era digital pada abad 21 membawa tantangan baru seperti distraksi digital dan perubahan gaya belajar.¹² Distraksi digital yaitu paparan gawai dan media sosial yang masif berpotensi mengurangi rentang perhatian alami peserta didik termasuk mahasiswa. Perubahan gaya belajar yaitu mahasiswa cenderung lebih menyukai konten visual, cepat, dan instan, berlawanan dengan materi

⁸ Ralph Adolph, "Upaya Guru Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 277 Sambirejo Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu," 2016, 1–23.

⁹ farly Agustina, "Strategi Guru Dalam Menstimulus Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Di Tk Aisyiyah Bustanul Aftal 1 Curup," Skripsi, 2024.

¹⁰ Helen Aubryla and Vivi Ratnawati, "Strategi Mengelola Penggunaan Tiktok Agar Tidak Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa," n.d., 611–21.

¹¹ Erni Setiyorini, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Konsentrasi Belajar Mahasiswa Semester 1 Program Studi Pendidikan Ners Stikes Patria Husada Blitar (Factors Relating Concentration Level of the First Semester Nursing Students of STIKes Patria Husada Blitar)," *Education* 3, no. 3 (2016): 247–52, <https://doi.org/10.26699/jnk.v3i3.ART.p247-252>.

¹² Uwe Janssens, "Functional Hemodynamic Monitoring," *Medizinische Klinik - Intensivmedizin Und Notfallmedizin*, 2024, <https://doi.org/10.1007/s00063-024-01190-4>.

pelajaran di bangku perkuliahan yang sering kali menuntut pemikiran mendalam dan waktu yang lama.¹³

Sejalan dengan kemajuan perkembangan teknologi abad 21 ini, faktor eksternal yang banyak mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa yaitu penggunaan telpon gengam (gawai) atau yang sering di sebut sebagai *smartphone* termasuk penggunaan media sosial didalamnya.¹⁴ Kemajuan teknologi pada abad 21 ini juga turut mendorong masifnya penggunaan media sosial di dalam kehidupan masyarakat termasuk mahasiswa. Kebebasan dalam menciptakan konten, membagikan postingan serta berkomentar menggunakan identitas asli ataupun identitas palsu diserahkan sepenuhnya kepada pengguna.¹⁵ Dengan demikian mahasiswa sudah sangat mudah dan bebas mengakses media sosial karena telah mencapai batasan usia dan sudah memiliki akses sepenuhnya.

Penggunaan media sosial secara berlebihan dan tanpa kontrol dapat mengakibatkan dampak negatif. Penelitian oleh Thasya dan Mufidah juga menunjukkan banyak mahasiswa yang mengalami penurunan konsentrasi belajar karena terus-menerus terganggu oleh notifikasi dan dorongan untuk selalu terhubung.¹⁶ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Eka susanti, Aisyah hafizha, Amanda amanda dan Nursyahrina lubis juga menunjukkan hal serupa bahwasanya penggunaan media sosial secara berlebihan dapat mengganggu fokus dan konsentrasi mahasiswa terhadap studi mereka.¹⁷

Widada berpendapat bahwa media sosial ialah sebuah media online, dimana para penggunanya dapat dengan mudah menggunakannya untuk

¹³ samiyah Puja Chamelia Putri, “Literasi Digital Dan Produktivitas Mahasiswa: Studi Kajian Terhadap Gaya Hidup Digital Di Lingkungan Kampus” 01, no. 01 (2025): 16–23.

¹⁴ Nanda Aini Zulfa and Mujazi Mujazi, “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa” 7, no. 3 (2022): 467–75.

¹⁵ Nynda Fatmawati O, “Urgensi Perlindungan Identitas Anak Melalui Media Sosial” 4, no. 3 (2024): 700–712.

¹⁶ Muhamad Ali and Wahyu Dwi, “Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Mahasiswa” 3 (2025): 2206–12.

¹⁷ No Mei et al., “Dampak Media Sosial Bagi Mahasiswa TBI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,” *Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 49–51.

memenuhi kebutuhan komunikasinya.¹⁸ Pada negara-negara maju maupun negara berkembang seperti Indonesia, media sosial kian marak digunakan ada banyak sekali *user* alias pengunanya. Maryville University mengemukakan, media sosial merupakan *platform* daring yang mewadahi interaksi sosial dan *sharing* konten antar penggunanya. Selain itu, Kaplan dan Haenlein berpendapat, media sosial ialah seperangkat aplikasi berbasis internet yang memungkinkan penggunanya menciptakan dan menukarkan konten.¹⁹

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media sosial merupakan sarana atau aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan menyebarkan konten serta berinteraksi dalam komunitas secara daring. Sementara itu, Mark Hopkins menjelaskan bahwa media sosial adalah konsep yang mencakup beragam platform digital, seperti *FriendFeed*, *Facebook*, dan *platform* sejenis yang dikenal sebagai jejaring sosial. Inti dari media sosial terletak pada adanya unsur sosial yang mendukung terjadinya komunikasi secara terbuka di ruang publik.²⁰

Uraian tersebut menegaskan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, melainkan juga sebagai ruang untuk memproduksi, menyebarluaskan, serta mengakses berbagai jenis informasi, baik berupa teks, gambar, maupun video. Santrock mengemukakan bahwa intensitas merupakan bentuk perhatian dan ketertarikan individu yang ditentukan oleh kualitas serta kuantitas keterlibatan yang ditunjukkan. Oleh karena itu, intensitas penggunaan media sosial pada siswa muncul akibat

¹⁸ Faidah Yusuf et al., “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera,” *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 2 (2023): 1,8, <https://journal.unm.ac.id/index.php/JHP2M>.

¹⁹ Pengertian dan Istilah, “Pengertian Media Sosial menurut Para Ahli dan Manfaatnya”, *Kumparan.com*, 1 Desember 2023, <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli-dan-manfaatnya-21fn0xa0A7G>

²⁰ Pengertian dan Istilah, “Pengertian Media Sosial menurut Para Ahli dan Manfaatnya”, *Kumparan.com*, 1 Desember 2023, <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli-dan-manfaatnya-21fn0xa0A7G>

adanya ketertarikan terhadap kualitas konten yang tersedia di dalamnya.²¹ Maka dari itu intensitas penggunaan yang dilakukan siswa karena adanya sebuah ketertarikan dalam media sosial berdasarkan kualitas di dalam nya.

Ajzen menjelaskan bahwa intensitas yang berkaitan dengan penggunaan media sosial dibentuk oleh beberapa aspek, yaitu perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi. Perhatian merujuk pada ketertarikan individu terhadap suatu objek yang menjadi sasaran perilaku. Penghayatan adalah proses memahami dan menyerap informasi hingga menjadi pengetahuan baru bagi individu. Frekuensi berkaitan dengan seberapa sering perilaku tersebut diulang dalam periode waktu tertentu, misalnya dalam satu hari. Sementara itu, durasi mengacu pada lamanya waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku yang telah ditetapkan, seperti penggunaan selama satu jam.²²

Berdasarkan Indonesia digital report 2025 penggunaan media sosial di Indonesia pada Februari 2025 memperlihatkan angka yang signifikan, dengan 143 juta identitas pengguna media sosial, yang setara dengan 50.2% dari total populasi Indonesia. Dibandingkan dengan kuartal sebelumnya (QOQ), jumlah identitas pengguna media sosial tidak mengalami perubahan (0%) , namun ada peningkatan sebesar +2.9% (setara dengan +4.0 juta) secara tahunan (YOY). Pengguna yang berusia 18 tahun ke atas mencakup 62.7% dari populasi berusia 18 tahun ke atas.²³ Artinya mahasiswa PGMI IAIN Curup termasuk kedalam 62.7% pengguna media sosial dari populasi nya, di karenakan mahasiswa tergolong usia 18 tahun keatas.

Selain itu rerata waktu yang habis untuk menggunakan media sosial setiap hari adalah 3 jam 8 menit, yang mengalami penurunan sedikit sebesar 1.3% (-3 menit) dari tahun ke tahun. Rata-rata individu menggunakan 7.9

²¹ Diba Shabrina Marizka, Sri Maslihah, and Anastasia Wulandari, “*Bagaimana Self-Compassion Memoderasi Pengaruh Media Sosial Terhadap Ketidakpuasan Tubuh?*,” *Jurnal Psikologi Insight* 3, no. 2 (2019): 56–69, <https://doi.org/10.17509/insight.v3i2.22346>.

²² Saadatun Nikmah and Maria Theresia Sri Hartati, “*Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa*,” *Pedagogika* 13, no. Nomor 01 (2022): 35–43, <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1291>.

²³ we are Social, “*Indonesia Digital Report 2025-Social Media*,” 2025.

platform sosial setiap bulan, yang menunjukkan peningkatan kecil sebesar 1.3% (+0.1) secara tahunan. Alasan utama penggunaan media sosial adalah untuk "Keeping in touch with friends and family" (60.5%), diikuti oleh "Filling spare time" (57.5%) dan "Finding inspiration for things to do and buy" (51.0%). Untuk tujuan riset merek (Brand Research), 82.1% pengguna internet usia 16+ menggunakan media sosial, di mana "Social Networks" menjadi kategori utama (63.9%).²⁴

Indonesia digital report 2025 juga mencatat platform yang paling banyak digunakan adalah *WhatsApp* (91.7%), *Instagram* (84.6%), dan *Facebook* (83.0%). Sementara itu, platform favorit pengguna didominasi oleh *WhatsApp* (35.5%), *TikTok* (19.9%), dan *Instagram* (18.8%). Dalam hal waktu yang dihabiskan per pengguna per bulan (pada aplikasi Android), *TikTok* berada di urutan teratas dengan 44 jam 54 menit, jauh melampaui *YouTube* (29 jam 4 menit) dan *WhatsApp* (24 jam 17 menit). *WhatsApp* juga memimpin dalam jumlah rata-rata sesi bulanan yang dibuka (rata-rata 1,284.3 kali per bulan).²⁵

Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa mahasiswa termasuk pengguna media sosial yang tergolong tinggi. Akan tetapi penggunaan media sosial yang tidak sesuai dengan sebagaimana mestinya dikalangan usia 18 tahun ke atas dapat memberikan dampak negatif salah satu nya yaitu berdampak pada tingkat konsentrasi belajar sehingga mudah terdistraksi.

Berdasarkan observasi awal berupa wawancara singkat yang peneliti lakukan pada tanggal 26 november 2025 kepada 10 mahasiswa PGMI dapat disimpulkan bahwa manifestasi masalah tingkat konsentrasi belajar dan intensitas penggunaan media sosial mahasiswa di bangku perkuliahan dapat dibuktikan melalui serangkaian indikator perilaku yang dapat diamati dan hasil akademik yang terukur. Di dalam kelas, bukti nyata terlihat dari penggunaan gawai yang tidak relevan (seperti *scrolling* media sosial pada saat

²⁴ we are Social, "Indonesia Digital Report 2025-Social Media," 2025

²⁵ we are Social, "Indonesia Digital Report 2025-Social Media," 2025

proses pembelajaran berlangsung), keterlibatan yang pasif (menguap, melamun, mengantuk), hingga perilaku gelisah yang menunjukkan ketidakmampuan untuk duduk fokus dan menyerap materi.²⁶

Sementara itu, konsentrasi yang rendah tercermin pada kualitas catatan yang buruk dan tidak lengkap, berantakan, atau hanya berisi *screenshot* (tangkapan layar) tanpa ada upaya meringkas atau menganalisis materi. Ini menunjukkan kurangnya proses pemahaman yang mendalam saat mencatat, banyaknya kesalahan ceroboh dalam tugas (misalnya, salah menghitung, salah menuliskan konsep, atau salah format) yang sebenarnya tidak terkait dengan kurangnya pengetahuan, melainkan karena kurangnya ketelitian dan fokus saat mengerjakan.²⁷

Selain itu, kebiasaan mengerjakan tugas mendekati batas waktu juga menunjukkan manajemen waktu yang buruk dan prokrastinasi, serta hasil ujian yang tidak memuaskan karena pemahaman yang dangkal (konsentrasi belajar mahasiswa saat sebelum ujian terganggu, seperti terlena dengan *scrolling* media sosial. Secara keseluruhan, indikator-indikator ini mengonfirmasi bahwa mahasiswa sering kali hadir secara fisik namun tidak secara mental, sehingga proses pemrosesan informasi yang mendalam terhambat, mengurangi efektivitas belajar secara signifikan.²⁸

Sejalan dengan data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan salah satu dosen IAIN Curup yang mengampu mata kuliah Pendidikan Pancasila di prodi PGMI mengindikasikan adanya korelasi kuat antara intensitas penggunaan media sosial dengan masalah konsentrasi belajar mahasiswa. Dosen mengamati bahwa mahasiswa sering terlihat tidak fokus dan pikirannya terdistraksi di setiap pertemuan, bahkan beberapa di antaranya

²⁶ Wawancara dengan 10 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), wawancara oleh peneliti, 26 November 2025.

²⁷ Wawancara dengan 10 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), wawancara oleh peneliti, 26 November 2025.

²⁸ Wawancara dengan 10 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), wawancara oleh peneliti, 26 November 2025.

masih menggunakan ponsel untuk aktivitas di luar pembelajaran. Kekurangan fokus ini diperkuat dengan pengamatan pada kualitas tugas.²⁹

Tugas-tugas mahasiswa sering terlihat terburu-buru dan kurang teliti karena dikerjakan menjelang batas waktu (deadline), menunjukkan adanya penundaan tugas yang diduga kuat akibat terlalu asyik di media sosial. Lebih lanjut, dosen menyatakan bahwa meskipun mahasiswa saat ini cepat dalam menyelesaikan tugas, kemampuan analisis kritis dan daya ingat mereka untuk materi yang telah dipelajari menurun dibandingkan angkatan sebelumnya, sebuah perbedaan yang jelas ada pengaruh teknologi seperti media sosial dan mengarah pada kesimpulan bahwa intensitas penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa PGMI IAIN Curup berkontribusi pada tingkat konsentrasi belajar.³⁰

Penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang beragam mengenai hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan konsentrasi belajar yang bersifat negatif karena banyak mahasiswa yang mengungkapkan ketika belajar konsentrasi belajar nya teralihkan saat dosen sedang menjelaskan materi pelajaran di kelas, terkadang mahasiswa sulit dan lambat memahami materi yang telah di jelaskan dosen dengan baik.

Sebagai contoh yaitu hasil penelitian yang di lakukan oleh Tasya Safitri Herman mengatakan bahwa intensitas penggunaan media sosial tiktok berada dalam kategori tinggi sehingga tingkat konsentrasi belajar mahasiswa menurun. Penggunaan media sosial yang semakin masif, terutama di kalangan

²⁹ Dosen Pengampu Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Prodi PGMI IAIN Curup, wawancara oleh peneliti, Rejang Lebong, 26 November 2025.

³⁰ Dosen Pengampu Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Prodi PGMI IAIN Curup, wawancara oleh peneliti, Rejang Lebong, 26 November 2025.

generasi Z termasuk mahasiswa, menimbulkan kekhawatiran akan dampaknya terhadap konsentrasi belajar.³¹

Meskipun penelitian terdahulu telah meneliti hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan konsentrasi belajar, dengan beberapa penelitian menunjukkan korelasi negatif antara keduanya, hasilnya masih beragam dan belum spesifik pada wilayah tertentu. Dapat disimpulkan juga berdasarkan hasil observasi awal bahwasanya tingkat konsentrasi belajar mahasiswa di pengaruhi oleh intensitas penggunaan media sosial atau masif nya penggunaan media sosial bahkan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk meneliti judul ini. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa PGMI angkatan 2022, 2023, 2024 dan 2025 yang masih aktif kuliah, untuk mengkaji hubungan tersebut secara lebih terinci. Hampir sama dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara intensitas penggunaan media sosial yang di ukur melalui indikator frekuensi penggunaan, durasi penggunaan, aktivitas interaksi, aktivitas konsumsi informasi, tingkat perhatian dan keterlibatan.³²

Sedangkan, konsentrasi belajar diukur melalui indikator aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.³³ Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PGMI angkatan 2022, 2023, 2024 dan 2025 dengan sampel yang akan ditentukan melalui teknik pengambilan sampel random sampling.

³¹ Saadatun Nikmah and Maria Theresia Sri Hartati, “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa,” *Pedagogika* 13, no. Nomor 01 (2022): 35–43, <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1291>.

³² Dhea Putri Ananda dan Rani Mega Putri, “Tingkat Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling: Studi Kuantitatif Di Universitas SriwijayaTingkat Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling: Studi Kuantitatif Di Universitas Sriwijaya” 24, no. 3 (2025): 1643–51, <https://jurnalp4i.com/index.php/socia>.

³³ Tica Chyquitita, “Pengaruh Brain Gym Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI IPA Dalam Pembelajaran Matematika Di SMA XYZ,” *Language, Literature, Culture, and Education* 14, no. 1 (2018): 39–52.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang spesifik pada konteks lokal dan melengkapi pemahaman mengenai hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI di IAIN Curup.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi. Mahasiswa PGMI IAIN Curup, memiliki akses dan intensitas penggunaan media sosial yang cukup tinggi. Dibuktikan dengan frekuensi menggunakan media sosial yang intens baik pada jam kuliah maupun di luar jam kuliah, durasi menggunakan media sosial yang cenderung lama, waktu penggunaan yang tidak melihat kondisi seperti saat jam pembelajaran berlangsung, tujuan penggunaan yang tidak hanya untuk kepentingan tapi hanya sekedar karena bosan, jenis platform yang di gunakan pun beragam mulai dari *tiktok*, *whatapp*, *youtube*, *instagram* dan lain-lain serta kebiasaan multitasking seperti sambil belajar sambil *scrolling* atau sambil mengerjakan tugas sambil membuka media sosial. Penggunaan yang berlebihan dan tanpa kontrol dapat mengganggu konsentrasi belajar mereka, karena berpotensi menimbulkan kecanduan, kurang konsentrasi, dan mengalihkan perhatian dari aktivitas belajar.
2. Rendahnya konsentrasi belajar mahasiswa. Banyak mahasiswa PGMI IAIN Curup, menunjukkan rendahnya konsentrasi belajar, yang ditandai dengan kemampuan mempertahankan perhatian yang cenderung pendek dan mudah terdistraksi seperti terganggu dengan notifikasi, kemampuan mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir yang kurang konsentrasi seperti terlihat gelisah dan tidak bisa duduk diam di kelas dalam waktu yang lama, respons terhadap gangguan yang mudah teralihkan atau terdistraksi, tingkat kemandirian saat belajar yang kurang karena mahasiswa ketika belajar mandiri tingkat konsentrasinya rendah, kecepatan dalam memahami materi cenderung rendah karena ketika di beri

pertanyaan mengenai materi minggu lalu, mahasiswa sudah lupa dan kemampuan menyelesaikan tugas tanpa menunda yang rendah, mahasiswa terlena dengan *scrolling* media sosial dan mengerjakan tugas mendekati batas waktu dikumpulkan. Hal ini berdampak pada pencapaian hasil belajar yang kurang optimal.

3. Kurangnya penelitian spesifik. Meskipun beberapa penelitian telah meneliti hubungan media sosial terhadap konsentrasi belajar, penelitian yang spesifik pada mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2022, 2023, 2024 dan 2025 masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami kondisi spesifik di perguruan tinggi tersebut.

Ketiga permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan akan konsentrasi belajar yang tinggi dengan potensi gangguan dari intensitas penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa PGMI IAIN Curup. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa di wilayah tersebut.

C. Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini adalah hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan indikator frekuensi penggunaan, durasi penggunaan, aktivitas interaksi, aktivitas konsumsi informasi, tingkat perhatian dan keterlibatan. Dan tingkat konsentrasi belajar dengan indikator kemampuan mempertahankan perhatian, mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir, respons terhadap gangguan, tingkat kemandirian saat belajar, kecepatan dalam memahami materi dan kemampuan menyelesaikan tugas tanpa menunda pada mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2022, 2023, 2024 dan 2025. Intensitas penggunaan media sosial dan tingkat konsentrasi akan diukur menggunakan kuisioner dan dokumentasi.

D. Rumusan Masalah

Agar mempermudah dalam penarikan kesimpulan, maka rumusan masalah yang dapat peneliti tetapkan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana intensitas penggunaan media sosial mahasiswa PGMI pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup?
2. Bagaimana tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup?
3. Bagaimana hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan intensitas penggunaan media sosial mahasiswa PGMI IAIN Curup.
2. Mendeskripsikan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup.
3. Menganalisis hubungan antara intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup.

Tujuan-tujuan ini selaras dengan rumusan masalah dan fokus pada konteks spesifik penelitian, yaitu mahasiswa PGMI IAIN Curup. Tujuan penelitian dinyatakan secara spesifik dan terukur, memudahkan pembaca memahami arah dan tujuan penelitian.

F. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan diberi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan. Penelitian ini akan memberikan kontribusi empiris pada bidang pendidikan, khususnya mengenai hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian dapat memperkaya teori-teori yang sudah ada dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.
 - b. Melengkapi penelitian terdahulu. Penelitian ini akan melengkapi penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan

memberikan data empiris spesifik dari konteks program studi PGMI di IAIN Curup. Hal ini dapat membantu menjelaskan perbedaan hasil penelitian yang ada sebelumnya.

- c. Mengembangkan model intervensi. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan model intervensi atau strategi yang efektif dalam mengatasi masalah rendahnya konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup akibat penggunaan media sosial yang berlebihan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perguruan Tinggi. Memberikan informasi yang berguna bagi perguruan tinggi dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan memperhatikan faktor penggunaan media sosial siswa. Perguruan tinggi dapat mengembangkan strategi untuk meningkatkan konsentrasi belajar mahasiswa dan mengelola penggunaan media sosial pada saat proses pembelajaran.
- b. Bagi Pendidik. Memberikan wawasan bagi pendidik tentang pentingnya memperhatikan faktor penggunaan media sosial siswa dalam proses pembelajaran. Pendidik dapat menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan memberikan edukasi kepada peserta didik tentang penggunaan media sosial yang sehat.
- c. Bagi Orang Tua. Sebagai informasi kepada orang tua mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap konsentrasi belajar. Orang tua dapat berperan aktif dalam mengawasi dan mengingatkan dalam penggunaan media sosial.
- d. Bagi Mahasiswa. Secara tidak langsung, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya konsentrasi belajar dan dampak negatif dari penggunaan media sosial yang berlebihan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Intensitas Penggunaan Media Sosial

a. Pengertian Intensitas

Menurut Rinjani dan Firmanto Intensitas ialah kekuatan dan kedalaman atau reaksi emosional yang membantu suatu sikap ataupun pendapat.³⁴ Intensitas dapat didefinisikan sebagai ukuran/tingkat intensitasnya. Menurut Sax intensitas merupakan suatu kekuatan ataupun kedalaman perilaku pada sesuatu.³⁵ Wulandari menjelaskan, kata intensitas mengarah pada penggunaan waktu untuk melakukan aktifitas tertentu (durasi) dengan pengulangan tertentu serta dalam jangka waktu tertentu (frekuensi). Salim mendefinisikan kata penggunaan sebagai bentuk proses menggunakan sesuatu.³⁶

Sedangkan Dahrendorf mengartikan intensitas sebagai bentuk perumpamaan yang berhubungan dengan “pengeluaran energi” atau beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh individu dalam kurun waktu tertentu.³⁷ Menurut Klaoh, intensitas ialah bentuk tahap individu dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu dengan perasaan gembira dengan aktivitas yang laksanakan. Intensitas penggunaan media sosial merupakan sebuah bentuk

³⁴ putri teresia Br Damanik, “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Harga Diri Pada Remaja Awal,” 2024, hlm 23,27 <https://repository.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/25641/1/178600335> - Dinda Fadillah Br. Purba – Fulltext.pdf.

³⁵ Elvira Ningsih, “Hubungan Loneliness Dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Mahasiswa,” *Jurnal Psikologi*, 2021, hlm 1,42, <https://repository.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/25641/1/178600335> - Dinda Fadillah Br. Purba – Fulltext.pdf.

³⁶ Karunia, “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Awal” 4, no. June (2016): 2016, <https://core.ac.uk/download/pdf/80761401.pdf>.

³⁷ Jasmine Talitha Azzahra Nasution, “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perasaan Fomo (Fear Of Missing Out) Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area (FEAR,” 2024, hlm 6, <https://core.ac.uk/download/pdf/80761401.pdf>.

kuantitas mengenai berapa lama, konsentrasi dan frekuensi individu dalam menggunakan sosial media.³⁸

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan merupakan tingkat seringnya individu menggunakan sesuatu berdasarkan frekuensi dan durasinya, dikarenakan perasaan gembira yang dirasakan individu dalam melakukan aktifitas tersebut.

b. Pengertian Media sosial

Kotler dan Keller mengemukakan, media sosial merupakan media yang dipakai oleh pemakainya untuk berbagi teks, suara, gambar, video dan informasi dengan sesama penggunanya. Taprial dan Kanwar mengartikan media sosial sebagai media yang dipakai seseorang agar menjadi sosial, dengan memperoleh daring sosial melalui berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain.³⁹

Media sosial merupakan bentuk komunikasi virtual atau jaringan yang terdapat interaksi individu melalui membuat, berbagi dan menukarkan serta menginovasikan ide dan gagasan. Media sosial adalah media yang dapat membuat berbagai bentuk komunikasi dan informasi untuk seluruh penggunanya. Berbagai kemudahan selalu diberikan oleh media sosial yang membuat penggunanya nyaman menggunakan media sosial dalam waktu yang lama.

Kaplan dan Haenlein mengemukakan bahwa media sosial merupakan sekumpulan aplikasi berbasis internet yang dibuat berdasarkan ideologis dari

³⁸ Afifaturrahmadani, "Peran Orang Muda Katolik (Omk) Dalam Meningkatkan Intensitas Ibadah Di Unit Pastoral Hati Kudus Yesus Sukoharjo Kabupaten Pringsewu," Skripsi, 2023, hlm 31, <https://repository.radenintan.ac.id/31445/1/cover%20bab%201-2%20dapus.pdf>.

³⁹ Ninik Endang Purwati, La Ode, and Ahmad Darwin, "Efektivitas Penjualan Produk Pada Media Sosial Terhadap Pembelian Produk (Studi Kasus Perumahan As Tamrin Residen , Kendari)," *Jurnal Administrasi Bisnis* 9, no. 2 (2024): 623,34, <https://bussines.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/56/40>.

web 2.0 yang berupa *platform* dari evolusi media sosial yang memungkinkan terjadinya penciptaan dan pertukaran dari *User Generated Content*.⁴⁰

Banyak media sosial yang muncul dan berkembang secara signifikan dari tahun ke tahun dengan karakteristik serta keunikannya tersendiri. Komunikasi dan informasi menjadi mudah didapatkan merupakan tujuan dari penggunaan media sosial. Rata-rata semua lapisan masyarakat sekarang terhubung ke media sosial.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa media sosial merupakan tempat bersosialisasi seperti aktivitas berbagi info, teks, gambar, video dan lain-lain. Orang bersosialisasi dengan orang lain menggunakan media sosial dapat terhubung dengan bantuan internet.

c. Pengertian Intensitas Penggunaan Media Sosial

Berdasarkan pengertian dari intensitas dan media sosial di atas maka intensitas penggunaan media sosial dapat didefinisikan sebagai tingkat frekuensi dan durasi di mana individu terlibat dalam aktivitas di platform media sosial. Pengertian ini mencakup berbagai aspek, termasuk seberapa sering seseorang mengakses media sosial, berapa lama mereka menghabiskan waktu di dalamnya, serta jenis interaksi yang dilakukan, seperti berbagi informasi, berkomunikasi dengan orang lain, atau mengonsumsi konten.

Soviana et al., menjelaskan bahwa intensitas penggunaan media sosial merujuk pada seberapa sering dan berapa lama seseorang mengakses media sosial. Intensitas ini berkaitan dengan frekuensi pengguna dan durasi waktu yang dihabiskan untuk memperoleh informasi maupun mengakses berbagai konten yang tersedia di media sosial. Selain itu, Al Aziz menambahkan bahwa intensitas penggunaan media sosial mencerminkan perhatian dan minat pengguna, seperti mengunggah konten, memberi komentar, atau sekadar melihat informasi. Semakin tinggi intensitasnya,

⁴⁰ Wikan Wiridjati and Renny Risqiani Roesman, "Fenomena Penggunaan Media Sosial Dan Pengaruh Teman Sebaya Pada Generasi Milenial Terhadap Keputusan Pembelian," *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa* 11, no. 2 (2018): 275,90, <http://dx.doi.org/10.25105/jmpj.v11i2.2950>.

semakin besar pula waktu dan energi yang dicurahkan, yang jika tidak diimbangi dengan manajemen waktu dapat mengganggu aktivitas lainnya, termasuk belajar.⁴¹

Dalam konteks ini, intensitas penggunaan media sosial tidak hanya diukur dari seberapa sering individu login ke akun mereka, tetapi juga dari seberapa dalam keterlibatan mereka dalam berbagai aktivitas yang ditawarkan oleh platform tersebut. Misalnya, seseorang yang menghabiskan waktu berjam-jam setiap hari untuk berinteraksi dengan teman, berbagi foto, atau mengikuti berita terkini di media sosial menunjukkan tingkat intensitas penggunaan yang tinggi. Sebaliknya, individu yang hanya sesekali mengakses media sosial untuk melihat pembaruan tanpa berinteraksi lebih lanjut akan memiliki intensitas penggunaan yang lebih rendah.

Perasaan senang yang dirasakan individu saat menggunakan media sosial juga berperan penting dalam menentukan intensitas penggunaan. Ketika seseorang merasa terhubung, terhibur, atau mendapatkan informasi yang bermanfaat melalui media sosial, mereka cenderung untuk lebih sering dan lebih lama menggunakan platform tersebut. Hal ini menciptakan siklus di mana pengalaman positif mendorong individu untuk terus kembali dan berinteraksi lebih banyak, sehingga meningkatkan intensitas penggunaan mereka.

Dengan demikian, intensitas penggunaan media sosial dapat dipahami sebagai kombinasi dari frekuensi penggunaan, durasi penggunaan, aktivitas interaksi, aktivitas konsumsi informasi, dan tingkat perhatian dan keterlibatan. Ini mencerminkan bagaimana media sosial berfungsi sebagai sarana untuk bersosialisasi, berbagi informasi, dan membangun hubungan, yang semuanya dipengaruhi oleh motivasi dan kepuasan pengguna dalam menjalankan aktivitas di dunia maya.

⁴¹ Dhea Putri Ananda dan Rani Mega Putri, “Tingkat Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling: Studi Kuantitatif Di Universitas Sriwijaya” *Tingkat Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling: Studi Kuantitatif Di Universitas Sriwijaya* 24, no. 3 (2025): 1643–51, <https://jurnalp4i.com/index.php/socia>.

Intensitas penggunaan media sosial juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, seperti trend yang sedang berlangsung, pengaruh teman sebaya, dan konten yang tersedia di platform. Misalnya, jika ada peristiwa besar atau viral yang menarik perhatian banyak orang, individu mungkin merasa terdorong untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi atau berbagi konten terkait.⁴² Selain itu, algoritma yang digunakan oleh platform media sosial sering kali menyesuaikan konten yang ditampilkan berdasarkan minat pengguna, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan waktu yang dihabiskan di platform.⁴³

Aspek psikologis juga tidak dapat diabaikan dalam memahami intensitas penggunaan media sosial. Rasa keterhubungan dan dukungan sosial yang diperoleh dari interaksi di media sosial dapat memberikan dampak positif pada kesehatan mental individu. Namun, di sisi lain, penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan, yang berpotensi mengganggu keseimbangan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan baik manfaat maupun risiko yang terkait dengan intensitas penggunaan media sosial.⁴⁴

Secara keseluruhan, intensitas penggunaan media sosial mencerminkan dinamika kompleks antara individu, platform, dan konteks sosial yang lebih luas. Memahami hal ini dapat membantu dalam merancang strategi yang lebih baik untuk memanfaatkan media sosial secara positif, baik untuk tujuan pribadi maupun profesional.

d. Klasifikasi Media sosial

⁴² Hani Sri Wahyuni, "Media Sosial Dan Remaja: Memahami Tindakan Sosial Siswa Smp Chandra Buana Dalam Penggunaan Tiktok," Skripsi, 2024, 8–10, [https://repository.unusia.ac.id/id/eprint/663/1/HANI SRI WAHYUNI-19180057.pdf](https://repository.unusia.ac.id/id/eprint/663/1/HANI%20SRI%20WAHYUNI-19180057.pdf).

⁴³ Dharma Adita, Harnum Kumala Dewi, and Fajar Ramadhan, "Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Personalisasi Konten Dan Pengalaman Pengguna Platform Twitter (X)," Cendekia Ilmiah 4, no. 1 (2024): 1950–53, [https://repository.unusia.ac.id/id/eprint/663/1/HANI SRI WAHYUNI-19180057.pdf](https://repository.unusia.ac.id/id/eprint/663/1/HANI%20SRI%20WAHYUNI-19180057.pdf).

⁴⁴ Salsabila Najma Chaniago, "Kesehatan Mental Generasi Z Dalam Era Digital : Studi Psikologis Tentang Kecemasan Sosial Dan Ketergantungan Media Sosial," Sains, Sosial Dan Multidisiplin 1, no. 1 (2025): 14–27, <file:///C:/Users/lenov/Downloads/Publish+Kesehatan+Mental+Generasi+Z.pdf>.

Berdasarkan pendapat Kaplan dan Haenlein media sosial diklasifikasikan menjadi 6 bagian⁴⁵, yaitu:

1) *Blog and Microblog* (blog dan mikroblog)

Blog merupakan kependekan dari *web log*, yaitu media berbasis web yang memuat tulisan dalam bentuk unggahan pada halaman publik. *Microblog* adalah bentuk turunan dari blog dengan karakteristik yang lebih ringkas. Perbedaan utama antara blog dan microblog terletak pada batasan karakter, di mana blog tidak memiliki batas panjang tulisan, sedangkan microblog membatasi jumlah karakter hingga sekitar 200 karakter. Platform yang termasuk dalam kategori microblog antara lain Facebook dan Twitter (X).

2) *Collaborative Projects* (Proyek Kolaborasi)

Collaborative projects adalah situs web yang memungkinkan pengguna mengelola konten secara bersama-sama, seperti menambah, mengubah, atau menghapus informasi. Contohnya adalah Wikipedia.

3) *Content Communities* (Konten)

Content communities bertujuan untuk berbagi isi media kepada sesama pengguna, contohnya: *Youtube* dan *Tiktok*.

4) *Social Networking Sites* (Situs Jejaring Sosial)

Social networking sites merupakan aplikasi yang memungkinkan pengguna agar terhubung dengan orang lain menggunakan informasi pribadi. Informasi tersebut bisa berupa foto atau video, contohnya: *Instagram* dan *Facebook*.

5) *Virtual Game World* (Dunia Permainan Virtual)

Virtual game world adalah tiruan lingkungan 3D (tiga dimensi), dimana pengguna bisa menciptakan avatar-avatars yang diinginkan dan bisa berinteraksi antar sesama pengguna lain seperti di dunia nyata, contohnya *online game*.

6) *Virtual Social World* (Dunia Sosial Virtual)

⁴⁵ Muhammad Reza Maulana, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas IV, V, Dan VI SDN 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri," *Skripsi*, no. 6422 (2024): hlm 14–15.

Virtual social world merupakan sesuatu hal yang dirasakan penggunanya seperti hidup di dunia virtual, sama seperti *virtual game world* yang berinteraksi dengan pengguna lainnya. Tetapi *virtual social world* bersifat lebih bebas dan tidak terikat serta lebih kearah kehidupan nyata atau realita, contohnya *second life*.

Berdasarkan klasifikasi oleh Kaplan dan Haenlein di atas maka dapat di bagikan jenis-jenis media sosial yang paling banyak di gunakan di kalangan masyarakat adalah sebagai berikut.

- 1) *Facebook*, Facebook merupakan situs jejaring sosial yang memungkinkan pengguna membangun koneksi dan berkomunikasi dalam berbagai komunitas, seperti wilayah, pendidikan, maupun pekerjaan. Pengguna dapat menambahkan teman, bertukar pesan, serta memperbarui informasi profil yang dapat diakses oleh pengguna lain. Menurut Van Belleghem, Facebook memiliki jumlah pengguna aktif tertinggi dibandingkan media sosial lainnya, dengan sekitar 51% pengguna media sosial dunia memiliki akun Facebook. Secara global, jumlah pengguna Facebook dilaporkan telah melampaui 800 juta orang.⁴⁶ Adapun jenis fitur yang ada di *facebook* yang sering di gunakan yaitu cerita atau *story*, postingan dan *reels*.
- 2) *Twiter atau X*, *X* adalah nama baru dari platform media sosial yang sebelumnya dikenal sebagai Twitter. Perubahan nama ini terjadi pada Juli 2023 setelah Elon Musk mengakuisisi Twitter. *X* masih berfungsi sebagai platform jejaring sosial di mana pengguna dapat memposting teks, gambar, dan video, serta berinteraksi dengan pengguna lain melalui berbagai fitur seperti suka, retweet, komentar, dan pesan langsung.
- 3) *Wikipedia*, *Wikipedia* adalah ensiklopedia daring (online) gratis dan terbuka yang dapat disunting oleh siapa saja. Ia merupakan proyek kolaboratif di mana jutaan orang di seluruh dunia berkontribusi dalam

⁴⁶ Mujahidah, “Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) Sebagai Media Komunikasi” XV, no. 1 (1876): 101–14, <http://www.antaraneews.com/berita/1264914892/pesantren-manfaatkan-facebook>.

menulis dan menyunting artikel. Wikipedia bertujuan untuk menyediakan pengetahuan dalam berbagai bahasa kepada semua orang.

- 4) *YouTube, YouTobe* adalah sebuah platform berbagi video daring (online) yang memungkinkan pengguna untuk menonton, mengunggah, berbagi, menyukai, dan mengomentari video. YouTube juga merupakan salah satu situs web yang paling banyak dikunjungi di dunia setelah Google, dan menjadi tempat bagi jutaan orang untuk terhubung, mendapatkan informasi, dan terinspirasi.
- 5) *Tiktok, TikTok* adalah platform media sosial yang populer untuk berbagi video pendek. Pengguna dapat membuat, mengedit, dan membagikan video dengan durasi bervariasi, seringkali diiringi musik atau efek suara. Selain itu, TikTok juga menjadi wadah bagi berbagai tren, tantangan, dan konten kreatif dari seluruh dunia.
- 6) *Instagram, Instagram* adalah platform media sosial yang berfokus pada berbagi foto dan video. Pengguna dapat mengunggah konten visual, menerapkan filter dan efek, serta berinteraksi dengan pengguna lain melalui fitur suka, komentar, dan pesan langsung.
- 7) *Game online* adalah permainan yang dimainkan melalui jaringan internet oleh banyak pemain secara bersamaan. Pemain dapat berinteraksi dan bermain bersama dengan pemain lain dari berbagai belahan dunia, menggunakan komputer, konsol, atau perangkat mobile yang terhubung ke internet. Contoh nya seperti Mobile Legent, Free Fire dan lain lain.
- 8) *Second Life, Second Life* adalah dunia virtual daring 3-D tempat avatar melakukan hal-hal yang dilakukan orang sungguhan di dunia nyata.

e. Dampak Penggunaan Media Sosial

Intensitas penggunaan media sosial tentunya memberikan dampak bagi penggunanya, begitu juga bagi mahasiswa. Berikut dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial bagi mahasiswa.⁴⁷

⁴⁷ Nisa Khairuni, "Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak," Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling 2, no. 1 (2016): 91, <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.693>.

1) Dampak Positif

- a. Mempermudah kegiatan belajar, media sosial dapat dijadikan sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah mengenai tugas (mencari informasi).
- b. Mencari dan menambah teman atau berkomunikasi serta berinteraksi kembali dengan teman lama. Baik itu teman di sekolah, di lingkungan bermain maupun teman yang bertemu melalui jejaring sosial lain.
- c. Mengurangi kelelahan belajar, itu bisa menjadi obat stress setelah seharian tempur dengan pelajaran di sekolah. Misalnya, mengomentari status orang lain yang terkadang lucu dan menghibur, bermain game, dan lain sebagainya.

2) Dampak Negatif

- a. Berkurangnya waktu belajar, karena terdistraksi akan konten di media sosial seperti menggunakan waktu yang berlebihan dalam mengakses media sosial sehingga akan mengurangi jatah waktu belajar dan lalai akan tugas yang diberikan dosen.
- b. Mengganggu konsentrasi belajar pada saat proses pembelajaran, pada saat cara pembelajaran dosen sudah mulai membosankan maka mahasiswa akan mengakses sosial media kapanpun pada jam pelajaran.
- c. Merusak moral mahasiswa, konten media sosial dapat mengakibatkan sifat mahasiswa menjadi tidak konsisten dan mengikuti trend atau fomo, mereka dapat mengakses atau melihat gambar porno akan hal-hal yang tidak seharusnya.
- d. Menghabiskan uang jajan, pada akses internet yang berbayar mahasiswa bisa menghabiskan uang jajan mereka dan untuk membuka media sosial tentu menyebabkan kondisi keuangan kurang (terlebih kalau akses dari warnet) begitu juga jika mengakses media sosial dari *handphone*.
- e. Mengganggu kesehatan, durasi yang lama melihat layar *handphone* maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata dan

menurunkan kualitas tidur, sehingga ketika belajar di kelas mahasiswa menjadi mengantuk dan tidak konsentrasi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa media sosial dapat berdampak positif jika penggunaannya dapat menggunakan media sosial untuk hal-hal yang baik. Namun, jika si pengguna media sosial memakainya untuk hal-hal yang cenderung tidak baik, maka media sosial akan berdampak negatif.

f. Indikator Intensitas Penggunaan Media Sosial

Berikut indikator-indikator yang dapat disimpulkan dari penjelasan Soviana et al. dan Al Aziz mengenai intensitas penggunaan media sosial:⁴⁸

1) Frekuensi Penggunaan

- Seberapa sering pengguna membuka atau mengakses media sosial per hari.
- Jumlah kunjungan atau login ke platform dalam periode tertentu.

2) Durasi Penggunaan

- Lamanya waktu yang dihabiskan pengguna dalam menggunakan media sosial setiap kali akses.
- Total waktu penggunaan media sosial dalam sehari.

3) Aktivitas Interaksi

- Frekuensi pengguna mengunggah (posting) konten.
- Frekuensi memberikan komentar, like, atau berbagi (share) konten.

4) Aktivitas Konsumsi Informasi

- Seberapa sering pengguna mencari atau membaca informasi melalui media sosial.
- Intensitas melihat, menelusuri, atau mengikuti perkembangan berbagai konten.

⁴⁸ Dhea Putri Ananda dan Rani Mega Putri, “Tingkat Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling: Studi Kuantitatif Di Universitas Sriwijaya” *Tingkat Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling: Studi Kuantitatif Di Universitas Sriwijaya* 24, no. 3 (2025): 1643–51, <https://jurnalp4i.com/index.php/socia>

5) Tingkat Perhatian dan Keterlibatan

- Seberapa fokus pengguna pada konten yang ditampilkan.
- Tingkat keterlibatan emosional atau kognitif saat menggunakan media sosial (misal: mengikuti akun tertentu, rutin memantau update).

2. Tingkat Konsentrasi Belajar

a. Pengertian Konsentrasi

Konsentrasi adalah salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran karena konsentrasi maka siswa akan mudah untuk mengerti materi yang dipelajari. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsentrasi adalah pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal.⁴⁹ Slameto mengemukakan bahwa konsentrasi merupakan pemusatan pikiran terhadap sesuatu dengan mengabaikan hal-hal yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan.⁵⁰

Selain itu, hasil penelitian Aviana and Hidayah juga menyatakan bahwa konsentrasi adalah pemusatan perhatian terhadap perubahan tingkah laku yang berupa penguasaan dan penerapan pengetahuan yang terdapat dalam berbagai bidang studi.⁵¹

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli tersebut, dapat di tarik kesimpulan bahwa konsentrasi merupakan pemusatan pikiran dan perhatian terhadap suatu obyek yang sedang diamati ataupun dipelajari. Tingkat konsentrasi juga dapat berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa. Siswa dengan pemahaman yang baik terhadap materi ajar akan senantiasa memperoleh hasil belajar yang baik pula.

⁴⁹ Rahma Sita Mawarni and Frita Devi Asriyanti, "Analisis Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V Dalam Proses Pembelajaran Matematika Pada Materi Pengumpulan Dan Penyajian Data Di Sdn 2 Tanggulwelahan," *Jurnal Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)* 3, no. 1 (2023): 110–13, <https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i1.1303>.

⁵⁰ Aginna Suryaning Anjar, "Analisis Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Ii Sdn Sumberagung 03 Pada Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)," *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405, file:///C:/Users/lenov/Downloads/1303-File Utama Naskah-2874-1-10-20230215.pdf.

⁵¹ Ria. Aviana and Fitria Fatichatul. Hidayah, "Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia Di Sma Negeri 2 Batang," *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang* 3, no. 1 (2015): 30–33, <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPKIMIA/article/viewFile/1657/1709>.

b. Pengertian Belajar

Rusman menyatakan bahwa belajar merupakan salah satu hal yang berperan penting serta memberi pengaruh dalam pembentukan karakter seorang anak.⁵² Sanjaya menyatakan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku menjadi lebih baik.⁵³ Sedangkan menurut Slameto menyatakan bahwa belajar merupakan proses perubahan pada diri seseorang yang relative menetap yang merupakan buah dari pengalaman.⁵⁴

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas maka dapat di simpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang secara sadar dilakukan oleh seorang individu sebagai salah satu proses pembentukan kepribadian dan juga perilaku yang dimilikinya sehingga terdapat perubahan perilaku menjadi lebih baik lagi.

c. Pengertian Konsentrasi Belajar

Berdasarkan penjelasan terkait konsentrasi dan juga belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa konsentrasi belajar merupakan pemusatan pikiran dan perhatian atau tingkat kefokusian siswa dalam mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru maupun dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu yang telah diberikan kepadanya. Tujuan utama dari konsentrasi belajar yatu agar siswa fokus dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat lebih mudah dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Indikator Konsentrasi Belajar

⁵² Yusrizal Amri and Abdul Aziz Rusman, “Upaya Mengatasi Penyalahgunaan Gadget Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Konseling Kelompok,” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2023): 132,43, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.368>.

⁵³ Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.

⁵⁴ Moh. Nawafil and Junaidi Junaidi, “Revitalisasi Paradigma Baru Dunia Pembelajaran Yang Membebaskan,” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 2 (2020): 215–25, <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.193>.

Menurut Chyquitita indikator konsentrasi belajar diklasifikasikan dalam 3 aspek sebagai berikut.⁵⁵

- 1) Aspek kognitif merupakan kemampuan untuk berfikir yang ditandai dengan:
 - a. Dapat memahami setiap materi yang disampaikan
 - b. Kesiapan pengetahuan yang dapat hadir bila diperlukan
 - c. Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang ada
- 2) Aspek afektif adalah perilaku yang berkaitan dengan penerimaan terhadap materi yang sedang disampaikan ditandai oleh:
 - a. Adanya penerimaan atau tingkat perhatian tertentu terhadap sumber informasi
 - b. Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan.
- 3) Aspek psikomotor adalah kemampuan yang menyangkut aktivitas fisik atau keterampilan mengerjakan sesuatu, ditandani dengan
 - a. Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk.
 - b. Membuat catatan atau menulis informasi, membuat jawaban atau mengerjakan tugas.

B. Penelitian Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Tasya Safitri Herman, 2024, yang berjudul *“Hubungan antara konsentrasi belajar dengan tingkat penggunaan media sosial tiktok pada mahasiswa fakultas usuluddin adab dan dakwah IAIN Parepare”* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsentrasi belajar dengan tingkat penggunaan media sosial tiktok pada mahasiswa Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare. Penelitian ini diteliti dengan memakai metode kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner yang

⁵⁵ Tica Chyquitita, *“Pengaruh Brain Gym Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI IPA Dalam Pembelajaran Matematika Di SMA XYZ,”* Language, Literature, Culture, and Education 14, no. 1 (2018): 39–52.

sebarakan kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare lalu dilakukan analisis data menggunakan Uji Asumsi klasik dan uji hipotesis penelitian pada sampel sebanyak 40 mahasiswa.

Hasil penelitian hubungan antara konsentrasi belajar dengan tingkat penggunaan media sosial tiktok pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare yang hasilnya H_0 diterima dengan pernyataan bahwa terdapat hubungan antara konsentrasi belajar dengan tingkat penggunaan media sosial tiktok pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare dibuktikan dari nilai sig (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai tingkat hubungan yaitu 0,620 pada kategori Hubungan Kuat dengan interpretasi data bahwa terdapat kecenderungan bahwa penggunaan media sosial TikTok berkontribusi positif terhadap konsentrasi belajar mahasiswa.

Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama sama meneliti mengenai hubungan media sosial dengan konsentrasi belajar, perbedaan permasalahan penulis meneliti hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar yang dimana konsentrasi belajar menjadi variabel Y, media sosial menjadi variabel X dan media sosial nya juga lebih banyak jenis platform nya sedangkan penelitian Tasya Safitri Herman meneliti hubungan antara konsentrasi belajar dengan tingkat penggunaan media sosial tiktok yang dimana konsentrasi belajar menjadi variabel X, media sosial jadi variabel Y dan jenis media sosial nya pun lebih spesifik yaitu pada media sosial tiktok saja.

2. Jurnal karya Aila Ardiyanti, Melza Tri Rhamadani, Riski Amanda Putri, Sintikhe Widya Jelita Tarigan, Sitti Subaedah, 2025, yang berjudul "*Pengaruh media sosial terhadap konsentrasi dan fokus belajar mahasiswa/i Unimed Fakultas FBS*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap konsentrasi dan fokus belajar mahasiswa/i Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Medan (UNIMED).

Penelitian ini diteliti dengan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif, dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada mahasiswa/i FBS UNIMED yang aktif menggunakan media sosial. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa media sosial dapat membantu akses pembelajaran dan diskusi akademik, namun penggunaannya yang tidak terkontrol mengakibatkan gangguan fokus, belajar menjadi tidak efektif, kecenderungan *multitasking* yang mengakibatkan turunya pemahaman materi dan meningkatnya risiko ketergantungan yang berdampak pada prestasi akademik.

Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama sama meneliti mengenai media sosial terhadap konsentrasi belajar, perbedaan permasalahan penulis meneliti hubungan intensitas penggunaan media sosial terhadap konsentrasi belajar saja tidak meneliti tentang fokus belajar sedangkan penelitian Aila Ardiyanti, Melza Tri Rhamadani, Riski Amanda Putri, Sintikhe Widya Jelita Tarigan, Sitti Subaedah meneliti pengaruh media sosial terhadap konsentrasi dan fokus belajar.

C. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵⁶ Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variable moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian.

Intensitas penggunaan media sosial dapat diartikan sebagai seberapa sering dan lama mahasiswa kelas PGMI IAIN Curup menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, YouTube, TikTok, dan lain-lain.

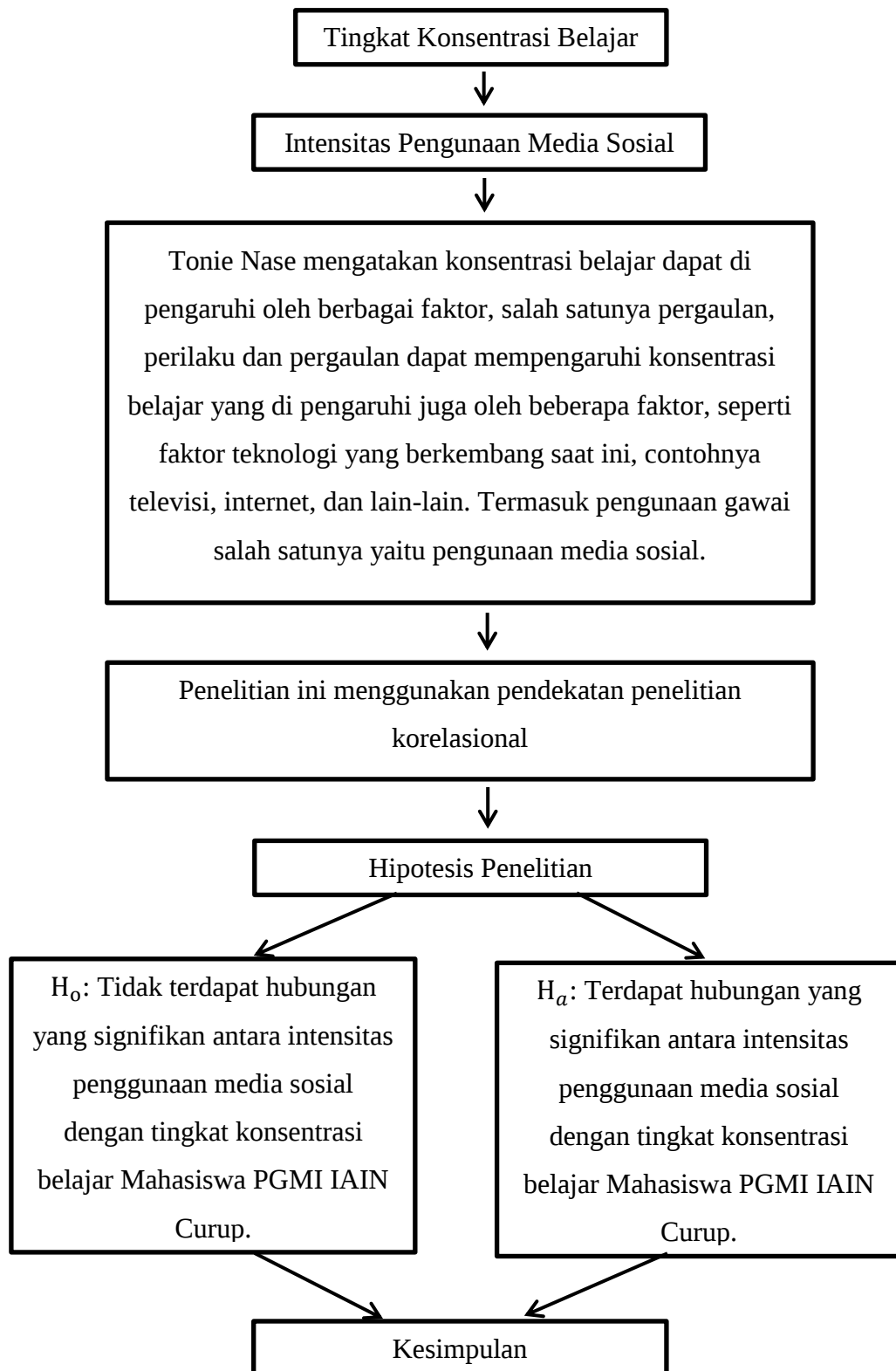
⁵⁶ Alimatussya`Diah, "Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 11 Sma N 10 Muaro Jambi," Skripsi, 2023, 1–23.

Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengganggu konsentrasi belajar karena sifatnya yang adiktif dan penuh dengan distraksi.

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan mahasiswa untuk memusatkan perhatian pada materi pelajaran dan proses pembelajaran. Konsentrasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal (seperti kondisi fisik dan mental siswa) maupun eksternal (seperti lingkungan belajar dan faktor-faktor pengganggu). Dalam konteks ini, intensitas penggunaan media sosial menjadi salah satu faktor eksternal yang berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini akan menyelidiki bagaimana intensitas penggunaan media sosial mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, maka semakin rendah konsentrasi belajar siswa. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa distraksi dan gangguan yang ditimbulkan oleh media sosial akan menghambat kemampuan siswa untuk fokus pada pembelajaran. Namun, perlu diingat bahwa hubungan ini mungkin tidak selalu linier dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam analisis data.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa, serta memberikan rekomendasi bagi dosen, mahasiswa, dan pihak terkait untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meminimalisir gangguan dari penggunaan media sosial yang berlebihan.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan. Jawaban ini bersifat sementara karena masih berdasarkan teori dan belum didukung oleh data empiris.⁵⁷ Berikut hipotesis untuk penelitian "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Konsentrasi Belajar Mahasiswa PGMI IAIN Curup":

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar Mahasiswa PGMI IAIN Curup.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar Mahasiswa PGMI IAIN Curup.

⁵⁷ Sulisfia Dwi cahyani, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Konsentrasi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Fakultas Dakwah Desember 2024 Terhadap Konsentrasi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Angka* (Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq, 2024).hlm 20s

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut Sutja et al., pendekatan kuantitatif menekankan pada pengujian hipotesis melalui penggunaan instrumen penelitian serta analisis data yang disajikan dalam bentuk angka atau ringkasan statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang bersifat deduktif dan objektif.⁵⁸

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta tingkat keterkaitan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan intervensi atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Secara umum, korelasi dapat diartikan sebagai hubungan, namun dalam konteks ilmiah pengertian tersebut memiliki makna yang lebih luas. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua atau lebih variabel yang bersifat kuantitatif. Variabel-variabel tersebut dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada satu variabel diikuti secara konsisten oleh perubahan pada variabel lainnya, baik dengan arah yang sama yang disebut korelasi positif maupun dengan arah yang berlawanan yang disebut korelasi negatif.⁵⁹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026, yaitu pada periode Februari hingga Maret 2026.

⁵⁸ Sutja and dkk, *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Dan Konseling* (Yogyakarta:Wahana Resolusi, 2017).hlm.38

⁵⁹ Lista Selviana, Win Afgani, and Rusdy A Siroj, "Website: [Https://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative Correlational Research](https://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative%20Correlational%20Research)," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 5118-28, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative.4>

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang berlokasi di Jalan Dr. Ak. Gani No. 01, Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang menjadi cakupan dalam penarikan inferensi atau generalisasi penelitian. Elemen populasi mencakup seluruh subjek yang dijadikan unit analisis dan diukur dalam suatu penelitian.⁶⁰ Dengan demikian, populasi dapat diartikan sebagai seluruh objek atau subjek yang memiliki jumlah serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, khususnya mahasiswa angkatan 2022, 2023, 2024, dan 2025. Pemilihan populasi tersebut didasarkan pada temuan awal peneliti yang menunjukkan tingginya intensitas penggunaan media sosial serta rendahnya tingkat konsentrasi belajar pada mahasiswa PGMI IAIN Curup. Adapun jumlah mahasiswa Program Studi PGMI di IAIN Curup disajikan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1 Daftar Mahasiswa PGMI di IAIN Curup

Mahasiswa Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2022	217
2023	208
2024	257
2025	279
Jumlah: 961 Mahasiswa	

Sumber: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi IAIN Curup, <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id>

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan, Edisi ke-3* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 145

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan, baik dari segi jumlah maupun yang mempunyai karakteristik seperti pada populasi tersebut.⁶¹ Sampel adalah sebagian dari populasi yang ditetapkan sebagai perwakilan dan berfungsi sebagai sumber data atau responden dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. Teknik *probability sampling* merupakan metode penentuan sampel dengan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel penelitian.⁶² Dalam penerapan teknik *probability sampling*, setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), dapat menggunakan tingkat kesalahan 1%, 5% atau 10%

Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kuesioner kepada mahasiswa program studi PAI pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada angkatan 2022, 2023, 2024 dan 2025 dengan jumlah responden 30 orang. Berikut daftar sampel uji coba dari mahasiswa PAI angkatan 2022, 2023, 2024 dan 2025 yang tersaji pada Tabel 3.2 berikut ini.

⁶¹ Ibid..., hlm. 146

⁶² Ibid..., hlm. 149

Tabel 3. 2 Sampel Uji Coba

Mahasiswa PAI Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel Uji Coba
2022	167	7
2023	171	7
2024	172	8
2025	129	8
Jumlah	639	30

Sumber: Prodi PAI

Berdasarkan Tabel 3.2, sampel uji coba dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa Program Studi PAI. Pada angkatan 2022 terdapat 167 mahasiswa dengan jumlah sampel uji coba sebanyak 7 mahasiswa. Angkatan 2023 berjumlah 171 mahasiswa dengan sampel uji coba sebanyak 7 mahasiswa. Selanjutnya, pada angkatan 2024 terdapat 172 mahasiswa dengan jumlah sampel uji coba sebanyak 8 mahasiswa, sedangkan pada angkatan 2025 terdapat 129 mahasiswa dengan sampel uji coba sebanyak 8 mahasiswa. Dengan demikian, total sampel uji coba dalam penelitian ini berjumlah 30 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel uji coba dilakukan menggunakan teknik *random sampling*.

Mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel uji coba tidak termasuk dalam sampel penelitian. Adapun perolehan jumlah sampel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{961}{1 + 961(0,1)^2}$$

$$n = \frac{961}{13}$$

$$n = 92,3 \text{ (Jumlah tersebut kemudian dibulatkan menjadi 92 responden.)}$$

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa Program Studi PGMI angkatan 2022, 2023, 2024, dan 2025. Dari populasi tersebut diperoleh sampel penelitian sebanyak 92 mahasiswa. Selanjutnya, rumus berikut

digunakan untuk menghitung jumlah sampel pada setiap angkatan berdasarkan jumlah mahasiswa PGMI yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

$$JSB = \frac{JST}{JPT} \times JPB$$

Keterangan:

JSB : Jumlah sampel bagian

JST : Jumlah sampel total

JPT : Jumlah populasi total

JPB : Jumlah populasi bagian

Setelah menghitung rumus diatas, selanjutnya telah di peroleh jumlah masing-masing sampel disetiap sekolah yang tersaji pada Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3. 3 Perhitungan Proporsi Pengambilan Sampel

Mahasiswa Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Proporsi	Sampel
2022	217	$\frac{217}{961} \times 92 = 20,7$	21
2023	208	$\frac{208}{961} \times 92 = 19,9$	20
2024	257	$\frac{257}{961} \times 92 = 24,6$	24
2025	279	$\frac{279}{961} \times 92 = 26,7$	27
Jumlah			92

Sumber: Diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 3.3, penelitian ini mengambil sampel 92 mahasiswa PGMI di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dimana terdapat 21 mahasiswa angkatan 2022, 20 mahasiswa angkatan 2023, 24 mahasiswa PGMI angkatan 2024 dan 27 mahasiswa angkatan 2025.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *random sampling*. *Random sampling* adalah metode pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata

yang terdapat dalam populasi tersebut.⁶³ Mengingat teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*, maka setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai anggota sampel, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.3 yang telah disajikan di atas.

D. Variabel Penelitian

Dalam perspektif teoretis, variabel dapat diartikan sebagai suatu karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh individu atau objek, yang menunjukkan perbedaan antara satu individu atau item dengan individu atau item lainnya.⁶⁴ Secara umum, variabel penelitian adalah segala hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga informasi mengenai variabel tersebut dapat diperoleh dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan.

Peneliti menganalisis dua variabel yang saling berhubungan, yaitu sebagai berikut.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel dependen disebut sebagai variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah intensitas penggunaan media sosial.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diteliti adalah tingkat konsentrasi belajar.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka menjawab rumusan masalah penelitian.⁶⁵ Metode pengumpulan data memegang peranan penting

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ed. Setiyawani (Bandung: Alfabeta, CV, 2014). Hlm. 152

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)...*, hlm 74

⁶⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah)* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016). Hlm. 138

dalam penelitian, karena berfungsi sebagai strategi atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Tujuan pengumpulan data adalah untuk memperoleh bahan, keterangan, fakta, serta informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.⁶⁶ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui instrumen berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden.⁶⁷ Sementara itu, data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber lain, misalnya jumlah mahasiswa Program Studi PGMI IAIN Curup setiap angkatan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang berupa sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disampaikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pada variabel intensitas penggunaan media sosial pernyataan positif menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial tinggi dan pada pernyataan negatif menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial rendah. Kebalikan dari variabel intensitas penggunaan media sosial, pada variabel tingkat konsentrasi belajar pernyataan positif menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi rendah dan pernyataan negatif menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi tinggi.⁶⁸

Kuesioner dapat disusun dalam bentuk tertutup maupun terbuka, dan dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun dikirim melalui pos atau media daring.⁶⁹ Kuesioner untuk para mahasiswa mengenai intensitas penggunaan media sosial dan tingkat konsentrasi belajar. Dalam penelitian ini, kuesioner disebarkan menggunakan link *Google Form* yang dibagikan pada

⁶⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi ke-1 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016). Hlm. 75

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan...,* hlm. 228

⁶⁸ aura Unga Safitri Et Al., “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa” 2, no. 3 (2025): 901–9.

⁶⁹ Ibid....., hlm. 234

grup mahasiswa setiap angkatan melalui aplikasi *WhatsApp*, dan distribusinya dilakukan langsung oleh peneliti, begitu juga dengan uji coba kuesioner yang di sebarakan kepada mahasiswa PAI IAIN Curup angkatan 2022, 2023, 2024 dan 2025. Adapun kuesioner penelitian disebarakan oleh peneliti kepada mahasiswa PGMI IAIN Curup juga berupa link *Google Form* yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan mengirim link *Google Form* kesetiap Group *WhatsApp* angkatan 2022, 2023, 2024 dan 2025.

Untuk pengumpulan data, kuesioner yang digunakan berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan intensitas penggunaan media sosial dan tingkat konsentrasi belajar, sehingga terdiri dari dua kuesioner. Setiap kuesioner memuat pernyataan yang disediakan dengan opsi jawaban alternatif bagi responden, dengan karakteristik format kuesioner berupa kuesioner tertutup. Peserta kuesioner dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGMI angkatan 2022, 2023, 2024 dan 2025 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara pengumpulan serta penganalisisan dokumen, baik dalam bentuk tertulis ataupun elektronik.⁷⁰ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah usaha guna mendapatkan data beserta informasi seperti catatan tertulis atau gambar tersimpan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumen sendiri adalah fakta atau data yang tersimpan dalam berbagai bentuk bahan dokumentasi.⁷¹ Dalam penelitian ini, dokumentasi memiliki tujuan untuk pengumpulan data yang relevan dengan penelitian serta mempermudah pelaksanaan proses pengumpulan data. Metodologi ini dipakai guna mengumpulkan data terkait data mahasiswa PGMI angkatan 2022, 2023,

⁷⁰ 40 Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Rejang Lebong: LP2 STAIN Curup, 2014). hlm. 136

⁷¹ Rully Indrawan and Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan)* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017). hlm. 139

2024 dan 2025 pada Institut Agama Islam Negeri Curup dan bukti penyebaran kuesioner kepada para responden penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena, baik di bidang alam maupun sosial, yang menjadi objek pengamatan. Secara khusus, fenomena yang diukur tersebut disebut sebagai variabel penelitian.⁷² Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti dengan memberikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.⁷³ Dalam penyusunan kuesioner pada penelitian ini, pernyataan disusun berdasarkan variabel bebas, yaitu intensitas penggunaan media sosial, serta variabel terikat, yaitu tingkat konsentrasi belajar.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan bentuk skala Likert. Skala Likert diterapkan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel, yang kemudian menjadi dasar penyusunan item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. Setiap item instrumen menggunakan gradasi jawaban dari sangat positif hingga sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata seperti Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, dan Tidak Pernah, disajikan dalam format daftar periksa sebagaimana terlihat pada Tabel 3.4 berikut

Tabel 3. 4 Alternatif Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, CV, 2016). Hlm. 148

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif*

Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: Sugiyono, Op.Cit., hlm 94

Pada intensitas penggunaan media sosial terdapat lima indikator yang digunakan sesuai dengan topik permasalahan, yaitu untuk melihat hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar. Selanjutnya, indikator-indikator tersebut dijadikan kisi-kisi instrumen yang akan diukur. Adapun kisi-kisi untuk uji coba instrumen intensitas penggunaan media sosial dalam penelitian ini, hal tersebut disajikan pada Tabel 3.5 berikut..

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Intensitas Penggunaan Media Sosial

Variabel Bebas	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Intensitas Penggunaan Media Sosial (X)	Frekuensi Penggunaan	1,2	3	3
	Durasi Penggunaan	4,5	6	3
	Aktivitas Interaksi	7,8	9	3
	Aktivitas Konsumsi Informasi	10,11,12	13	4
	Tingkat Perhatian	14,15,16	17	4
	Keterlibatan	18,19	20	3
	Jumlah			20 butir

Pada tingkat konsentrasi belajar terdapat lima indikator yang dipakai sebagai dasar penyusunan kisi-kisi instrumen yang akan diukur. Adapun kisi-kisi untuk uji coba instrumen tingkat konsentrasi belajar dalam penelitian ini, hal tersebut disajikan pada Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Tingkat Konsentrasi Belajar

Variabel Terikat	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Tingkat Konsentrasi Belajar (Y)	A. Aspek Kognitif			
	Dapat memahami setiap materi yang disampaikan	1,2	3,4	4
	Kesiapan pengetahuan yang dapat hadir bila diperlukan	5,6	7,8	4
	Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang ada	9,10	11,12	4
	B. Aspek Afektif			
	Adanya penerimaan atau tingkat perhatian tertentu terhadap sumber informasi	13,14	15	3
	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan.	16	17	2
	C. Aspek Psikomotorik			
	Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk.	18	-	1
	Membuat catatan atau menulis informasi, membuat jawaban atau mengerjakan tugas.	19	20	2
Jumlah			20	

		Butir
--	--	--------------

F. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen akan diuji cobakan terlebih dahulu untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Kemungkinan dari hasil uji coba menunjukkan terdapat sejumlah item yang perlu dibuang atau diganti dengan item baru setelah memperoleh subjek uji coba⁷⁴

Mahasiswa program studi PAI merupakan sampel uji coba yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Meskipun begitu, penelitian tetap dilaksanakan pada mahasiswa PAI yang memiliki intensitas penggunaan media sosial yang tergolong tinggi dengan tingkat konsentrasi belajar yang tergolong rendah setara dengan mahasiswa PGMI yang akan dijadikan sampel penelitian. Setelah uji coba dilaksanakan, jumlah butir dan keandalan instrumen dihitung.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁷⁵ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 uji validitas diantaranya yaitu validitas konstruk dan validitas isi.

a. Validitas Konstruk

Untuk menguji validitas konstruk, dapat dilakukan dengan menggunakan penilaian dari para ahli (*judgment experts*). Setelah instrumen disusun berdasarkan teori yang relevan untuk mengukur setiap elemen,

⁷⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*, Edisi ke-1 (Jakarta: Kencana, 2021), hlm.62

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 121.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Jenis, Metode, Dan Prosedur, R&D dan Penelitian Pendidikan..., hlm.206)*

instrumen tersebut kemudian dikonsultasikan kepada para ahli.⁷⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen PGMI IAIN Curup, Dr. Guntur Gunawan, M.Kom. Berdasarkan lembar validasi yang diberikan oleh ahli tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa instrumen yang dibuat telah memenuhi kategori sangat baik. Dengan demikian, secara keseluruhan instrumen tersebut dianggap layak dan valid untuk digunakan dalam penelitian.

b. Validitas Isi

Validitas isi adalah validitas yang fokus kepada elemen-elemen yang terdapat dalam pengukuran sehingga analisis rasional menjadi proses utama dalam penilaian validitas isi. Secara umum definisi validitas isi adalah sejauhmana elemen-elemen instrumen asesmen relevan dan mewakili konstruk alat ukur yang ditergetkan untuk tujuan tertentu.⁷⁸

Adapun dasar untuk pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu sebagai berikut.

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, disimpulkan bahwa butir pernyataan di kuesioner dikatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, disimpulkan bahwa butir pernyataan di kuesioner dikatakan tidak valid.⁷⁹

Rumus korelasi berikut ini digunakan untuk menguji validitas berdasarkan pada *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah responden

⁷⁷ Ibid,...hlm,212

⁷⁸ Helli Ihsan, "Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep Dan Panduan Penilaiannya," *Ilmu Pendidikan*, 1995, 266, file:///C:/Users/lenov/Downloads/3557-6659-1-SM.pdf.

⁷⁹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah)*..., hlm

$$\begin{aligned}\sum X &= \text{Jumlah skor variabel X} \\ \sum Y &= \text{Jumlah skor variabel Y} \\ \sum XY &= \text{Jumlah perkalian skor X dan Y} \\ \sum X^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor X} \\ \sum Y^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor Y}^{80}\end{aligned}$$

Adapun sampel yang dapat dimasukan sebagai sampel uji coba adalah sekitar 30 orang.⁸¹ Dengan demikian, instrumen yang di uji cobakan kepadda mahasiswa PAI merupakan di luar sampel penelitian. Terdapat 30 mahasiswa PAI yang digunakan sebagai sampel uji coba, terdiri dari mahasiswa PAI angkatan 2022, 2023, 2024 dan 2025, kuesioner disebarakan melalui aplikasi *WhatsApp* menggunakan *Google Formulir*.

Untuk menguji validitas, *product moment* digunakan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 analisis dengan bantuan program SPSS 24. Dibawah ini menunjukan hasil dari uji validitas (X) intensitas penggunaan media sosial yang tersaji pada Tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Coba Validitas Variabel (X) Intensitas Penggunaan Media Sosial

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1.	0,787	0,361	Valid
2.	0,806	0,361	Valid
3.	0,568	0,361	Valid
4.	0,653	0,361	Valid
5.	0,672	0,361	Valid
6.	0,574	0,361	Valid
7.	0,760	0,361	Valid

⁸⁰ Sugiy7ono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan....*, hlm 8290

⁸¹ Ibid,... hl9m. 212

8.	0,482	0,361	Valid
9.	0,629	0,361	Valid
10.	0,099	0,361	Tidak Valid
11.	0,562	0,361	Valid
12.	0,641	0,361	Valid
13.	0,087	0,361	Tidak Valid
14.	0,564	0,361	Valid
15.	0,553	0,361	Valid
16.	0,388	0,361	Valid
17.	0,455	0,361	Valid
18.	0,720	0,361	Valid
19.	0,537	0,361	Valid
20.	0,345	0,361	Tidak Valid

Sumber : Olahan Data DPSS 24, 2025

Uji validitas di lakukan pada variabel (X) intensitas penggunaan media sosial dan hasilnya berkisar antara 0,087 sampai 0,806. Dari 20 butir pernyataan yang diuji cobakan terdapat 3 pernyataan yang tidak valid yaitu dalam butir pernyataan 10, 13 dan 20 karena nilai r hitung lebih rendah dari nilai r tabel sebesar 0,361.

Adapun hasil perhitungan validitas instrumen variabel (Y) tingkat konsentrasi belajar tersaji pada tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Coba Validitas Variabel (Y) Tingkat Konsentrasi Belajar

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1.	0,809	0,361	Valid
2.	0,871	0,361	Valid
3.	0,359	0,361	Tidak Valid
4.	0,355	0,361	Tidak Valid
5.	0,727	0,361	Valid
6.	0,664	0,361	Valid

7.	0,254	0,361	Tidak Valid
8.	0,255	0,361	Tidak Valid
9.	0,677	0,361	Valid
10.	0,650	0,361	Valid
11.	0,411	0,361	Valid
12.	0,521	0,361	Valid
13.	0,796	0,361	Valid
14.	0,716	0,361	Valid
15.	0,182	0,361	Tidak Valid
16.	0,629	0,361	Valid
17.	0,513	0,361	Valid
18.	0,688	0,361	Valid
19.	0,773	0,361	Valid
20.	0,392	0,361	Valid

Sumber : Olahan Data DPSS 24, 2025

Hasil uji validitas variabel (Y) tingkat konsentrasi belajar berkisar antara 0,182 sampai 0,871. Dari 20 butir pernyataan yang di uji cobakan terdapat 5 pernyataan yang tidak valid yaitu dalam butir pernyataan 3,4,7,8 dan 15 karena nilai r_{hitung} lebih rendah dari nilai r_{tabel} sebesar 0,361.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan dalam penelitian. Suatu instrumen dianggap reliabel jika mampu menghasilkan data yang konsisten dan stabil ketika digunakan untuk mengukur objek yang sama dalam beberapa kesempatan atau periode pengujian.

Adapun dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut ini.

- Jika nilai $r_{hitung} > 0,60$ disimpulkan bahwa butir kuesioner dinyatakan reliabel.

- b. Jika nilai $r_{hitung} < 0,60$ disimpulkan bahwa butir kuesioner dinyatakan tidak reliabel.⁸²

Rumus cronbach alpha digunakan dalam uji reliabilitas sebagai berikut ini.

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrument

k = Jumlah butir angket

$\sum S_b^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total⁸³

Untuk menginterpretasikan tingkat reliabilitas, adapun tabel pengukuran reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 9 Interpretasi Reliabilitas Data

Interval Koefisien	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0, 599	Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Slamet Widodo dkk,2023

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan kepada 30 mahasiswa program studi PAI IAIN Curup. Hasil uji reliabilitas diperoleh setelah responden mengisi kuesioner, seperti disajikan pada Tabel 3.10 berikut

⁸² Juliansyah Noor, *Metode Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah)*..., hlm 165

⁸³ Slamet Widodo et al., *Metodologi Penelitian, Cv Science Techno Direct (Pangkalpinang: Cv Science Techno Direct, 2023)*. hlm. 64

Tabel 3. 10 Hasil Uji Coba Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Intensitas Penggunaan Media Sosial	17	0,899	Reliabel
2	Tingkat Konsentrasi Belajar	15	0,916	Reliabel

Sumber : Olahan Data SPSS 24,2025

Menurut Tabel 3.12, nilai *Cronbach's alpha* untuk variabel (X) intensitas penggunaan media sosial adalah 0,899, menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih tinggi dari 0,60. Hal ini membuktikan bahwa kuesioner untuk variabel ini reliabel dan termasuk dalam kategori sangat tinggi, karena berada pada rentang koefisien 0,800–1,000 dalam mengukur variabel. Sementara itu, untuk variabel (Y) tingkat konsentrasi belajar, nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,916, juga lebih tinggi dari 0,60, sehingga angket dinyatakan reliabel dan memiliki interpretasi sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen penelitian untuk kedua variabel, yaitu variabel (X) intensitas penggunaan media sosial dan variabel (Y) tingkat konsentrasi belajar, terbukti andal dan layak digunakan dalam penelitian ini..

G. Tehnik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah seluruh data dari lapangan terkumpul. Proses analisis meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyusunan tabulasi data per variabel, penyajian data untuk masing-masing variabel yang diteliti, perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta pengujian hipotesis yang telah diajukan. Peneliti yang tidak merumuskan dan menguji hipotesis belum dapat dianggap menyelesaikan

tahap akhir penelitian.⁸⁴ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Deskripsi data

Deskripsi data adalah representasi atau gambaran dari data yang digunakan dalam suatu penelitian. Sebagai hasil dari pengolahan data yang diperoleh melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden, deskripsi data untuk masing-masing variabel (variabel independen dan dependen) dibuat dengan bantuan Program SPSS versi 24. Berikut ini disajikan uraian data yang digunakan dalam penelitian ini..

a. Mean

Mean merupakan nilai rata-rata yang menjadi acuan dalam analisis data. Secara matematis, rata-rata diperoleh dengan membagi jumlah keseluruhan nilai dengan total jumlah individu atau sampel. Nilai rata-rata dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$M = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum f_i$ = Total Frekuensi

x_i = Nilai tengah interval kelas ke-i

f_i = Frekuensi nilai ke-i

b. Median

Median dalam statistik merupakan ukuran pemusatan data untuk menunjukkan nilai tengah dari sekumpulan data yang telah diurutkan. Median membagi data menjadi dua bagian yang sama, di mana 50% nilai berada di bawah median dan 50% nilai lainnya berada di atasnya. Nilai median dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan...*, hlm. 241

$$Me = Tb + \left(\frac{\frac{1}{2}n - f_{kum}}{f} \right) p$$

Me = Median

Tb = Tepi bawah

f_{kum} = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

p = Panjang kelas

n = Jumlah data

c. *Mode/Modus*

Modus dalam statistik adalah ukuran pemusatan data yang menunjukkan nilai yang paling sering muncul atau memiliki frekuensi tertinggi dalam suatu kumpulan data. Modus dapat diterapkan pada data numerik maupun kategorikal. Penentuan nilai modus dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut..

$$Mod = Tb + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) p$$

Keterangan:

Mod = Modus

Tb = Tepi bawah

d_1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sebelumnya

d_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sesudahnya

p = Panjang kelas

d. *Rentang (Range)*

Rentang (*range*) adalah ukuran penyebaran data yang paling sederhana. Ukuran ini diperoleh dengan menghitung selisih antara nilai maksimum dan nilai minimum dalam suatu kumpulan data. Rentang dapat dihitung menggunakan rumus berikut..

$$R = X_{MAX} - X_{MIN}$$

Keterangan:

R = Range

X_{MAX} = Nilai tertinggi

X_{MIN} = Nilai terendah

e. Varian

Varian digunakan untuk mengukur sejauh mana setiap nilai dalam suatu populasi atau sampel berbeda dari rata-rata keseluruhan. Oleh karena itu, perhitungan varian dilakukan berdasarkan seluruh nilai yang terdapat dalam kumpulan data sampel, sebagaimana ditunjukkan pada rumus berikut.

$$S^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S^2 = Varian sampel

$\sum x$ = Jumlah simpangan tiap-tiap dari mean

n = Jumlah sampel

f. Standar deviasi

Standar deviasi merupakan ukuran utama untuk menilai tingkat variabilitas data, yang diartikan sebagai akar kuadrat dari rata-rata kuadrat deviasi setiap nilai terhadap rata-ratanya. Standar deviasi dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$S^2 = \frac{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

S^2 = Simpangan baku populasi

Y_i = Nilai Y yang sudah di kuadratkan

n = Jumlah sampel

g. Menghitung nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) menggunakan rumus berikut ini.

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. Hasil deskriptif diinterpretasikan berdasarkan kriteria TCR. Nilai capaian responden diklasifikasikan menurut kategori TCR, yang disajikan pada Tabel 3.11 berikut.

Tabel 3. 11 Klasifikasi TCR

Presentasi Pencapaian	Kriteria
85%-100%	Sangat Tinggi
66%-84%	Tinggi
51%-65%	Sedang
36%-50%	Rendah
0%-35%	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2017:207

- h. Ketentuan kategori deskripsi data dengan menggunakan patokan dapat dilihat pada Tabel 3.12 berikut ini.

Tabel 3. 12 Klasifikasi Penentuan Kategori

Interval	Kategori
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi

Sumber : Syarifudin Azwar, 2014:149

Keterangan:

μ = Mean

σ = Standar deviasi

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode yang digunakan guna mendapatkan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau sesuai dengan distribusi normal.⁸⁵ Salah satu langkah paling sederhana guna melakukan uji normalitas ialah dengan membuat grafik distribusi frekuensi dari skor yang tersedia. Pengujian kenormalan sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam mengamati plotting data. Apabila jumlah data cukup besar dan distribusinya tidak sepenuhnya normal,

⁸⁵ Abdul Nasar et al., "Uji Prasyarat Analisis" 2, no. 6 (2024): 786-99.hlm. 793

kesimpulan yang diambil dari pengujian tersebut berpotensi kurang akurat.⁸⁶ Kedua variabel yang diukur harus diuji normalitas, dimana intensitas penggunaan media sosial sebagai variabel bebas (X), dan tingkat konsentrasi belajar sebagai variabel terikat (Y).

Dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24, uji statistik *Shapiro-Wilk* digunakan untuk menguji normalitas data. Penilaian normalitas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (*Sig.*) dari uji *Shapiro-Wilk* terhadap ambang batas 0,05 atau 5%. Apabila nilai *Sig.* > 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai *Sig.* < 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji kesetaraan linier memiliki tujuan guna mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan memakai taraf signifikansi 5% dan dibantu oleh program SPSS versi 24.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian linearitas yaitu sebagai berikut ini.

- 1) Jika signifikansi linearity > 0,05 yang berarti hubungan antar variabel adalah linear.
- 2) Jika signifikansi linearity < 0,05 yang berarti hubungan antar variabel adalah tidak linear.

3. Pengujian Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan agar dapat menguji kebenaran hipotesis yang diajukan yaitu adanya hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan tingkat konsentrasi belajar pada mahasiswa PGMI IAIN Curup. Untuk pengujian hipotesis ini menggunakan rumus statistik korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut ini.

$$r_{XY} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)} \sqrt{(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

⁸⁶ Usmani, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," Jurnal Inovasi Dan Pendidikan 7, no. 1 (2020): 50-62. hlm. 58

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum xy$ = Skor total variabel X dan skor total variabel Y

$\sum x$ = Skor total variabel X

$\sum y$ = Skor total variabel Y⁸⁷

Untuk menafsirkan koefisien korelasi secara efektif, apakah di anggap besar atau kecil, seseorang dapat merujuk ke pedoman yang diuraikan dalam Tabel 3.13 di bawah ini.⁸⁸

Tabel 3. 13 Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2021 : 292

Apabila tingkat signifikansi 0,05 terpenuhi, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel, yaitu jika r hitung $\geq r$ tabel. Selanjutnya, koefisien determinasi dapat dihitung dan dikuadratkan untuk melanjutkan analisis korelasi.⁸⁹ Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_a diterima dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_o diterima..

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan...*, hlm. 290

⁸⁸ Ibid..., hlm. 292

⁸⁹ Ibid..., hlm. 293

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Wilayah Penelitian

1. Sejarah Program Studi PGMI IAIN Curup

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) merupakan salah satu jurusan yang bernaung di bawah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup. Berdirinya prodi ini berlandaskan pada SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 827 Tahun 2012. Pada awalnya, berdasarkan surat tersebut, lulusan PGMI menyandang gelar S.Pd.I. Namun, seiring terbitnya Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016, gelar akademik bagi para lulusannya disesuaikan menjadi S.Pd.⁹⁰

Kehadiran prodi PGMI di IAIN Curup sejatinya merupakan langkah yang sangat bergengsi dan memiliki prospek cerah dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan institusi pendidikan Islam. Lebih jauh lagi, prodi ini adalah jawaban atas penantian para stakeholders dan user.⁹¹ Keberadaan PGMI di IAIN Curup didorong oleh kesadaran akan pentingnya manajemen yang berkualitas pada lembaga pendidikan berbasis agama. Untuk mencapai mutu tersebut, diperlukan ketersediaan tenaga administrasi serta manajer pendidikan Islam yang kompeten. Landasan pemikiran inilah yang mendorong Fakultas Tarbiyah untuk menghadirkan prodi PGMI, dengan harapan dapat mencetak lulusan yang handal sebagai pengelola dan administrator di instansi pendidikan Islam yang bermutu tinggi.⁹²

Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah IAIN Curup telah menetapkan visi strategis, yakni menjadi pusat keunggulan di bidang pendidikan Islam untuk wilayah Sumatera pada tahun 2017. Sebagai bentuk nyata dari pencapaian visi tersebut, prodi ini berkewajiban menyusun dan

⁹⁰ Dokumentasi PGMI IAIN Curup pada tahun 2021/2022, diambil pada tanggal 30 Desember 2025, pukul 14.28 WIB.

⁹¹ via Haiyun Karimah, "Analisis Dampak Perkuliahan Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Pgmi Iain Curup," *Skripsi*, 2022, 36–37.

⁹² Dokumentasi PGMI IAIN Curup pada tahun 2021/2022, diambil pada tanggal 30 Desember 2025, pukul 14.28 WIB.

mengembangkan kurikulum yang kokoh sebagai dasar akademik dalam setiap proses pembelajaran. Kurikulum yang dirancang harus mampu merepresentasikan identitas prodi PGMI IAIN Curup sebagai lembaga yang berwenang sekaligus cakap secara keilmuan dalam mengoptimalkan potensi tenaga pendidik dan guru di lingkungan pendidikan Islam.⁹³

Mengingat dinamika masyarakat yang bergerak sangat cepat dan semakin rumit, hal tersebut tentu memberikan dampak signifikan terhadap struktur keilmuan yang ada (*body of knowledge*).⁹⁴ Dalam sudut pandang manajemen pendidikan Islam, prodi PGMI IAIN Curup dituntut untuk secara berkala meninjau ulang kurikulum yang berlaku. Hal ini bertujuan agar proses perkuliahan tetap relevan dan mampu menjamin kualitas lulusan yang kompetitif serta sejalan dengan kemajuan zaman dan tuntutan profesionalisme kerja. Mahasiswa dibekali dengan kombinasi pengetahuan, pengalaman, serta wawasan yang komprehensif, baik secara teoretis maupun praktis.⁹⁵ Pemahaman teoretis diperoleh melalui interaksi belajar mengajar di ruang kelas dengan mengkaji berbagai disiplin ilmu, sementara keahlian praktisnya diasah melalui beragam program lapangan seperti kegiatan praktik, KKN, hingga PPL.

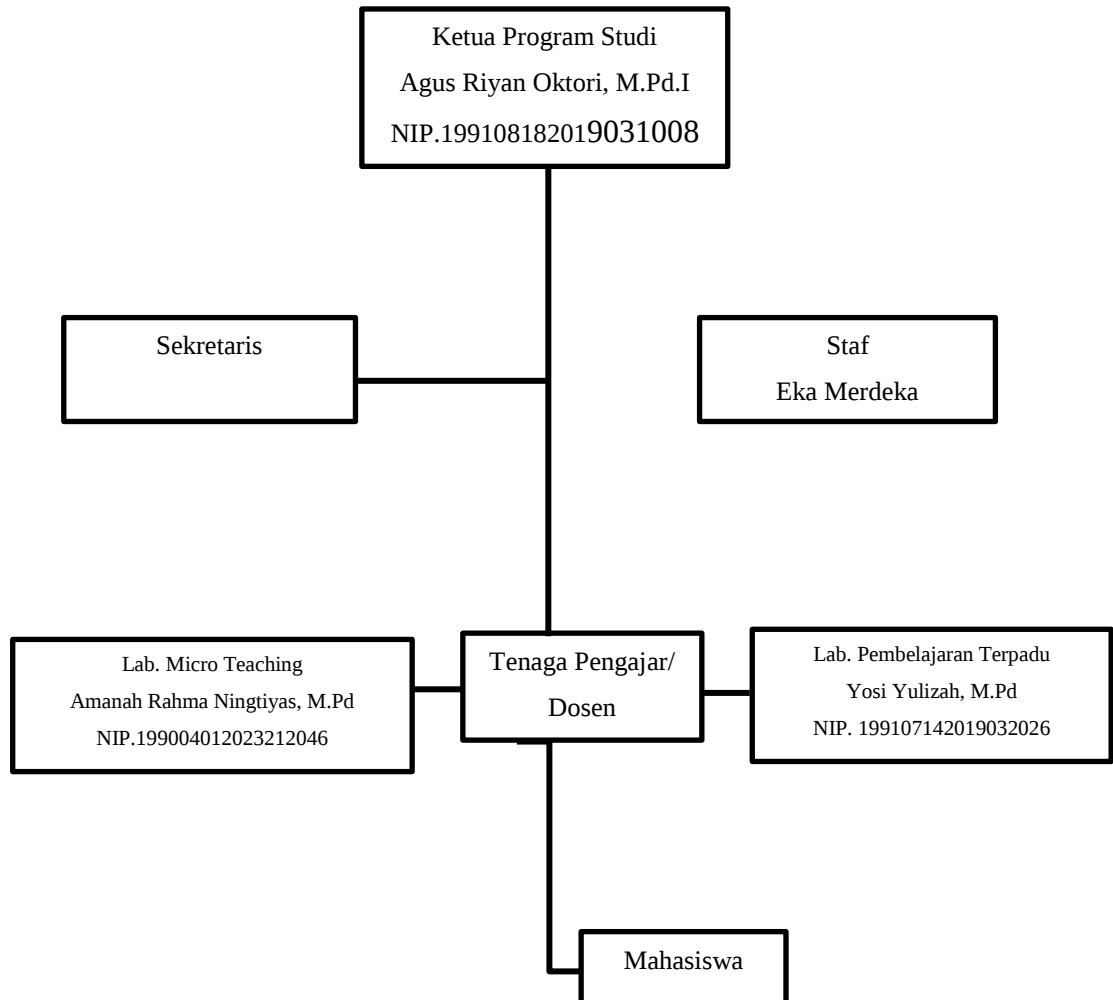
⁹³ Dokumentasi PGMI IAIN Curup pada tahun 2021/2022, diambil pada tanggal 30 Desember 2025, pukul 14.28 WIB.

⁹⁴ Dokumentasi PGMI IAIN Curup pada tahun 2021/2022, diambil pada tanggal 30 Desember 2025, pukul 14.28 WIB.

⁹⁵ via Haiyun Karimah, "Analisis Dampak Perkuliahan Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Pgmi Iain Curup," *Skripsi*, 2022, 36–37.

2. Struktur Organisasi PGMI IAIN Curup

Struktur Organisasi PGMI IAIN Curup



Gambar 4. 1 Bagan Struktur Organisasi PGMI IAIN Curup

3. Tenaga Pendidik di PGMI IAIN Curup

Tenaga pengajar yang mengampu mata kuliah di program studi PGMI IAIN Curup terdiri dari Dosen Tetap PNS serta Dosen DLB. Secara terperinci, komposisi pengajar tersebut meliputi 18 orang Dosen Tetap PNS dan 3 orang Dosen DLB. Sementara itu, jajaran tenaga kependidikan di prodi ini mencakup staf administrasi umum, petugas laboratorium, pustakawan, serta pranata komputer. Adapun untuk posisi laboran, pustakawan, dan tenaga

pranata komputer saat ini statusnya masih tergabung dalam manajemen pusat institusi IAIN Curup.

Tabel 4. 1 Profil Dosen *Home Base* PGMI

No	Nama Dosen	Pendidikan	Bidang Keahlian	Status
1.	Dra. Susilawati, M. Pd	S2 Pendidikan Dasar	Pendidikan Agama Islam	PNS
2.	H. Kurniawan, S. Ag,M.Pd	S2 Administrasi Pendidikan Manajemen Pendidikan Lingkungan	Kependidikan Filsafat Islam	PNS
3.	Dra. Ratnawati, M. Pd	S2 Pendidikan Dasar	Pendidikan Psikologi Anak Islam	PNS
4.	Siti Zulaiha, M. Pd	S2 PGMI	Pengembangan Kurikulum PGMI	PNS
5.	Baryanto, S. Pd., MM., M. Pd	S2 Manajemen Pendidikan	Ilmu Pengetahuan Sosial	PNS
6.	Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M. Pd	S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	Pendidikan Statistik	PNS
7.	Sugiatno, M. Pd. I	S2 Ilmu Pendidikan Islam Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam	Filsafat Pendidikan Islam	PNS
8.	Aida Rahami	S2 PGMI	Teori Belajar dan	PNS

	Nasution,M.Pd.I		Pembelajaran	
9.	Edi Wahyudi, M.S.Pd.,M.TPd	S3 Teknologi Pendidikan	Ulumul Hadist	PNS
10.	Guntur Putra Jaya, S. Sos. MM	S2 Manajemen Pendidkan	Sosioantropologi	PNS
11.	Muhammad Taqiyuddin, S. Ag., M. Pd. I	S2 Pendidkkan Islam	Ceramah dan Khotbah	PNS
12.	Tika Meldina, M.Pd	S2 Pendidikan IPS	Ilmu Pengetahuan Sosial	PNS
13.	Yosi Yulizah, M.Pd.I	S2 PGMI	Ilmu Pengetahuan Alam	PNS
14.	Agus Riyan Oktori, M.Pd.I	S2 PGMI	Sejarah Pendidikan Islam	PNS
15.	Jauhari Kumara Dewi, M. Pd	S2 Pendidikan Seni dan Budaya	Pembelajaran Kesenian	CPNS
16.	Jenny Fransiska, M.Pd	S2 Manajemen Pendidikan Islam		CPNS
17.	Jamalluddin Rahmat, M.A	S2 Pemikiran Islam	Filsafat Pendidikan Islam	DTNP S
18.	Dadan Supardan, S. Si, M. Biotech	S2 Ilmu Biologi	Pembelajaran IPA	

Sumber:Skripsi Bela Wijaya 2024

Selain dosen-dosen diatas ada beberapa dosen DLB yang mengajar di PGMI IAIN Curup yakni sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Profil Dosen DLB PGMI

No	Nama Dosen	Bidang Keahlian
1.	Juli Ahmad, M.Pd	Keterampilan dan Pembelajaran Keterampilan
2.	Rosety Apriliya, M.Pd.I	Pembelajaran IPA dan Edupreneuship
3.	Fuadi Al-Fajri, M.Pd.I	Ulumul Qur'an dan pembelaran Imla'

Sumber: Skripsi Bela Wijaya 2024

4. Rekapitulasi Mahasiswa PGMI IAIN Curup

Rekapitulasi mahasiswa PGMI IAIN Curup terhitung dari angkatan 2022 berjumlah 217 mahasiswa, angkatan 2023 berjumlah 208 mahasiswa, angkatan 2024 berjumlah 257 mahasiswa dan angkatan 2025 berjumlah 279 mahasiswa dengan total keseluruhan berjumlah 961 mahasiswa.⁹⁶ Untuk rekapitulasi lebih lengkap bisa dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4. 3 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa PGMI

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2022	217
2.	2023	208
3.	2024	257
4.	2025	279
Jumlah Keseluruhan		961

Sumber: Prodi PGMI IAIN Curup

5. Visi, Misi dan Tujuan PGMI IAIN Curup

Visi IAIN Curup adalah Menjadi perguruan tinggi yang bermutu dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Islam moderasi di tingkat Asia Tenggara tahun 2045. Sedangkan misi dari IAIN Curup adalah sebagai berikut.⁹⁷

⁹⁶ Pangkalan Data Pendidikan Tinggi IAIN Curup, <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id>

⁹⁷ Mahasiswa, Iain, and Curup.

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermutu berbasis Islam moderasi.
- 2) Meningkatkan publikasi ilmiah yang bermutu berbasis Islam moderasi.
- 3) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat yang bermutu berbasis Islam moderasi.

Maka dengan hal ini, prodi PGMI selaku salah satu prodi yang ada di civitas akademik IAIN Curup mendukung secara utuh visi misi IAIN Curup yang akan diwujudkan bersama dengan menggotong program kerja yang akan menunjang terlaksananya visi misi tersebut. Salah satu yang prodi PGMI lakukan adalah menyusun visi misi prodi, maka dibawah ini adalah visi misi serta tujuan dari prodi PGMI IAIN Curup, sebagai berikut.⁹⁸

a. Visi

Menjadikan pendidikan dasar islam yang bermutu dan inovatif, serta menjadi rujukan bagi prodi sejenis menuju tahun 2035 di Provinsi Bengkulu.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu guru MI/SD yang berorientasi pada mutu.
- 2) Mengembangkan pendidikan guru MI/SD yang berwawasan IPTEK dan akhlakul karimah.
- 3) Melakukan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu di bidang pendidikan MI/SD.
- 4) Menjadi konselor / pendamping pendidikan ilmu dasar MI/SD pada berbagai lembaga pendidikan sejenis baik di wilayah Bengkulu atau Sumatera.
- 5) Menjadi wirausaha (entrepreneur) dan perancang sarana pembelajaran untuk pendidikan tingkat dasar MI/SD.

⁹⁸ Bela Wijaya, "Analisis Peran Strong From Home Dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Mahasiswa Program Studi Pgmi Iain Curup," *Skripsi*, 2024, 59–61.

- 6) Meningkatkan peran keikutsertaan dan kerjasama dengan berbagai pihak masyarakat untuk mempersiapkan lulusan prodi PGMI pada bidang pendidikan dasar Islam.
- c. Tujuan pendidikan
- 1) Menghasilkan lulusan PGMI yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dengan berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta berwawasan ke-Islaman.
 - 2) Menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang PGMI dengan integritas moral yang tinggi.
 - 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dan keterampilan dalam penguasaan dan pengembangan dalam bidang PGMI.
 - 4) Menghasilkan lulusan yang mampu merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengadakan pembaharuan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang PGMI dengan kemantapan akidah dan kepedulian sosial.
 - 5) Menghasilkan peneliti yang handal dan mampu bersaing pada tingkat nasional maupun internasional.

Berdasarkan keberadaan struktur organisasi yang solid, komposisi dosen yang kompeten, serta jumlah mahasiswa yang terus meningkat setiap tahunnya menunjukkan bahwa Program Studi PGMI IAIN Curup memiliki ekosistem akademik yang dinamis dalam mewujudkan visi sebagai pusat pendidikan dasar Islam yang inovatif. Namun, seiring dengan tujuan prodi untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan mampu merespon perkembangan teknologi (IPTEK), muncul tantangan baru di era digital, yakni penggunaan media sosial yang masif di kalangan mahasiswa. Sebagai calon pendidik yang dituntut memiliki integritas moral dan penguasaan keilmuan yang mendalam, mahasiswa PGMI memerlukan konsentrasi belajar yang tinggi agar mampu menyerap materi perkuliahan secara optimal tanpa terdistraksi oleh arus informasi digital. Oleh karena itu, kemampuan mengelola fokus di tengah pengaruh media sosial menjadi krusial demi tercapainya profil lulusan yang unggul,

berakhlakul karimah, dan kompetitif sesuai dengan target capaian misi Program Studi PGMI IAIN Curup.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini berupaya menggali hubungan intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat konsentrasi belajar pada mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2022, 2023, 2024 dan 2025. Hasil penelitian yang dilakukan pada periode 29 Desember hingga 9 Januari 2025 akan disajikan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert, dan analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 24. Hasil pengolahan data memberikan informasi yang relevan terkait penelitian. Analisis deskriptif terhadap variabel yang diteliti disajikan pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. 4 Analisis Deskriptif

		Statistics	
		Intensitas Penggunaan Media Sosial	Tingkat Konsentrasi Belajar
N	Valid	92	92
	Missing	0	0
Mean		69.63	59.88
Std. Error of Mean		.493	.470
Median		69.00	60.00
Mode		68 ^a	58
Std. Deviation		4.727	4.506
Variance		22.345	20.304
Range		20	20
Minimum		59	49
Maximum		79	69
Sum		6406	5509

Sumber data:Olahan data dari SPSS

Berdasarkan tabel 4.4 di atas maka didapat jumlah responden, *mean*, *median*, *mode*, *standart deviation*, *variance*, *range*, *minimum*, *maximum* dan

sum dari variabel penelitian yaitu intensitas penggunaan media sosial dan tingkat konsentrasi belajar yang akan di analisis lebih lanjut sebagai berikut.

a. Intensitas penggunaan media sosial

Dalam pengumpulan data untuk variabel intensitas penggunaan media sosial, peneliti menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Sebelum mahasiswa mengisi kuesioner, peneliti terlebih dahulu memberikan petunjuk dan arahan mengenai cara pengisian. Validitas dan reliabilitas kuesioner telah dievaluasi secara menyeluruh sebelumnya. Kuesioner awal yang dirancang untuk menilai intensitas penggunaan media sosial terdiri dari 20 item pernyataan. Setelah melakukan penilaian, 17 pernyataan valid diidentifikasi, masing-masing disertai dengan lima opsi tanggapan yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Pernah (PR) dan Tidak Pernah (TP). Kuesioner yang diberikan kemudian disebarluaskan secara langsung melalui link *Google form* lalu disebarluaskan melalui aplikasi *WhatsApp* dan dikirim ke grup mahasiswa PGMI per angkatan untuk sampel penelitian yang terdiri dari 92 mahasiswa. Metrik evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini berada pada skala 1 hingga 5, mencakup berbagai pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif adalah pernyataan yang menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial tinggi sedangkan pernyataan negatif menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial rendah. Kisaran penilaian untuk skala intensitas penggunaan media sosial berkisar dari 59 hingga 79.

Setelah menyelesaikan kuesioner oleh 92 mahasiswa, peneliti kemudian menyebarluaskan skor responden dan mengevaluasi skor jawaban dengan cermat sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan. Skor total untuk setiap responden kemudian dihitung. Setelah dilakukan analisis deskriptif seperti pada tabel 4.4 di atas maka didapat skor maksimum yang diraih adalah 79, sedangkan skor minimum yang tercatat adalah 59. Rata-rata yang dihitung adalah 69,63 *Mode* yang diturunkan adalah 68. *Median* yang dihitung adalah 69,00. *Varians* yang dihitung adalah 22,345. Kisaran turunannya (*Range*) adalah 20. Standar deviasi

yang diperoleh adalah 4,727. Untuk mengategorikan tingkat intensitas penggunaan media sosial dapat dibentuk berdasarkan nilai standar deviasi. Di bawah ini merupakan klasifikasi intensitas penggunaan media sosial yang tersaji pada Tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4. 5 Klasifikasi Intensitas Penggunaan Media Sosial

Interval	Skor Skala	Kategori
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 64,90$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$64,90 \leq X < 74,35$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$X \leq 74,35$	Tinggi

Berdasarkan pada Tabel 4.5 terkait pedoman klasifikasi, diketahui bahwa intensitas penggunaan media sosial pada mahasiswa PGMI IAIN Curup berada pada kategori sedang dengan rata-rata 69,63 berada pada interval $64,90 \leq X < 74,35$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan media sosial yang terdapat pada mahasiswa PGMI IAIN Curup termasuk dalam kategori sedang. Maka distribusi intensitas penggunaan media sosial mahasiswa PGMI IAIN Curup dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini.

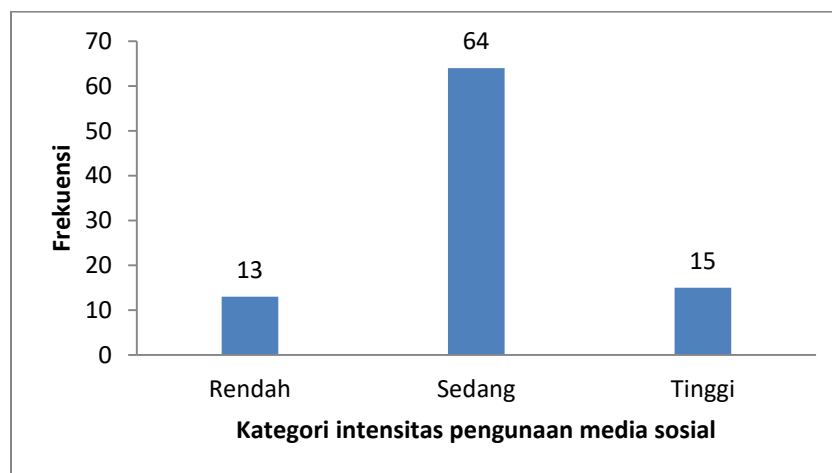
Tabel 4. 6 Kategori Intensitas Penggunaan Media Sosial

Rentang Skor Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 64,90$	13	14,1%	Rendah
$64,90 \leq X < 74,35$	64	69,6%	Sedang
$X \leq 74,35$	15	16,3%	Tinggi

Sumber: Olahan Excel, 2026

Menurut Tabel 4.6 data menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak tingkat intensitas penggunaan media sosial mahasiswa PGMI IAIN Curup adalah 64 mahasiswa dari total sampel penelitian 92 mahasiswa dengan persentase 69,6% pada interval $64,90 \leq X < 74,35$ mengategorikan mereka dalam kelompok sedang. Sebanyak 13 mahasiswa dengan persentase 14,1% menunjukkan intensitas penggunaan media sosial rendah, sementara 15 mahasiswa lainnya dengan persentase 16,3% menunjukan

intensitas penggunaan media sosial yang tinggi. Dapat disimpulkan bahwa kategori deskripsi data intensitas penggunaan media sosial mahasiswa PGMI IAIN Curup berada dalam kisaran sedang. Untuk memperjelas pernyataan tersebut, seseorang dapat merujuk pada diagram yang disediakan di bawah ini.



Gambar 4. 2 Diagram Kategori Tingkat Intensitas Penggunaan Media Sosial

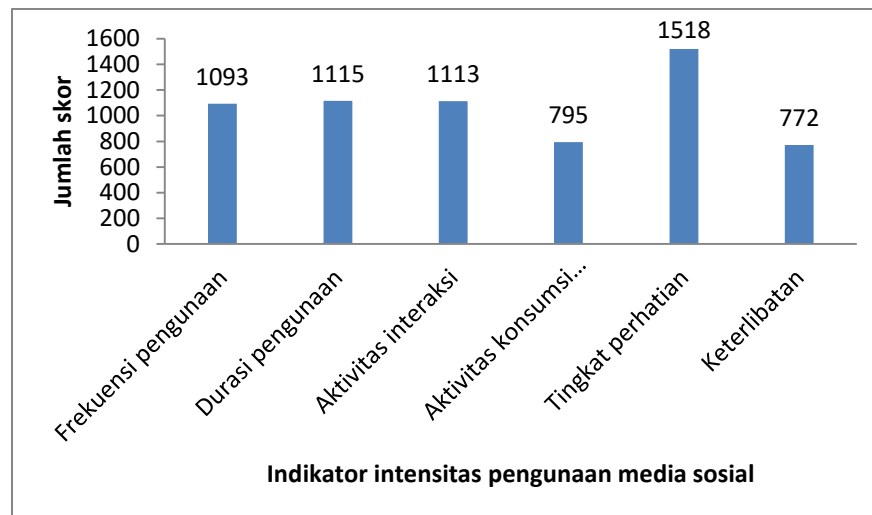
Mengikuti penilaian yang dilakukan untuk setiap responden, hasil untuk setiap sub-indikator dari skala intensitas penggunaan media sosial di tunjukan pada Tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4. 7 Skor Indikator Intensitas Penggunaan Media Sosial

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1	Frekuensi penggunaan	1093	17,06%
2	Durasi penggunaan	1115	17,41%
3	Aktivitas interaksi	1113	17,37%
4	Aktivitas konsumsi informasi	795	12,41%
5	Tingkat perhatian	1518	23,70%
6	Keterlibatan	772	12,05%
Jumlah		6.406	100%

Sumber; Data hasil penelitian

Berdasarkan pada Tabel 4.7 di atas, kemudian disajikan ke dalam diagram seperti dibawah ini.



Gambar 4. 3 Diagram Skor Indikator Tingkat Intensitas Penggunaan Media Sosial

Berdasarkan data tabel 4.7 dan diagram 4.3 diatas, indikator pertama yaitu indikator Frekuensi Penggunaan dengan skor 1093 (17,06%), indikaotr kedua yaitu indikator Durasi Penggunaan dengan skor 1115 (17,41%), indikator ketiga yaitu indikator Aktivitas Interaksi dengan skor 1113 (17,37%), indikator keempat yaitu indikator Aktivitas Konsumsi dengan skor 795 (12,41%), indikator kelima yaitu indikator Tingkat Perhatian dengan skor 1518 (23,70%) dan indikator keenam yaitu indikator Keterlibatan 772 (12,05%).

Setelah melakukan penelitian terhadap 92 mahasiswa mengenai intensitas penggunaan media sosial. Selanjutnya peneliti menganalisis Tingkat Capaian Responden (TCR) dengan cara menghitung dari hasil jawaban para responden. Di bawah ini merupakan data hasil Tingkat Capaian Responden (TCR) dari masing-masing indikator intensitas penggunaan media sosial seperti yang tersaji pada Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4. 8 Hasil TCR Variabel Intensitas Peengunaan Media Sosial

Indikator	Butir	Rata-rata	TCR	Kategori
1. Frekuensi penggunaan		3,96	79,20	Tinggi
	1	4,15	83,04	Tinggi
	2	4,45	88,91	Sangat Tinggi
	3	3,28	65,65	Sedang
2. Durasi penggunaan		4,04	80,80	Tinggi
	4	4,36	87,17	Sangat Tinggi
	5	4,43	88,7	Sangat Tinggi
	6	3,33	66,52	Tinggi
3. Aktivitas interaksi		4,03	80,67	Tinggi
	7	4,35	86,96	Sangat Tinggi
	8	4,46	89,13	Sangat Tinggi
	9	3,29	65,87	Sedang
4. Aktivitas konsumsi informasi		4,32	86,40	Tinggi
	10	4,37	87,39	Sangat Tinggi
	11	4,27	85,43	Sangat Tinggi
5. Tingkat perhatian		4,13	82,50	Tinggi
	12	4,32	86,3	Sangat Tinggi
	13	4,42	88,48	Sangat Tinggi
	14	4,51	90,22	Sangat Tinggi
	15	3,25	65	Sedang
6. Keterlibatan		4,20	83,90	Tinggi
	16	4,41	88,26	Sangat Tinggi
	17	3,98	79,57	Tinggi
Rata-rata		4,10	81,92	Tinggi

Indikator rata-rata frekuensi penggunaan, seperti yang disajikan pada Tabel 4.8, adalah 3,96, disertai dengan TCR 79,20%, mengkategorikannya sebagai baik. Indikator rata-rata mengenai durasi penggunaan adalah 4,04, disertai dengan TCR 80,80%, mengkategorikannya sebagai tinggi. Indikator rata-rata mengenai aktivitas interaksi adalah 4,03, dengan TCR 80,67 %, mengkategorikannya sebagai tinggi. Skor rata-rata aktivitas konsumsi informasi adalah 4,32, dengan TCR 86,40%, mengkategorikannya sebagai tinggi. Skor rata-rata untuk

tingkat perhatian adalah 4,13, dengan TCR 82,50%, mengkategorikannya sebagai tinggi. Skor rata-rata untuk keterlibatan adalah 4,20, dengan TCR 83,90%, mengkategorikannya sebagai tinggi. Skor total rata-rata keseluruhan indikator intensitas penggunaan media sosial adalah 4,10, dengan TCR 81,92%, yang mengkategorikannya dalam kategori tinggi

Berdasarkan analisis 17 item pernyataan diselesaikan oleh 92 responden yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif, kedua analisis tersebut yang menunjukkan intensitas penggunaan media sosial berada dikategorikan dalam kelompok sedang berdasarkan frekuensi terbanyak atau tertingginya dan diklasifikasikan dalam kategori tinggi berdasarkan skor total rata-rata dan nilai TCR nya.

b. Tingkat Konsentrasi Belajar

Dalam pengumpulan data untuk variabel tingkat konsentrasi belajar, peneliti menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Sebelum mahasiswa mengisi kuesioner, peneliti memberikan petunjuk dan arahan terkait cara pengisian. Validitas dan reliabilitas kuesioner telah dievaluasi secara menyeluruh sebelum digunakan. Kuesioner awal yang dirancang untuk menilai tingkat konsentrasi belajar terdiri dari 20 item pernyataan. Setelah melakukan penilaian, 15 pernyataan valid diidentifikasi, masing-masing disertai dengan lima opsi tanggapan yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Pernah (PR) dan Tidak Pernah (TP). Kuesioner yang diberikan kemudian disebarluaskan secara langsung melalui link *Google form* lalu disebarluaskan melalui aplikasi *WhatsApp* dan dikirim ke grup mahasiswa PGMI per angkatan untuk sampel penelitian yang terdiri dari 92 mahasiswa. Metrik evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini berada pada skala 1 hingga 5, mencakup berbagai pernyataan positif dan negatif. Kebalikan dari intensitas penggunaan media sosial pernyataan positif tingkat konsentrasi belajar menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi belajar rendah sedangkan pernyataan negatif menunjukkan tingkat konsentrasi tinggi. Kisaran penilaian untuk skala tingkat konsentrasi belajar berkisar dari 49 hingga 69.

Setelah menyelesaikan kuesioner oleh 92 mahasiswa, peneliti kemudian menyebarluaskan skor responden dan mengevaluasi skor jawaban dengan cermat sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan. Skor total untuk setiap responden kemudian dihitung. Setelah dilakukan analisis deskriptif seperti pada tabel 4.4 di atas maka didapat skor maksimum yang diraih adalah 69, sedangkan skor minimum yang tercatat adalah 49. Rata-rata yang dihitung adalah 59,88. *Mode* yang diturunkan adalah 58. *Median* yang dihitung adalah 60,00. *Varians* yang dihitung adalah 20,304. Kisaran turunannya (*Range*) adalah 20. Standar deviasi yang diperoleh adalah 4,506. Untuk mengategorikan tingkat konsentrasi belajar dapat dibentuk berdasarkan nilai standar deviasi. Di bawah ini merupakan klasifikasi tingkat konsentrasi belajar yang tersaji pada Tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4. 9 Klasifikasi Tingkat Konsentrasi Belajar

Interval	Skor Skala	Kategori
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 55,37$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$55,37 \leq X < 64,38$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$X \leq 64,38$	Tinggi

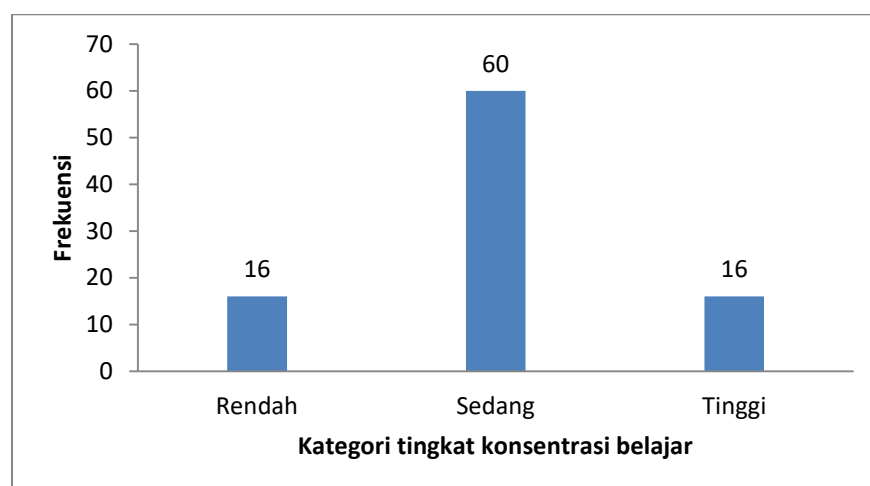
Berdasarkan pada Tabel 4.9 terkait pedoman klasifikasi, diketahui bahwa tingkat konsentrasi belajar pada mahasiswa PGMI IAIN Curup berada pada kategori sedang dengan rata-rata 59,88 berada pada interval $55,37 \leq X < 64,38$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat konsentrasi belajar yang terdapat pada mahasiswa PGMI IAIN Curup termasuk dalam kategori sedang. Maka distribusi tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4. 10 Kategori Tingkat Konsentrasi Belajar

Rentang Skor Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 55,37$	16	17,4%	Rendah
$55,37 \leq X < 64,38$	60	65,2%	Sedang
$X \leq 64,38$	16	17,4%	Tinggi

Sumber:Olahan Data Excel, 2026

Menurut Tabel 4.10 data menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup adalah 60 mahasiswa dari total sampel penelitian 92 mahasiswa dengan persentase 65,2% pada interval $55,37 \leq X < 64,38$ mengkategorikan mereka dalam kelompok sedang. Sebanyak 16 mahasiswa dengan persentase 17,4% menunjukkan tingkat konsentrasi belajar rendah, sementara 16 mahasiswa lainnya dengan persentase 17,4% menunjukan tingkat konsentrasi belajar ysng tinggi. Dapat disimpulkan bahwa kategori deskripsi data tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup berada dalam kisaran sedang. Untuk memperjelas pernyataan tersebut, seseorang dapat merujuk pada diagram yang disediakan di bawah ini.

**Gambar 4. 4 Diagram Kategori Tingkat Konsentrasi Belajar**

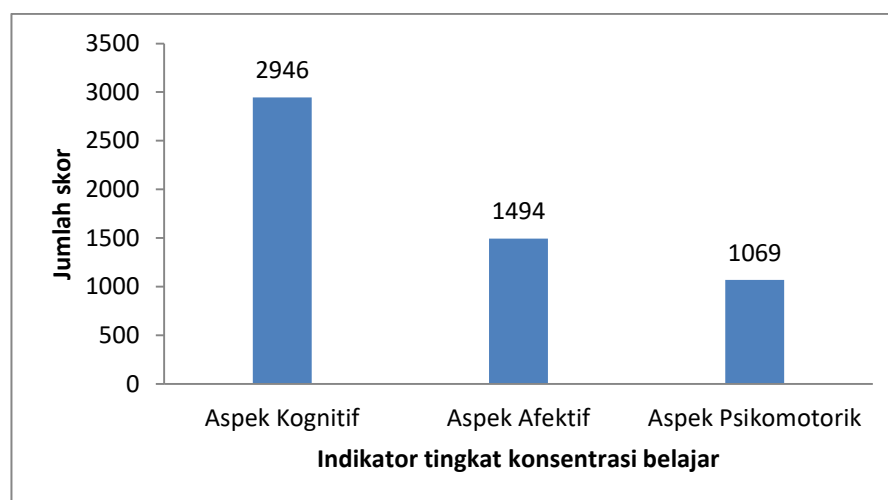
Mengikuti penilaian yang dilakukan untuk setiap responden, hasil untuk setiap sub-indikator dari skala tingkat konsentrasi belajar di tunjukan pada Tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4. 11 Skor Indikator Tingkat Konsentrasi Belajar

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1	Aspek Kognitif	2946	53,48%
2	Aspek Afektif	1494	27,12%
3	Aspek Psikomotorik	1069	19,40%
Jumlah		5509	100%

Sumber; Data hasil penelitian

Berdasarkan pada Tabel 4.11 di atas, kemudian disajikan ke dalam diagram seperti dibawah ini.

**Gambar 4. 5 Diagram Skor Indikator Tingkat Konsentrasi Belajar**

Berdasarkan data tabel dan diagram diatas, indikator pertama yaitu indikator aspek kognitif dengan skor 2946 (53,48%), indikator kedua yaitu indikator aspek afektif dengan skor 1494 (27,12 %), dan indikator ketiga yaitu indikator aspek psikomotorik dengan skor 1069 (19,40%).

Setelah melakukan penelitian terhadap 92 mahasiswa mengenai tingkat konsentrasi belajar. Selanjutnya, peneliti menganalisis Tingkat Pencapaian Responden (TCR) dengan menghitung berdasarkan jawaban dari para responden. Berikut ini disajikan data hasil Tingkat Pencapaian Responden (TCR) dari setiap indikator tingkat konsentrasi belajar sebagaimana tercantum pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4. 12 Hasil TCR Variabel Tingkat Konsentrasi Belajar

Indikator	Butir	Rata-rata	TCR	Kategori
1. Aspek kognitif		4,00	80,03	Tinggi
	1	4,02	80,43	Tinggi
	2	4,34	86,74	Sangat Tinggi
	3	4,37	87,39	Sangat Tinggi
	4	4,43	88,48	Sangat Tinggi
	5	4,41	88,04	Sangat Tinggi
	6	4,64	92,61	Sangat Tinggi
	7	2,96	59,57	Sedang
	8	2,84	57,17	Sedang
2. Aspek afektif		4,06	81,25	Tinggi
	9	4,54	90,43	Sangat Tinggi
	10	4,37	87,39	Sangat Tinggi
	11	4,57	91,52	Sangat Tinggi
	12	2,77	55,43	Sedang
3. Aspek psikomotorik		3,88	77,60	Tinggi
	13	4,49	89,35	Sangat Tinggi
	14	4,27	85,43	Sangat Tinggi
	15	2,88	57,61	Sedang
Rata-rata		3,99	79,87	Tinggi

Indikator rata-rata pada aspek kognitif, sebagaimana disajikan pada Tabel 4.12, adalah 4,00, dengan TCR 80,03%, sehingga dikategorikan tinggi. Indikator rata-rata pada aspek afektif sebesar 4,06, dengan TCR 81,25%, juga dikategorikan tinggi. Indikator rata-rata pada aspek psikomotorik adalah 3,88, dengan TCR 77,60%, sehingga termasuk dalam kategori tinggi. Skor total rata-rata seluruh indikator tingkat konsentrasi belajar adalah 3,99, dengan TCR 79,87%, yang menempatkannya pada kategori tinggi.

Berdasarkan analisis 15 item pernyataan yang diselesaikan oleh 92 responden dan kedua analisis tersebut maka dapat disimpulkan tingkat konsentrasi belajar dikategorikan dalam kelompok sedang berdasarkan frekuensi terbanyak atau tertingginya dan diklasifikasikan dalam kategori tinggi berdasarkan skor total rata-rata dan nilai TCR nya.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Setiap variabel diuji menggunakan program SPSS versi 24. Variabel independen, yaitu intensitas penggunaan media sosial, dan variabel terikat, yaitu tingkat konsentrasi belajar, keduanya dianalisis menggunakan uji Shapiro-Wilk. Berdasarkan kriteria normalitas dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05, hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Intensitas Penggunaan Media Sosial	.064	92	.200 [*]	.985	92	.381
Tingkat Konsentrasi Belajar	.075	92	.200 [*]	.988	92	.536

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2026

Menurut Tabel 4.13, nilai signifikansi tes Shapiro-Wilk untuk setiap variabel melebihi 0,05, khususnya, intensitas penggunaan media sosial pada $0,381 > 0,05$ dan tingkat konsentrasi belajar pada $0,536 > 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas penggunaan media sosial dan tingkat konsentrasi belajar

memiliki distribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data layak di uji linieritas dan dianalisis menggunakan korelasi *Product Moment*⁹⁹

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antar variabel dan sekaligus memvalidasi keberadaan hubungan tersebut. Keberadaan hubungan linier menjadi prasyarat penting sebelum melanjutkan ke analisis regresi, karena regresi hanya dapat dilakukan jika hubungan antar variabel bersifat linier. Dalam uji linearitas, penyimpangan dari linieritas diperhatikan dengan cermat. Proses pengujian ini dibantu oleh program SPSS versi 24. Hasil uji linearitas disajikan pada Tabel 4.14 berikut.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of	df	Mean		
			Squares		Square	F	Sig.
Tingkat	Between	(Combined)	1793.405	20	89.670	117.292	.000
Konsentrasi	Groups	Linearity	1775.199	1	1775.199	2322.029	.000
Belajar *		Deviation	18.206	19	.958	1.253	.243
Intensitas		from					
Penggunaan		Linearity					
Media	Within Groups		54.280	71	.765		
Sosial	Total		1847.685	91			

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2026

Menurut Tabel 4.14 diketahui bahwa intensitas penggunaan media soosial memiliki hubungan yang linear terhadap tingkat konsentrasi belajar dengan nilai *Sig. Deviation From Linearity sebesar 0,243* yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan linear antara intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat konsentrasi belajar. Dengan adanya hubungan linear antara intensitas penggunaan

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan..., hlm. 276*

media sosial terhadap tingkat konsentrasi belajar maka penelitian dapat dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis.

3. Pengujian Hipotesis

Hasil dari analisis pengujian memperlihatkan hasil bahwa setiap variabel berdistribusi normal dan memiliki hubungan linier. Dengan demikian, proses pengujian hipotesis bisa dilanjutkan. Untuk memastikan keabsahan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menjadi langkah penting. Penelitian ini memakai program SPSS versi 24 untuk melaksanakan uji korelasi *product moment* dalam pengujian hipotesis.

Hipotesis yang diajukan menunjukkan korelasi yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup. Agar lebih jelas mengenai hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Coba Korelasi *Product Moment*

		Correlations	
		Intensitas Penggunaan Media Sosial	Tingkat Konsentrasi Belajar
Intensitas Penggunaan Media Sosial	Pearson Correlation	1	.980**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	92	92
Tingkat Konsentrasi Belajar	Pearson Correlation	.980**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	92	92

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2026

Berdasarkan Tabel 4.15, diperoleh nilai perhitungan Pearson correlation sebesar 0,980. Karena tidak terdapat tanda negatif pada nilai Pearson correlation tersebut, hubungan antar variabel dapat diinterpretasikan sebagai hubungan yang bersifat positif. Selanjutnya bandingkan perhitungan r_{hitung} pada tingkat signifikansi 5% dan gunakan

$N = 92$ untuk sampai pada $r_{\text{tabel}} 0,1726$. Kemudian langkah selanjutnya dalam proses analisis korelasi adalah menghitung koefisien determinasi menggunakan cara mengkuadratkan koefisien yang telah didapati. Apabila dijelaskan koefisien korelasi $0,980$ termasuk kedalam kategori sangat kuat karena berada di kisaran $0,80-1,000$. Jadi, koefisien determinasinya adalah $980^2 = 0,960$. Hal ini berarti intensitas penggunaan media sosial tingkat konsentrasi belajar berpengaruh sebesar 96% dan sisanya 4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian.

Dari hasil analisis tersebut, terlihat bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,980 \geq 0,1726$) maka H_a diterima. Kemudian, karena nilai r_{hitung} positif berarti hubungan yang terjadi juga positif, dimana semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial mahasiswa PGMI IAIN Curup maka semakin rendah pula tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup dengan tingkat hubungan kuat.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah proses analisis data selesai, hasil penelitian disajikan dalam bentuk kesimpulan atau ringkasan yang menggambarkan temuan penelitian. Rekapitulasi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.16, sebagaimana diuraikan berikut ini.

Tabel 4. 16 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Judul Penelitian	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi	Hasil Penelitian
Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat	0,980	0,1726	H_a diterima H_o ditolak	Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan

konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup				tingkat konsentrasi belajar Mahasiswa PGMI IAIN Curup.
--	--	--	--	---

Berdasarkan Tabel 4.16 mengenai rekapitulasi penelitian terkait hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup. Nilai r_{hitung} ditentukan sebesar 0,980, sedangkan nilai r_{tabel} sesuai dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,1680. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga mengarah pada penerimaan hipotesis. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup.

C. Pembahasan

Penelitian ini berupaya untuk menguji hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara langsung oleh peneliti dalam bentuk *Google Form* yang di sebarakan melalui grup *WhatsApp* PGMI per angkatan pada 3 angkatan yaitu angkatan 2022, 2023, 2024 dan 2025. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan nilai koefisien korelasi sebesar 0,980. Angka ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara kedua variabel tersebut. Hal ini berarti bahwa fluktuasi pada variabel intensitas penggunaan media sosial memiliki keterkaitan yang sangat linear dan signifikan dengan dinamika tingkat konsentrasi belajar mahasiswa di prodi PGMI angkatan 2022, 2023, 2024 dan 2025.

Dalam penelitian ini, intensitas penggunaan media sosial dijadikan sebagai variabel bebas (X). Secara teoretis, intensitas penggunaan media sosial

yang diukur melalui frekuensi, durasi, dan perhatian.¹⁰⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial mahasiswa PGMI IAIN Curup dikategorikan tinggi. Sejalan dengan pendapat Dahrendorf yang mendefinisikan intensitas sebagai bentuk "pengeluaran energi" dalam jangka waktu tertentu.¹⁰¹ Data penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menghabiskan energi psikis dan fisik yang cukup besar pada platform digital seperti *WhatsApp*, *Instagram*, dan *TikTok*.¹⁰²

Sebagaimana dijelaskan oleh Klaoh, intensitas ini didorong oleh perasaan gembira atau kepuasan emosional saat berinteraksi di dunia maya, yang sayangnya sering kali berbenturan dengan kebutuhan energi untuk konsentrasi belajar.¹⁰³ Ajzen mempertegas bahwa intensitas dibentuk oleh frekuensi dan durasi yang menetap.¹⁰⁴ Di prodi PGMI, indikator frekuensi terlihat dari jumlah rata-rata sesi pembukaan aplikasi yang sangat tinggi setiap harinya. Mahasiswa cenderung memiliki minat yang besar (atensi) terhadap konten visual yang cepat dan instan, yang menurut Santrock didasarkan pada kualitas ketertarikan individu terhadap objek tersebut.¹⁰⁵ Pola penggunaan yang tanpa kontrol ini pada akhirnya menciptakan kebiasaan scrolling yang sulit dihentikan (adiktif), yang secara perlahan menggeser prioritas waktu belajar mahasiswa.

¹⁰⁰ Dhea Putri Ananda dan Rani Mega Putri, “*Tingkat Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling: Studi Kuantitatif Di Universitas Sriwijaya*” *Tingkat Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling: Studi Kuantitatif Di Universitas Sriwijaya*” 24, no. 3 (2025): 1643–51, <https://jurnalp4i.com/index.php/socia>.

¹⁰¹ Jasmine Talitha Azzahra Nasution, “*Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perasaan Fomo (Fear Of Missing Out) Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area (FEAR,*” 2024, hlm 6, <https://core.ac.uk/download/pdf/80761401.pdf>

¹⁰² we are Social, “*Indonesia Digital Report 2025-Social Media,*” 2025

¹⁰³ Afifaturrahmadani, “*Peran Orang Muda Katolik (Omk) Dalam Meningkatkan Intensitas Ibadah Di Unit Pastoral Hati Kudus Yesus Sukoharjo Kabupaten Pringsewu,*” *Skripsi*, 2023, hlm 31, <https://repository.radenintan.ac.id/31445/1/cover%20bab%201-2%20dapus.pdf>.

¹⁰⁴ Saadatun Nikmah and Maria Theresia Sri Hartati, “*Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa,*” *Pedagogika* 13, no. Nomor 01 (2022): 35–43, <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1291>.

¹⁰⁵ Marizka, Maslihah, and Wulandari, “*Bagaimana Self-Compassion Memoderasi Pengaruh Media Sosial Terhadap Ketidakpuasan Tubuh?*” *Jurnal Psikologi Insight*, 3(2), 56,69. <https://doi.org/10.17509/insight.v3i2.22346>”

Data Indonesia Digital Report 2025 yang mencatat rata-rata penggunaan media sosial selama 3 jam 8 menit per hari memberikan konteks yang kuat bagi temuan ini. Mahasiswa PGMI, sebagai bagian dari generasi Z yang berusia di atas 18 tahun, masuk dalam kategori pengguna aktif. Tingginya angka penggunaan TikTok (44 jam 54 menit per bulan) secara psikologis menciptakan kebiasaan multitasking.¹⁰⁶ Namun, dalam konteks pendidikan, multitasking antara belajar dan media sosial justru melemahkan "fungsi eksekutif otak" yang mencakup memori kerja dan perhatian.

Dampak negatif penggunaan media sosial yang dikemukakan oleh Nisa Khairuni, yaitu "mengganggu konsentrasi belajar pada saat proses pembelajaran", terbukti nyata di lapangan.¹⁰⁷ Mahasiswa yang terbiasa dengan konten microblog atau video pendek di TikTok cenderung mengalami "distraksi digital". Ketika dosen menyampaikan materi yang membutuhkan pemikiran mendalam, mahasiswa sering kali merasa bosan dan secara impulsif beralih ke gawai mereka. Perilaku ini menunjukkan bahwa durasi penggunaan media sosial yang tinggi telah menggeser kemampuan mahasiswa untuk fokus dalam jangka waktu lama.

Sebagai kesimpulan dari pembahasan mengenai variabel intensitas penggunaan media sosial setelah di lakukan dua analisis maka dapat disimpulkan intensitas penggunaan media sosial dikategorikan dalam kelompok sedang berdasarkan frekuensi terbanyak atau tertingginya dan diklasifikasikan dalam kategori tinggi berdasarkan skor total rata-rata dan nilai TCR nya. Sehingga didapat hasil bahwasanya intensitas penggunaan media sosial mahasiswa PGMI IAIN curup adalah tinggi.

Selanjutnya, tingkat konsentrasi belajar sebagai variabel terikat (Y) dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup dikategorikan tinggi. Skor rata-rata

¹⁰⁶ we are Social, "Indonesia Digital Report 2025-Social Media," 2025

¹⁰⁷ Nisa Khairuni, "Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak," Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling 2, no. 1 (2016): 91, <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.693>.

Tingkat Capaian Responden (TCR) mencerminkan pengamatan ini. Temuan penelitian ini mengonfirmasi indikator konsentrasi belajar yang dikemukakan oleh Chyquitita, yaitu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁰⁸ Jika dikaitkan dengan aspek kognitif dalam konsentrasi belajar, intensitas media sosial yang tidak terkontrol menghambat mahasiswa dalam "memahami setiap materi yang disampaikan".

Kegagalan dalam memusatkan perhatian (konsentrasi) mengakibatkan pengetahuan tidak tersimpan dengan baik dalam memori jangka panjang. Hal ini terlihat dari fenomena pengerjaan tugas yang mendekati batas waktu (prokrastinasi). Mahasiswa kehilangan waktu belajar yang berkualitas karena teralih oleh notifikasi dan dorongan untuk selalu terhubung. Begitu juga pada aspek psikomotorik. Mahasiswa yang memiliki intensitas media sosial tinggi cenderung menunjukkan penurunan kualitas pada aspek "membuat catatan atau menulis informasi". Berdasarkan observasi awal, banyak mahasiswa yang mengganti aktivitas mencatat manual dengan melakukan *screenshot* (tangkapan layar). Hal ini membuktikan bahwa konsentrasi untuk memproses informasi secara mendalam terganggu oleh kebiasaan instan yang dipicu oleh pola konsumsi media sosial.

Penelitian ini memiliki kemiripan hasil dengan studi yang dilakukan oleh Tasya Safitri Herman, yang menemukan hubungan kuat antara penggunaan TikTok dengan konsentrasi belajar.¹⁰⁹ Namun, penelitian pada prodi PGMI IAIN Curup ini memberikan gambaran yang lebih luas karena tidak hanya membatasi pada satu platform, tetapi mencakup berbagai jenis media sosial sesuai klasifikasi Kaplan dan Haenlein, mulai dari *social networking* hingga *content communities*. Hasilnya konsisten, keterlibatan

¹⁰⁸ Tica Chyquitita, "Pengaruh Brain Gym Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI IPA Dalam Pembelajaran Matematika Di SMA XYZ," *Language, Literature, Culture, and Education* 14, no. 1 (2018): 39–52.

¹⁰⁹ tasya Safitri Herman, "Hubungan Antara Konsentrasi Belajar Dengan Tingkat Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Iain Parepare," *Skripsi*, 2024, 54–74.

emosional yang tinggi pada media sosial berbanding lurus dengan perubahan pola konsentrasi mahasiswa.¹¹⁰

Selain itu, aspek afektif dalam konsentrasi belajar, yaitu "adanya penerimaan atau tingkat perhatian tertentu", sering kali terbagi antara penjelasan dosen dan interaksi digital. Hasil wawancara dengan dosen Pendidikan Pancasila memperkuat temuan ini, di mana mahasiswa terlihat hadir secara fisik namun pikirannya terdistraksi. Hal ini sesuai dengan kekhawatiran Salsabila Najma Chaniago mengenai kecanduan media sosial yang berpotensi merusak keseimbangan kehidupan sehari-hari, termasuk performa akademik sebagai intelektual muda.¹¹¹

Dampak kesehatan juga menjadi faktor krusial yang dibahas dalam landasan teori. Penggunaan gawai hingga larut malam menurunkan kualitas tidur mahasiswa. Kondisi fisik yang tidak prima di pagi hari menyebabkan mahasiswa mengantuk dan sulit mencapai tingkat konsentrasi yang optimal saat kuliah berlangsung. Sebagaimana disebutkan dalam faktor internal konsentrasi oleh Slameto, kesehatan fisik dan pola tidur adalah fondasi utama bagi kemampuan individu untuk memusatkan pikiran.¹¹²

Sebagai kesimpulan dari pembahasan mengenai variabel tingkat konsentrasi belajar setelah di lakukan dua analisis maka dapat disimpulkan tingkat konsentrasi belajar dikategorikan dalam kelompok sedang berdasarkan frekuensi terbanyak atau tertingginya dan diklasifikasikan dalam kategori tinggi berdasarkan skor total rata-rata dan nilai TCR nya. Sehingga didapat

¹¹⁰ Wikan Wiridjati and Renny Risqiani Roesman, "Fenomena Penggunaan Media Sosial Dan Pengaruh Teman Sebaya Pada Generasi Milenial Terhadap Keputusan Pembelian," *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa* 11, no. 2 (2018): 275,90, <http://dx.doi.org/10.25105/jmpj.v11i2.2950>

¹¹¹ Salsabila Najma Chaniago, "Kesehatan Mental Generasi Z Dalam Era Digital : Studi Psikologis Tentang Kecemasan Sosial Dan Ketergantungan Media Sosial," *Sains, Sosial Dan Multidisiplin* 1, no. 1 (2025): 14–27, <file:///C:/Users/lenov/Downloads/Publish+Kesehatan+Mental+Generasi+Z.pdf>

¹¹² Aginna Suryaning Anjar, "Analisis Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Ii Sdn Sumberagung 03 Pada Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)," *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405, [file:///C:/Users/lenov/Downloads/1303-File Utama Naskah-2874-1-10-20230215.pdf](file:///C:/Users/lenov/Downloads/1303-File%20Utama%20Naskah-2874-1-10-20230215.pdf).

hasil bahwasanya tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN curup adalah rendah.

Berdasarkan kesimpulan tersebut secara spesifik bagi program studi PGMI, tantangan ini menjadi lebih berat karena lulusan dipersiapkan menjadi guru profesional yang harus menguasai empat kompetensi inti. Seorang calon guru bisa menjadi teladan dalam hal kepribadian dan sosial. Penurunan kemampuan analisis kritis yang diamati oleh dosen merupakan sinyal bahwa intensitas media sosial telah mempengaruhi cara mahasiswa memproses informasi akademik yang kompleks.

Sebagai antitesis, media sosial tetap memiliki sisi positif jika dikelola dengan prinsip edupreneur dan literasi digital yang baik. Pembahasan ini menemukan bahwa meskipun hubungan intensitas dan konsentrasi sangat kuat, terdapat peluang untuk mengalihkan intensitas tersebut ke aktivitas yang relevan secara akademik, seperti diskusi di grup *WhatsApp* atau mencari inspirasi pembelajaran inovatif di *YouTube*. Namun, tanpa kontrol diri (regulasi diri) yang baik, dampak negatif akan tetap mendominasi proses pembelajaran.

Sebagai kesimpulan dari pembahasan ini, berdasarkan hasil uji korelasi di dapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,980 \geq 0,1680$) maka H_a diterima. Kemudian, karena nilai r_{hitung} positif berarti hubungan yang terjadi juga positif, dimana semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial maka semakin rendah pula tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup. Dan berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup dengan tingkat hubungan kuat. Dimana semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial maka semakin rendah tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tasya Safitri Herman, 2024, yang berjudul "*Hubungan antara konsentrasi belajar dengan tingkat penggunaan media sosial tiktok pada mahasiswa*

fakultas usuluddin adab dan dakwah IAIN Parepare”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 diterima, yang berarti terdapat korelasi antara intensitas penggunaan media sosial TikTok dan konsentrasi belajar mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi (2-tailed) 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 **serta** koefisien hubungan sebesar 0,620 yang tergolong hubungan kuat. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan TikTok cenderung memberikan pengaruh positif terhadap tingkat konsentrasi belajar mahasiswa.

Selain itu, hasil penelitian peneliti juga relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Melza Tri Rhamadani, Riski Amanda Putri, Sintikhe Widya Jelita Tarigan, Sitti Subaedah, 2025, yang berjudul "*Pengaruh media sosial terhadap konsentrasi dan fokus belajar mahasiswa/i Unimed Fakultas FBS*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media sosial dapat membantu akses pembelajaran dan diskusi akademik namun penggunaannya yang tidak terkontrol menyebabkan gangguan fokus, penurunan efektivitas belajar, kecenderungan multitasking yang berakibat rendahnya pemahaman materi dan meningkatkan risiko kecanduan yang berdampak pada prestasi akademik.

Oleh karena itu, mahasiswa perlu menyadari bahwa energi psikis yang dihabiskan untuk scrolling tanpa tujuan berakibat pada dangkalnya pemahaman materi kuliah. Diperlukan upaya sadar untuk melakukan "*detoks digital*" atau pengaturan waktu penggunaan gawai agar fungsi konsentrasi dalam belajar dapat kembali optimal demi mencapai kualitas lulusan guru MI/SD yang cerdas dan berkarakter.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengikuti temuan penelitian dan diskusi yang disampaikan oleh peneliti mengenai hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup, dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Intensitas penggunaan media sosial dikategorikan dalam kelompok sedang berdasarkan frekuensi terbanyak atau tertingginya.
2. Tingkat konsentrasi belajar dikategorikan dalam kelompok sedang berdasarkan frekuensi terbanyak atau tertingginya.
3. Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dengan tingkat hubungan kuat. Hubungan ini memiliki makna berbanding terbalik yakni semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial maka semakin rendah tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup.

B. Saran

Mengingat temuan penelitian, rekomendasi berikut dari para peneliti diantisipasi bermanfaat bagi orang lain.

1. Kepada para Mahasiswa PGMI IAIN Curup dan mahasiswa secara umum, seluruh mahasiswa diharapkan dapat memiliki kesadaran diri (regulasi diri) yang tinggi dalam mengelola waktu penggunaan media sosial agar tidak terjebak dalam perilaku adiktif *scrolling* dan *multitasking* digital. Mengingat temuan bahwa energi psikis banyak terbuang pada platform seperti *TikTok*, *Instagram*, dan *WhatsApp*, mahasiswa disarankan untuk melakukan "*detoks digital*" atau pengaturan jadwal penggunaan gawai yang ketat. Hal ini penting untuk menjaga kualitas konsentrasi belajar, sehingga materi perkuliahan dapat dipahami secara mendalam demi menunjang kompetensi profesional sebagai calon guru MI/SD yang cerdas dan berkarakter. Selain itu, dalam konteks pengembangan ilmu

pengetahuan, mahasiswa diharapkan menunjukkan integritas akademik melalui pengisian instrumen penelitian secara objektif dan transparan. Partisipan penelitian seyogianya menghindari kecenderungan *social desirability bias* atau keinginan untuk terlihat "aman" dan ideal dalam menjawab kuesioner. Pengungkapan data yang jujur dan sesuai dengan realitas empiris sangat krusial guna menghasilkan temuan penelitian yang akurat, valid, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Bagi Dosen, melihat tingginya tingkat distraksi digital pada mahasiswa, dosen diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan interaktif. Penggunaan metode *blended learning* atau pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran formal (seperti tugas berbasis konten kreatif) dapat menjadi solusi untuk mengalihkan energi digital mahasiswa ke arah yang lebih edukatif. Selain itu, dosen perlu memperketat kontrak belajar mengenai penggunaan gawai di dalam kelas guna meminimalisir terpecahnya perhatian mahasiswa.
3. Bagi Program Studi PGMI/Fakultas Tarbiyah Pihak pengelola prodi disarankan untuk menyusun kebijakan akademik yang mendukung terciptanya ekosistem belajar yang fokus. Hal ini dapat dilakukan melalui sosialisasi literasi digital secara berkala atau pengintegrasian nilai-nilai etika penggunaan teknologi dalam mata kuliah pengantar. Selain itu, penyediaan fasilitas pendukung di lingkungan kampus yang mendorong aktivitas literasi manual (seperti pojok baca atau diskusi luring) perlu ditingkatkan untuk mengimbangi dominasi budaya instan dari media sosial.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya Diharapkan dapat memperluas atau memperdalam cakupan studinya dengan tidak hanya berfokus pada hubungan kuantitatif antara intensitas penggunaan media sosial dan konsentrasi belajar, tetapi juga meneliti efektivitas metode intervensi seperti penggunaan media sosial sebagai sarana edupreneur atau literasi digital yang positif. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas subjek penelitian ke prodi lain atau universitas yang berbeda,

serta mempertimbangkan variabel lain seperti kualitas tidur dan kesehatan fisik yang dalam penelitian ini terbukti menjadi faktor krusial yang mempengaruhi konsentrasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifaturrahmadani. (2023). *Peran Orang Muda Katolik (Omk) Dalam Meningkatkan Intensitas Ibadah Di Unit Pastoral Hati Kudus Yesus Sukoharjo Kabupaten Pringsewu*. Skripsi, 31. <https://repository.radenintan.ac.id/31445/1/cover%20bab%201-2%20dapus.pdf>
- Alimatussyah Diah. (2016). *Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 11 Sma N 10 Muaro Jambi*. Skripsi, 1–23.
- Amri, Y., & Rusman, A. A. (2023). *Upaya Mengatasi Penyalahgunaan Gadget Dalam Proses Belajar Mengajar melalui Konseling Kelompok*. Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(1), 132–143. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.368>
- Aviana, R., & Hidayah, F. F. (2015). *Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia Di Sma Negeri 2 Batang*. Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang, 3(1), 30–33. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPKIMIA/article/viewFile/1657/1709>
- Chyquitita, T. (2018). *Pengaruh Brain Gym terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI IPA dalam Pembelajaran Matematika di SMA XYZ*. Language, Literature, Culture, and Education, 14(1), 39–52.
- Damanik, putri teresia B. (2024). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Harga Diri Pada Remaja Awal*. 23, 27. [https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/25641/1/178600335-Dinda Fadillah Br. Purba – Fulltext.pdf](https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/25641/1/178600335-Dinda%20Fadillah-Br.Purba-Fulltext.pdf)
- Dwi Cahyani, S. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Konsentrasi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Fakultas Dakwah Desember 2024 Terhadap Konsentrasi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Angka*. Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq.
- Fadillah, S. D., Noperman, F., & Resnani. (2022). *Penggunaan Media Sosial pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi di Kecamatan Kepahiang*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 5(3), 284–295. <https://journal.unm.ac.id/index.php/JHP2M>
- Ihsan, H. (1995). *Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep Dan Panduan Penilaiannya*. Ilmu Pendidikan, 266. <file:///C:/Users/lenov/Downloads/3557-6659-1-SM.pdf>
- Indrayanto & Wiwin Arbaini Wahyuningsih. (2023). *Metodologi Penelitian*. Bengkulu: Andhra Grafika.

- Karimah, V. H. (2022). *Analisis Dampak Perkuliahan Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Pgmi Iain Curup*. Skripsi, 36–37.
- Karunia. (2016). *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Awal*.4(June), 2016.<https://core.ac.uk/download/pdf/80761401.pdf>
- Khairuni, N. (2016). *Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*. Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling, 2(1), 91. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.693>
- Marizka, D. S., Maslihah, S., & Wulandari, A. (2019). *Bagaimana Self-Compassion Memoderasi Pengaruh Media Sosial Terhadap Ketidakuasaan Tubuh?* Jurnal Psikologi Insight, 3(2), 56,69. <https://doi.org/10.17509/insight.v3i2.22346>
- Maulana, M. R. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas IV, V, dan VI SDN 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri*. Skripsi, 6422, 14–15.
- Moh. Nawafil, & Junaidi, J. (2020). *Revitalisasi Paradigma Baru Dunia Pembelajaran yang Membebaskan*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 4(2), 215–225. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.193>
- Nasution, J. T. A. (2024). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perasaan Fomo (Fear Of Missing Out) Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area*. Skripsi Oleh : Jasmine Talitha Azzahra Nasution fakultas psikologi instagram terhadap perasaan fomo. <https://core.ac.uk/download/pdf/80761401.pdf>
- Ningsih, E. (2021). *Hubungan loneliness dan intensitas penggunaan media sosial pada mahasiswa*. Jurnal Psikologi, 1,42. <https://repository.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/25641/1/178600335> - Dinda Fadillah Br. Purba – Fulltext.pdf
- Purwati, N. E., Ode, L., & Darwin, A. (2024). *Efektivitas Penjualan Produk Pada Media Sosial Terhadap Pembelian Produk (Studi Kasus Perumahan As Tamrin Residen , Kendari)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 9(2), 623–634. <https://bussines.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/56/40>
- Rahma, N. Z. N. (2021). *Perbedaan Tingkat Konsentrasi Dalam Menyelesaikan Puzzle Pada Anak Usia 3-4 Tahun Yang Melewati Fase Merangkak Dan Tidak Melewati Fase Merangkak*. Skripsi.<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/104344>

- Republik Indonesia. (2009). *Nomor 21 / PUU-VII / 2009 tentang UU SISDIKNAS & UU BHP*. UndangUndang, 1,4. https://mkri.id/public/content/persidangan/resume/resume_perkara_Perkara 21 BHP dan SIDIKNAS.pdf
- Saadatun Nikmah, & Theresia Sri Hartati, M. (2022). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa*. *Pedagogika*, 13(Nomor 01), 35–43. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1291>
- Sita Mawarni, R., & Asriyanti, F. D. (2023). *Analisis Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V Dalam Proses Pembelajaran Matematika Pada Materi Pengumpulan Dan Penyajian Data Di Sdn 2 Tanggulwelahan*. *Jurnal Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 3(1), 110–113. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i1.1303>
- Sofiyanti, I., & Setyowati, H. (2021). *Satu Bulan Penerapan Yoga Anak Meningkatkan Konsentrasi Belajar Usia Prasekolah*. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 4(2), 150. <https://doi.org/10.35473/ijm.v4i2.1236>
- Sugiyono, Prof. Dr. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, B. (2024). *Analisis Peran Strong From Home Dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Mahasiswa Program Studi Pgmi Iain Curup*. *Skripsi*, 59–61.
- Wiridjati, W., & Roesman, R. R. (2018). *Fenomena Penggunaan Media Sosial Dan Pengaruh Teman Sebaya Pada Generasi Milenial Terhadap Keputusan Pembelian*. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 11(2), 275–290. <http://dx.doi.org/10.25105/jmpj.v11i2.2950>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Yusuf, F., Rahman, H., Rahmi, S., & Lismayani, A. (2023). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera*. *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2, 18. <https://journal.unm.ac.id/index.php/JHP2M>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Kuesioner Penelitian

KUESIONER SEBELUM DI VALIDASI OLEH PARA AHLI

Nama :

NIM :

Angkatan :

Petunjuk pengisian kuesioner/angket

1. Isilah identitas anda secara benar dan lengkap.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada secara seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan/persepsi anda dengan memberikan tanda checklist (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut : Skala 1 = Selalu (SL), Skala 2 = Sering (SR), Skala 3 = Kadang-kadang (KD), Skala 4 = Jarang (JR) dan Skala 5 = Tidak pernah (TP).

Kuesioner Intensitas Penggunaan Media Sosial

No. Butir	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		1	2	3	4	5
A. Frekuensi Penggunaan						
1	Saya jarang mengecek media sosial saat sedang dalam sesi belajar serius.					
2	Setiap jam belajar, saya harus mengambil jeda minimal sekali untuk melihat media sosial.					
3	Saya merasa kesulitan menunda akses ke media sosial sampai jam belajar saya benar-benar selesai.					
B. Durasi Penggunaan						
4	Waktu yang saya habiskan di media sosial seringkali mengambil alokasi waktu yang seharusnya saya gunakan untuk belajar.					
5	Saya merasa sering terlambat tidur karena asyik					

	<i>scrolling</i> di media sosial.					
6	Saya membiarkan penggunaan media sosial berjalan mengalir saja tanpa batasan waktu yang ketat.					
C. Aktivitas Interaksi						
7	Saya sering menghentikan kegiatan belajar untuk merespon pesan atau komentar di media sosial.					
8	Saya aktif mengunggah progres atau keluhan belajar saya ke media sosial untuk mendapatkan respon.					
9	Saya langsung membuka notifikasi pesan/komentar saat sedang sibuk belajar.					
D. Aktivitas Konsumsi Informasi						
10	Saya lebih suka membaca buku manual daripada mencari materi pelajaran melalui media sosial.					
11	Saya sering terdistraksi dengan rekomendasi konten hiburan padahal niat awal membuka media sosial untuk mencari materi kuliah.					
12	Saya mengikuti akun-akun hiburan yang isinya selalu muncul saat saya butuh fokus.					
13	Saya sering menggunakan media sosial untuk hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan akademik.					
E. Tingkat Perhatian						
14	Saya merasa biasa saja dan tidak ada dorongan untuk memeriksa media sosial saat otak lelah.					
15	Saya meletakkan ponsel di samping saya dan menyalakan notifikasi saat sedang mengerjakan tugas.					
16	Saya sering secara otomatis membuka aplikasi media sosial saat saya merasa bosan dengan tugas belajar.					
17	Saya tetap menyalakan data seluler meskipun sedang membutuhkan fokus penuh pada tugas.					

F. Keterlibatan					
18	Saya sering memikirkan konten media sosial saat seharusnya saya fokus pada materi kuliah.				
19	Saya merasa tertinggal jika tidak mengikuti konten viral terbaru di media sosial.				
20	Saya membiarkan suasana hati saya dalam belajar dipengaruhi oleh apa yang saya lihat di media sosial.				

Tingkat Konsentrasi Belajar

No. Butir	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		1	2	3	4	5
A. Aspek Kognitif						
1	Saya kadang-kadang merasa sedikit sulit fokus setelah melihat media sosial.					
2	Saya terkadang harus mengulang membaca materi.					
3	Saya dapat memahami materi yang dijelaskan dosen dengan baik.					
4	Saya cukup bisa membedakan informasi penting.					
5	Saya sering lupa materi saat diskusi.					
6	Belajar saya terasa agak terganggu oleh hal-hal lain di luar kuliah.					
7	Saya merasa yakin dengan pengetahuan yang saya miliki.					
8	Pengetahuan dari mata kuliah lain dapat saya hadirkan dengan cepat.					
9	Saya sering bingung menerapkan konsep karena kurang latihan.					
10	Saya kesulitan memberi contoh nyata karena saya tidak suka lingkungan sekitar.					

11	Saya mampu menyelesaikan soal latihan.					
12	Saya dapat memberikan solusi praktis.					
B. Aspek Afektif						
13	Bunyi notifikasi kadang mengganggu saya.					
14	Saya lebih suka santai daripada serius di kelas.					
15	Saya selalu mempertahankan perhatian penuh.					
16	Saya diam karena saya tidak tahu apa yang mau ditanyakan.					
17	Saya selalu aktif berargumen.					
C. Aspek Psikomotorik						
18	Tangan saya sering bergerak sendiri.					
19	Catatan saya tidak lengkap karena saya malas menulis.					
20	Saya langsung mengerjakan tugas.					

UJI COBA KUESIONER PENELITIAN

Nama :

NIM :

Angkatan :

Petunjuk pengisian kuesioner/angket

4. Isilah identitas anda secara benar dan lengkap.
5. Bacalah setiap pernyataan yang ada secara seksama.
6. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan/persepsi anda dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut : Skala 1 = Selalu (SL), Skala 2 = Sering (SR), Skala 3 = Kadang-kadang (KD), Skala 4 = Jarang (JR) dan Skala 5 = Tidak pernah (TP).

Kuesioner Intensitas Penggunaan Media Sosial

No. Butir	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		1	2	3	4	5
A. Frekuensi Penggunaan						
1.	Saya mengecek media sosial berkali-kali meskipun saya sedang dalam sesi belajar serius.					
2.	Setiap jam belajar, saya harus mengambil jeda minimal sekali untuk melihat media sosial.					
3.	Saya mampu menunda akses ke media sosial sampai jam belajar saya benar-benar selesai.					
B. Durasi Penggunaan						
4.	Waktu yang saya habiskan di media sosial seringkali mengambil alokasi waktu yang seharusnya saya gunakan untuk belajar.					
5.	Saya merasa sering terlambat tidur karena					

	asyik <i>scrolling</i> di media sosial.					
6.	Saya menetapkan batasan waktu yang ketat untuk media sosial dan patuh pada batasan tersebut, terutama di hari sekolah.					
C. Aktivitas Interaksi						
7.	Saya sering menghentikan kegiatan belajar untuk merespon pesan atau komentar di media sosial.					
8.	Saya aktif mengunggah progres atau keluhan belajar saya ke media sosial untuk mendapatkan respon.					
9.	Saya cenderung membiarkan notifikasi pesan/komentar saat sedang sibuk belajar.					
D. Aktivitas Konsumsi Informasi						
10.	Saya menghabiskan banyak waktu mencari materi pelajaran melalui media sosial (misalnya TikTok atau YouTube Shorts) daripada buku/jurnal.					
11.	Saya sering terdistraksi dengan rekomendasi konten hiburan padahal niat awal membuka media sosial untuk mencari materi kuliah/sekolah.					
12.	Saya mengikuti akun-akun yang tidak berhubungan dengan pendidikan, dan kontennya sering muncul saat saya sedang membutuhkan fokus.					
13.	Saya fokus menggunakan media sosial hanya untuk urusan akademik (misalnya, grup diskusi kelas).					
E. Tingkat Perhatian						

14.	Saya merasa ada dorongan kuat (<i>craving</i>) untuk memeriksa media sosial saat otak terasa lelah setelah belajar.					
15.	Saya meletakkan ponsel di samping saya dan menyalakan notifikasi saat sedang mengerjakan tugas atau PR.					
16.	Saya sering secara otomatis membuka aplikasi media sosial saat saya merasa bosan dengan tugas belajar.					
17.	Saya dengan mudah menonaktifkan data seluler atau Wi-Fi untuk menghindari media sosial saat saya butuh fokus penuh.					
F. Keterlibatan						
18.	Saya sering memikirkan konten atau interaksi media sosial saat seharusnya saya fokus pada materi kuliah/sekolah.					
19.	Saya merasa tertinggal atau cemas jika saya melewatkan konten viral terbaru yang dibicarakan di media sosial.					
20.	Saya tidak membiarkan aktivitas di media sosial mempengaruhi motivasi atau suasana hati saya dalam belajar.					

Kuesioner Tingkat Konsentrasi Belajar

No. Butir	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		1	2	3	4	5
A. Aspek Kognitif						
1.	Setelah mengecek media sosial di sela waktu, saya sulit untuk fokus kembali dan memahami kelanjutan materi.					

2.	Saya sering harus mengulang membaca materi karena ingatan saya penuh dengan konten media sosial yang baru saya lihat.					
3.	Saya dapat memahami materi yang dijelaskan dosen dengan baik.					
4.	Saya dengan mudah dapat membedakan informasi penting dan tidak penting dari materi perkuliahan.					
5.	Saya sering lupa materi yang relevan saat diskusi karena terdistraksi memikirkan update dari media sosial.					
6.	Saya kesulitan menghubungkan materi baru dengan konsep lama, seolah-olah waktu belajar saya tersita oleh media sosial.					
7.	Saya merasa yakin dengan pengetahuan yang saya miliki dan siap saat dosen mengajukan pertanyaan.					
8.	Pengetahuan dari mata kuliah lain dapat saya hadirkan dengan cepat saat diperlukan.					
9.	Saya sering bingung bagaimana cara menerapkan konsep yang diajarkan karena waktu yang seharusnya untuk latihan terpakai untuk media sosial.					
10.	Saya kesulitan memberikan contoh nyata, sebab perhatian saya lebih sering terfokus pada media sosial daripada lingkungan sekitar.					
11.	Saya mampu menyelesaikan soal latihan yang diberikan dosen berdasarkan teori yang ada.					

12.	Saya dapat memberikan solusi praktis berdasarkan konsep yang telah dipelajari dalam perkuliahan.					
B. Aspek Afektif						
13.	Bunyi notifikasi media sosial membuat saya kehilangan fokus sepenuhnya terhadap dosen dan materi.					
14.	Saya cenderung cepat merasa bosan di kelas dan lebih tertarik untuk mengecek media sosial.					
15.	Saya selalu mempertahankan perhatian penuh terhadap dosen dan media pembelajaran.					
16.	Saya memilih diam dan tidak bertanya karena perhatian saya terpecah antara materi dan media sosial.					
17.	Saya selalu aktif berargumen atau menanggapi pendapat teman saat diskusi.					
C. Aspek Psikomotorik						
18.	Saya sering membuat kesalahan saat praktik karena gerakan tangan saya otomatis ingin meraih ponsel untuk membuka media sosial.					
19.	Saya sering menunda penulisan catatan penting karena terlalu asyik dengan media sosial, yang mengakibatkan catatan saya tidak lengkap.					
20.	Saya langsung mengerjakan tugas atau membuat jawaban begitu tugas diberikan.					

KUESIONER PENELITIAN

Nama :

NIM :

Angkatan :

Petunjuk pengisian kuesioner/angket

1. Isilah identitas anda secara benar dan lengkap.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada secara seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan/persepsi anda dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut : Skala 1 = Selalu (SL), Skala 2 = Sering (SR), Skala 3 = Kadang-kadang (KD), Skala 4 = Jarang (JR) dan Skala 5 = Tidak pernah (TP).

Kuesioner Intensitas Penggunaan Media Sosial

No. Butir	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		1	2	3	4	5
A. Frekuensi Penggunaan						
1.	Saya mengecek media sosial berkali-kali meskipun saya sedang dalam sesi belajar serius.					
2.	Setiap jam belajar, saya harus mengambil jeda minimal sekali untuk melihat media sosial.					
3.	Saya mampu menunda akses ke media sosial sampai jam belajar saya benar-benar selesai.					
B. Durasi Penggunaan						
4.	Waktu yang saya habiskan di media sosial seringkali mengambil alokasi waktu yang seharusnya saya gunakan untuk belajar.					
5.	Saya merasa sering terlambat tidur					

	karena asyik <i>scrolling</i> di media sosial.					
6.	Saya menetapkan batasan waktu yang ketat untuk media sosial dan patuh pada batasan tersebut, terutama di hari sekolah.					
C. Aktivitas Interaksi						
7.	Saya sering menghentikan kegiatan belajar untuk merespon pesan atau komentar di media sosial.					
8.	Saya aktif mengunggah progres atau keluhan belajar saya ke media sosial untuk mendapatkan respon.					
9.	Saya cenderung membiarkan notifikasi pesan/komentar saat sedang sibuk belajar.					
D. Aktivitas Konsumsi Informasi						
10.	Saya sering terdistraksi dengan rekomendasi konten hiburan padahal niat awal membuka media sosial untuk mencari materi kuliah/sekolah.					
11.	Saya mengikuti akun-akun yang tidak berhubungan dengan pendidikan, dan kontennya sering muncul saat saya sedang membutuhkan fokus.					
E. Tingkat Perhatian						
12.	Saya merasa ada dorongan kuat (<i>craving</i>) untuk memeriksa media sosial saat otak terasa lelah setelah belajar.					
13.	Saya meletakkan ponsel di samping saya dan menyalakan notifikasi saat sedang mengerjakan tugas atau PR.					
14.	Saya sering secara otomatis membuka					

	aplikasi media sosial saat saya merasa bosan dengan tugas belajar.					
15.	Saya dengan mudah menonaktifkan data seluler atau Wi-Fi untuk menghindari media sosial saat saya butuh fokus penuh.					
F. Keterlibatan						
16.	Saya sering memikirkan konten atau interaksi media sosial saat seharusnya saya fokus pada materi kuliah/sekolah.					
17.	Saya merasa tertinggal atau cemas jika saya melewatkan konten viral terbaru yang dibicarakan di media sosial.					

Kuesioner Tingkat Konsentrasi Belajar

No. Butir	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		1	2	3	4	5
A. Aspek Kognitif						
1.	Setelah mengecek media sosial di sela waktu, saya sulit untuk fokus kembali dan memahami kelanjutan materi.					
2.	Saya sering harus mengulang membaca materi karena ingatan saya penuh dengan konten media sosial yang baru saya lihat.					
3.	Saya sering lupa materi yang relevan saat diskusi karena terdistraksi memikirkan update dari media sosial.					
4.	Saya kesulitan menghubungkan materi baru dengan konsep lama, seolah-olah waktu belajar saya tersita oleh media sosial.					
5.	Saya sering bingung bagaimana cara					

	menerapkan konsep yang diajarkan karena waktu yang seharusnya untuk latihan terpakai untuk media sosial.					
6.	Saya kesulitan memberikan contoh nyata, sebab perhatian saya lebih sering terfokus pada media sosial daripada lingkungan sekitar.					
7.	Saya mampu menyelesaikan soal latihan yang diberikan dosen berdasarkan teori yang ada.					
8.	Saya dapat memberikan solusi praktis berdasarkan konsep yang telah dipelajari dalam perkuliahan.					
B. Aspek Afektif						
9.	Bunyi notifikasi media sosial membuat saya kehilangan fokus sepenuhnya terhadap dosen dan materi.					
10.	Saya cenderung cepat merasa bosan di kelas dan lebih tertarik untuk mengecek media sosial.					
11.	Saya memilih diam dan tidak bertanya karena perhatian saya terpecah antara materi dan media sosial.					
12.	Saya selalu aktif berargumen atau menanggapi pendapat teman saat diskusi.					
C. Aspek Psikomotorik						
13.	Saya sering membuat kesalahan saat praktik karena gerakan tangan saya otomatis ingin meraih ponsel untuk membuka media sosial.					

14.	Saya sering menunda penulisan catatan penting karena terlalu asyik dengan media sosial, yang mengakibatkan catatan saya tidak lengkap.					
15.	Saya langsung mengerjakan tugas atau membuat jawaban begitu tugas diberikan.					

Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba

DATA HASIL UJI COBA VARIABEL INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

No	Nama	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	SF	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	2	1	2	3	2	3
2.	PZ	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	3	1	3	2	2	3	5	2
3.	EF	3	3	2	4	2	2	2	3	4	1	4	4	3	4	2	2	3	3	5	2
4.	DS	2	3	4	2	3	3	4	1	4	5	4	3	2	3	2	4	1	2	1	2
5.	DN	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	1	2	3	3
6.	EF	1	2	4	2	1	4	2	3	4	3	3	2	5	4	2	2	4	1	1	5
7.	RN	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5
8.	PE	3	2	5	4	4	3	4	1	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	1	4
9.	EM	1	3	2	4	2	1	2	3	2	2	2	3	3	5	3	1	2	2	2	2
10.	SF	4	4	2	4	3	3	5	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3
11.	SW	4	5	3	4	4	2	5	4	2	3	4	4	3	4	3	5	3	3	4	3
12.	NMJ	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4
13.	IMY	4	5	3	4	4	2	5	4	3	3	4	4	2	5	3	4	3	4	4	3
14.	OZS	3	4	2	4	3	2	4	2	4	5	4	2	2	5	4	5	2	3	1	3
15.	DYS	2	3	4	2	3	4	2	1	3	4	4	2	3	4	4	4	5	3	2	3
16.	TA	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	1	5
17.	SM	3	3	5	1	4	5	5	1	5	5	1	2	3	5	5	5	5	3	2	5
18.	RF	1	2	3	2	5	3	2	1	1	1	4	3	4	1	1	4	4	2	1	2

19.	DA	3	5	3	4	5	4	5	4	4	2	4	5	3	4	3	3	3	4	4	3
20.	LZ	4	5	3	5	5	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21.	IW	4	4	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
22.	NAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
23.	DM	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24.	NA	3	2	4	4	5	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4
25.	AAW	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2
26.	BT	4	5	3	5	5	4	5	4	4	2	4	5	3	4	3	3	3	4	4	3
27.	AS	4	5	3	5	5	4	5	4	4	1	4	5	3	4	3	3	3	4	4	2
28.	AC	3	5	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
29.	CR	4	5	3	5	5	4	5	4	4	1	4	5	3	4	3	3	3	4	4	2
30.	RL	4	5	4	4	5	4	5	4	4	1	4	5	3	4	3	3	3	4	4	3

DATA HASIL UJI COBA VARIABEL TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR

No	Nama	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	SF	2	2	1	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2
2.	PZ	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4
3.	EF	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	1	5	3	2
4.	DS	2	2	4	5	2	1	3	3	3	2	4	3	3	2	4	1	3	2	1	3
5.	DN	3	2	1	1	1	2	3	4	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
6.	EF	3	2	5	4	1	2	4	4	1	2	4	3	1	3	4	3	4	1	2	4
7.	RN	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8.	PE	3	3	4	5	2	4	3	3	3	1	5	4	2	2	5	3	3	3	1	4
9.	EM	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	1	1	2	3	3	4	2	2	2	1
10.	SF	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	5	5	3	4	3	4	4	2
11.	SW	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	5	3	4	2	3	4	4
12.	NMJ	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	5	4	4	2	4	3	4
13.	IMY	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	3
14.	OZS	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3
15.	DYS	4	3	5	3	2	3	5	4	2	2	5	3	2	2	3	2	3	1	3	4
16.	TA	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	1	4	2	2	3
17.	SM	1	1	4	5	1	1	4	4	1	1	5	5	1	2	5	1	5	1	1	4
18.	RF	2	2	3	4	1	2	1	5	2	2	3	3	1	3	4	1	1	1	3	1
19.	DA	5	4	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	5	3	4	3	4	5	3

20.	LZ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21.	IW	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
22.	NAM	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3
23.	DM	2	2	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3
24.	NA	1	4	4	4	3	4	2	2	3	2	5	3	3	2	4	1	2	2	3	3
25.	AAW	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	1	3
26.	BT	5	4	3	4	3	3	2	4	5	3	3	3	4	5	4	4	3	4	5	2
27.	AS	4	4	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	5	3	4	3	4	5	2
28.	AC	5	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	2	4	5	3	4	4	4	5	3
29.	CR	4	4	3	4	3	3	2	4	5	3	3	3	4	5	3	4	4	4	5	2
30.	RL	5	4	3	4	3	3	2	5	5	3	3	3	4	5	3	4	4	4	5	2

Lampiran 3. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

		Correlations																				
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	OTAL
01	Pearson Correlation		.762**	.234	.636**	.517**	.259	.646**	.538**	.335	.031	.396*	.599**	.135	.202	.417*	.323	.067	.630**	.701**	.158	.787**
	Sig. (2-tailed)		.000	.213	.000	.003	.166	.000	.002	.070	.871	.030	.000	.476	.285	.022	.082	.723	.000	.000	.403	.000

	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
02	Pearson																					
	Correlation	762**		159	706**	556**	320	698**	555**	406*	.095	486**	691**	.085	388*	267	228	117	774**	635**	.036	806**
	Sig. (2-tailed)	.000		.401	.000	.001	.084	.000	.001	.026	.619	.006	.000	.656	.034	.154	.225	.538	.000	.000	.851	.000
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
03	Pearson																					
	Correlation	.234	.159		.131	.455*	.599**	.262	.175	.527**	.308	.351	.082	.386*	.308	.422*	.415*	.617**	.045	.137	.590**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.213	.401		.491	.012	.000	.162	.355	.003	.097	.057	.668	.035	.098	.020	.022	.000	.814	.472	.001	.001
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
04	Pearson																					
	Correlation	.636**	.706**	.131		.529**	.027	.438*	.536**	.245	.250	.575**	.640**	.028	.448*	.196	.012	.060	.513**	.499**	.021	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.491		.003	.889	.015	.002	.192	.182	.001	.000	.883	.013	.300	.951	.753	.004	.005	.911	.000
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
05	Pearson																					
	Correlation	.517**	.556**	.455*	.529**		.415*	.482**	.149	.166	.094	.517**	.565**	.026	.154	.303	.392*	.360	.567**	.206	.077	.672**

OTAL	Pearson																					
	Correlation	787**	806**	568**	653**	672**	574**	760**	482**	629**	099	562**	641**	087	564**	553**	388*	455*	720**	537**	345	
	Sig. (2-tailed)	000	000	001	000	000	001	000	007	000	601	001	000	646	001	002	034	012	000	002	062	
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL HASIL UJI COBA VARIABEL INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

No	Nama	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	SF	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	2	1	2	3	2	3
2.	PZ	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	3	1	3	2	2	3	5	2
3.	EF	3	3	2	4	2	2	2	3	4	1	4	4	3	4	2	2	3	3	5	2
4.	DS	2	3	4	2	3	3	4	1	4	5	4	3	2	3	2	4	1	2	1	2
5.	DN	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	1	2	3	3
6.	EF	1	2	4	2	1	4	2	3	4	3	3	2	5	4	2	2	4	1	1	5
7.	RN	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5
8.	PE	3	2	5	4	4	3	4	1	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	1	4
9.	EM	1	3	2	4	2	1	2	3	2	2	2	3	3	5	3	1	2	2	2	2
10.	SF	4	4	2	4	3	3	5	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3
11.	SW	4	5	3	4	4	2	5	4	2	3	4	4	3	4	3	5	3	3	4	3
12.	NMJ	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4
13.	IMY	4	5	3	4	4	2	5	4	3	3	4	4	2	5	3	4	3	4	4	3
14.	OZS	3	4	2	4	3	2	4	2	4	5	4	2	2	5	4	5	2	3	1	3
15.	DYS	2	3	4	2	3	4	2	1	3	4	4	2	3	4	4	4	5	3	2	3

16.	TA	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	1	5
17.	SM	3	3	5	1	4	5	5	1	5	5	1	2	3	5	5	5	5	3	2	5
18.	RF	1	2	3	2	5	3	2	1	1	1	4	3	4	1	1	4	4	2	1	2
19.	DA	3	5	3	4	5	4	5	4	4	2	4	5	3	4	3	3	3	4	4	3
20.	LZ	4	5	3	5	5	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21.	IW	4	4	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
22.	NAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
23.	DM	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24.	NA	3	2	4	4	5	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4
25.	AAW	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2
26.	BT	4	5	3	5	5	4	5	4	4	2	4	5	3	4	3	3	3	4	4	3
27.	AS	4	5	3	5	5	4	5	4	4	1	4	5	3	4	3	3	3	4	4	2
28.	AC	3	5	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
29.	CR	4	5	3	5	5	4	5	4	4	1	4	5	3	4	3	3	3	4	4	2
30.	RL	4	5	4	4	5	4	5	4	4	1	4	5	3	4	3	3	3	4	4	3
Validitas		0,787	0,806	0,568	0,653	0,672	0,574	0,760	0,482	0,629	0,099	0,562	0,641	0,087	0,564	0,553	0,388	0,455	0,720	0,537	0,345

[illegible]

020	Pearson																					
	Correlation	149	170	579**	257	229	267	693**	.212	.198	042	609**	593**	114	.094	476**	034	471**	015	.123		392*
	Sig. (2-tailed)	431	368	001	170	225	153	000	261	293	828	000	001	548	620	008	857	009	939	517		032
OTAL	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pearson																					
	Correlation	809**	871**	359	355	727**	664**	254	255	677**	650**	411*	521**	796**	716**	182	629**	513**	688**	773**	392*	
	Sig. (2-tailed)	000	000	051	054	000	000	175	173	000	000	024	003	000	000	336	000	004	000	000	032	
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL HASIL UJI COBA VARIABEL TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR

No	Nama	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	SF	2	2	1	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2
2.	PZ	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4
3.	EF	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	1	5	3	2
4.	DS	2	2	4	5	2	1	3	3	3	2	4	3	3	2	4	1	3	2	1	3
5.	DN	3	2	1	1	1	2	3	4	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
6.	EF	3	2	5	4	1	2	4	4	1	2	4	3	1	3	4	3	4	1	2	4
7.	RN	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8.	PE	3	3	4	5	2	4	3	3	3	1	5	4	2	2	5	3	3	3	1	4
9.	EM	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	1	1	2	3	3	4	2	2	2	1
10.	SF	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	5	5	3	4	3	4	4	2

11.	SW	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	5	3	4	2	3	4	4
12.	NMJ	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	5	4	4	2	4	3	4
13.	IMY	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	3
14.	OZS	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3
15.	DYS	4	3	5	3	2	3	5	4	2	2	5	3	2	2	3	2	3	1	3	4
16.	TA	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	1	4	2	2	3
17.	SM	1	1	4	5	1	1	4	4	1	1	5	5	1	2	5	1	5	1	1	4
18.	RF	2	2	3	4	1	2	1	5	2	2	3	3	1	3	4	1	1	1	3	1
19.	DA	5	4	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	5	3	4	3	4	5	3
20.	LZ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21.	IW	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
22.	NAM	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3
23.	DM	2	2	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3
24.	NA	1	4	4	4	3	4	2	2	3	2	5	3	3	2	4	1	2	2	3	3
25.	AAW	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	1	3
26.	BT	5	4	3	4	3	3	2	4	5	3	3	3	4	5	4	4	3	4	5	2
27.	AS	4	4	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	5	3	4	3	4	5	2
28.	AC	5	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	2	4	5	3	4	4	4	5	3
29.	CR	4	4	3	4	3	3	2	4	5	3	3	3	4	5	3	4	4	4	5	2
30.	RL	5	4	3	4	3	3	2	5	5	3	3	3	4	5	3	4	4	4	5	2
Validitas		0,809	0,871	0,359	0,355	0,727	0,664	0,254	0,255	0,677	0,650	0,411	0,521	0,796	0,716	0,182	0,629	0,513	0,688	0,773	0,392

**HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL INTENSITAS
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	17

**HASIL UJI RELIABILITAS TINGKAT KONSENTRASI
BELAJAR**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	15

Lampiran 4. Data Penelitian

DATA KUESIONER PENELITIAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

No	Nama	Butir Soal																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	ML	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	3	5	5
2.	ZD	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3.	MD	5	5	3	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4
4.	DW	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
5.	SW	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
6.	REA	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4
7.	ZTP	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
8.	AVI	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4
9.	ACF	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
10.	BDH	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
11.	MJ	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3
12.	EFS	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4
13.	WS	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4
14.	IR	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15.	DDV	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4
16.	AUH	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
17.	VF	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
18.	AL	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4
19.	DA	5	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4
20.	DR	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
21.	SU	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4
22.	NR	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3

23.	MM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
24.	LA	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4
25.	MU	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3
26.	SN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4
27.	DRA	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4
28.	ST	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
29.	VNB	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4
30.	RJ	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31.	ZA	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4
32.	CDB	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4
33.	GA	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4
34.	MA	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	5	4
35.	YY	4	4	3	4	5	2	4	5	2	5	4	4	4	5	2	5	4
36.	ED	4	5	4	5	5	3	4	5	3	5	5	4	5	5	3	5	4
37.	RNH	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5
38.	RS	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
39.	VTC	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
40.	FVL	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4
41.	MDA	4	5	3	5	5	3	5	5	3	5	4	4	5	5	3	5	4
42.	NAT	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3
43.	CMS	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	3	5	4
44.	AYI	4	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4
45.	ZJ	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4
46.	ITR	4	4	2	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	2	4	4
47.	AOR	4	5	3	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4
48.	TJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
49.	VA	4	5	3	5	5	3	5	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4

50.	PR	4	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	4
51.	NB	4	4	3	4	4	3	4	5	2	4	4	4	4	4	2	4	4
52.	SA	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
53.	FC	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4
54.	ATR	5	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4
55.	APS	4	5	3	5	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4
56.	ZV	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57.	OV	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4
58.	CS	4	4	2	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4
59.	ESVL	4	5	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5	5	3	5	4
60.	JA	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4
61.	SA	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
62.	AZR	4	5	2	4	4	2	4	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4
63.	IN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
64.	AL	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4
65.	AR	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
66.	WL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67.	RBA	4	4	4	4	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
68.	DK	4	5	3	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	3	5	4
69.	WM	4	4	3	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	4
70.	SDA	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4
71.	HT	4	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4
72.	SAS	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5
73.	AAFY	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4
74.	DM	4	5	3	4	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	3	5	4
75.	IPIP	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
76.	HH	4	5	4	4	5	3	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	4

77.	APA	4	5	4	5	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4
78.	SN	4	4	3	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4
79.	TI	4	4	3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4
80.	NR	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4
81.	JPD	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4
82.	NE	4	5	3	4	5	3	4	5	3	5	4	4	5	5	3	5	4
83.	SRS	4	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4
84.	RM	4	4	3	4	5	3	5	5	3	4	5	5	4	4	2	4	4
85.	AL	4	4	3	5	5	2	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3
86.	EM	4	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	4
87.	ADM	4	4	2	4	4	2	4	5	2	4	4	4	4	4	2	4	4
88.	RK	4	5	3	5	5	3	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4
89.	EFS	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4
90.	ABA	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	2	4	4
91.	RDS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
92.	ET	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	3	5	4

DATA KUESIONER PENELITIAN TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR

No	Nama	Butir Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	ML	4	5	5	5	5	5	2	3	5	5	4	2	5	5	2
2.	ZD	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	5	4	3
3.	MD	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	5	3
4.	DW	4	4	4	5	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2
5.	SW	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	5	2	5	4	2
6.	REA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3
7.	ZTP	4	4	4	4	4	5	2	2	5	4	5	3	4	4	3
8.	AVI	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	3	4	4	3
9.	ACF	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3
10.	BDH	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	5	4	3
11.	MJ	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	1
12.	EFS	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	3	5	5	3
13.	WS	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	3
14.	IR	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
15.	DDV	4	4	5	4	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	4
16.	AUH	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3
17.	VF	4	4	4	5	5	5	2	2	5	4	4	2	4	4	2
18.	AL	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4
19.	DA	4	5	4	4	4	4	3	2	4	5	5	2	4	4	3
20.	DR	5	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	3
21.	SU	4	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3
22.	NR	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	3	4	4	3
23.	MM	4	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	3	4	4	3
24.	LA	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3

25.	MU	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2
26.	SN	4	5	5	5	4	5	2	2	5	5	4	3	4	4	2
27.	DRA	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	4	3	4	4	3
28.	ST	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
29.	VNB	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	3
30.	RJ	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	3
31.	ZA	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	3
32.	CDB	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	3	5	4	3
33.	GA	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2
34.	MA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	4
35.	YY	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
36.	ED	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	3	5	5	3
37.	RNH	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	3
38.	RS	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	2	5	4	3
39.	VTC	5	5	4	4	4	5	3	2	4	4	5	2	4	4	3
40.	FVL	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3
41.	MDA	4	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	3	5	4	3
42.	NAT	3	4	4	4	4	4	2	2	5	4	5	2	4	4	2
43.	CMS	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	2	4	4	3
44.	AYI	4	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3
45.	ZJ	4	4	4	4	4	5	2	2	5	5	5	2	5	4	3
46.	ITR	3	4	4	4	5	4	2	2	5	4	4	2	5	4	3
47.	AOR	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	3	5	4	3
48.	TJ	4	4	4	5	4	5	2	3	5	5	5	2	4	4	3
49.	VA	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	3	2
50.	PR	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	5	4	3
51.	NB	3	4	5	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3

52.	SA	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
53.	FC	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	3
54.	ATR	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	2	4	4	3
55.	APS	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	3	4	4	3
56.	ZV	4	4	4	5	5	5	3	2	5	4	5	2	4	4	2
57.	OV	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4
58.	CS	4	4	4	4	4	5	3	2	5	4	5	3	4	4	2
59.	ESVL	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	3	5	4	3
60.	JA	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3
61.	SA	4	4	4	4	5	5	3	2	4	4	5	2	5	4	3
62.	AZR	3	4	4	4	4	5	2	2	4	4	5	2	4	4	3
63.	IN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3
64.	AL	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	4
65.	AR	3	4	4	4	4	5	2	2	4	5	5	2	5	4	2
66.	WL	4	4	4	4	4	5	2	2	5	4	5	3	5	4	3
67.	RBA	4	4	4	4	5	5	3	2	5	4	5	3	4	4	3
68.	DK	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	3
69.	WM	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	3	4	4	3
70.	SDA	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	3	5	5	3
71.	HT	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	5	4	3
72.	SAS	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3	4	5	3
73.	AAFY	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	2
74.	DM	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	3
75.	IPIP	4	4	4	4	4	5	2	2	5	4	4	2	4	4	3
76.	HH	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4
77.	APA	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	4	3
78.	SN	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	4	2	4	4	2

79.	TI	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	3
80.	NR	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3
81.	JPD	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	5	5	2
82.	NE	4	4	5	5	4	5	3	3	5	4	5	3	5	4	3
83.	SRS	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	3	4	4	3
84.	RM	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	3	4	5	3
85.	AL	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	3
86.	EM	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	5	4	3
87.	ADM	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2
88.	RK	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3
89.	EFS	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	4
90.	ABA	4	4	4	4	4	5	2	2	5	4	5	2	4	4	2
91.	RDS	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	5	3	5	5	3
92.	ET	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5	3	5	5	3

Lampiran 5. Hasil Perhitungan TCR dan Skor Indikator

HASIL TCR INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

		Statistics																	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	TOTAL
N	Valid	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.15	4.45	3.28	4.36	4.43	3.33	4.35	4.46	3.29	4.37	4.27	4.32	4.42	4.51	3.25	4.41	3.98	69.63
Sum		382	409	302	401	408	306	400	410	303	402	393	397	407	415	299	406	366	6406

TABEL HASIL TCR INTENSTAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

No	SL	SR	KD	JR	TP	N	Skor	Mean	TCR
1	15	76	1	0	0	92	382	4,15	83,04
2	41	51	0	0	0	92	409	4,45	88,91
3	0	33	52	7	0	92	302	3,28	65,65
4	33	59	0	0	0	92	401	4,36	87,17
5	40	52	0	0	0	92	408	4,43	88,70
6	0	37	48	7	0	92	306	3,33	66,52
7	32	60	0	0	0	92	400	4,35	86,96
8	42	50	0	0	0	92	410	4,46	89,13
9	0	33	53	6	0	92	303	3,29	65,87
10	34	58	0	0	0	92	402	4,37	87,39
11	25	67	0	0	0	92	393	4,27	85,43
12	29	63	0	0	0	92	397	4,32	86,30
13	39	53	0	0	0	92	407	4,42	88,48
14	48	43	1	0	0	92	415	4,51	90,22

15	0	33	49	10	0	92	299	3,25	65,00
16	0	33	49	10	0	92	406	4,41	88,26
17	39	52	1	0	0	92	366	3,98	79,57

HASIL TCR TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR

		Statistics															
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
N	Valid	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.02	4.34	4.37	4.42	4.40	4.63	2.98	2.86	4.52	4.37	4.58	2.77	4.47	4.27	2.88	59.88
Sum		370	399	402	407	405	426	274	263	416	402	421	255	411	393	265	5509

TABEL HASIL TCR TINGKAT KONSENTRASI BLAJAR

No	SL	SR	KD	JR	TP	N	Skor	Mean	TCR
1	14	66	12	0	0	92	370	4,02	80,43
2	32	59	1	0	0	92	399	4,34	86,74
3	34	58	0	0	0	92	402	4,37	87,39
4	39	53	0	0	0	92	407	4,43	88,48
5	37	55	0	0	0	92	405	4,41	88,04
6	58	34	0	0	0	92	426	4,64	92,61
7	1	19	49	23	0	92	274	2,96	59,57
8	1	11	55	24	1	92	263	2,84	57,17
9	48	44	0	0	0	92	416	4,54	90,43
10	34	58	0	0	0	92	402	4,37	87,39
11	53	39	0	0	0	92	421	4,57	91,52
12	0	6	59	27	0	92	255	2,77	55,43
13	43	49	0	0	0	92	411	4,49	89,35
14	26	65	1	0	0	92	393	4,27	85,43
15	0	8	66	17	1	92	265	2,88	57,61

SKOR INDIKATOR INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

No	Nama	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4			Indikator 5					Indikator 6		
		1	2	3	total	4	5	6	total	7	8	9	total	10	11	total	12	13	14	15	total	16	17	total
1.	ML	5	4	3	12	4	4	4	12	5	5	3	13	4	4	8	4	5	5	3	17	5	5	10
2.	ZD	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	4	16	4	4	8
3.	MD	5	5	3	13	5	5	2	12	5	5	4	14	5	5	10	5	5	4	4	18	4	4	8
4.	DW	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	8	4	4	4	3	15	4	3	7
5.	SW	5	5	3	13	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	3	15	4	4	8
6.	REA	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	10	5	5	5	3	18	4	4	8
7.	ZTP	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	8	4	4	4	3	15	4	4	8
8.	AVI	4	4	3	11	4	4	4	12	5	5	3	13	4	5	9	5	5	4	4	18	4	4	8
9.	ACF	5	5	3	13	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	8	4	4	4	3	15	4	4	8
10.	BDH	5	4	4	13	5	5	3	13	5	5	4	14	5	4	9	4	4	4	4	16	4	4	8
11.	MJ	4	4	2	10	4	4	2	10	4	4	3	11	4	4	8	4	4	4	2	14	3	3	6
12.	EFS	4	4	4	12	4	5	4	13	4	5	4	13	4	4	8	5	5	5	4	19	5	4	9
13.	WS	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	3	12	4	4	8	4	4	4	3	15	5	4	9
14.	IR	4	4	4	12	5	5	3	13	5	4	4	13	4	4	8	4	4	4	4	16	4	4	8
15.	DDV	5	4	4	13	5	5	4	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	4	19	5	4	9
16.	AUH	3	4	2	9	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	8	4	4	4	3	15	4	4	8
17.	VF	4	4	3	11	4	4	3	11	5	4	3	12	4	4	8	4	4	4	3	15	4	4	8
18.	AL	5	5	4	14	5	4	4	13	5	5	4	14	5	5	10	5	5	5	4	19	5	4	9
19.	DA	5	5	3	13	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	8	4	5	5	3	17	4	4	8
20.	DR	4	5	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	4	5	4	4	17	5	4	9
21.	SU	4	4	4	12	4	5	3	12	5	5	4	14	5	4	9	5	5	5	4	19	4	4	8
22.	NR	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	3	12	4	4	8	4	4	4	4	16	4	3	7
23.	MM	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	5	5	4	4	18	4	4	8

24.	LA	4	5	4	13	5	5	4	14	5	5	4	14	4	4	8	5	5	5	4	19	5	4	9
25.	MU	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	2	10	4	4	8	4	4	4	2	14	4	3	7
26.	SN	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	5	5	4	3	17	4	4	8
27.	DRA	4	5	3	12	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	10	5	4	4	4	17	5	4	9
28.	ST	4	4	3	11	5	4	3	12	4	4	3	11	4	4	8	4	4	4	3	15	4	4	8
29.	VNB	5	5	3	13	5	4	4	13	5	5	4	14	5	5	10	5	5	5	4	19	5	4	9
30.	RJ	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	4	16	4	4	8
31.	ZA	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	4	12	5	5	10	4	5	5	4	18	5	4	9
32.	CDB	4	5	3	12	5	4	4	13	4	4	4	12	5	5	10	4	5	5	4	18	5	4	9
33.	GA	4	4	2	10	4	4	2	10	4	4	2	10	4	4	8	4	4	4	2	14	4	4	8
34.	MA	4	5	3	12	4	5	4	13	4	4	3	11	4	4	8	4	5	5	3	17	5	4	9
35.	YY	4	4	3	11	4	5	2	11	4	5	2	11	5	4	9	4	4	5	2	15	5	4	9
36.	ED	4	5	4	13	5	5	3	13	4	5	3	12	5	5	10	4	5	5	3	17	5	4	9
37.	RNH	5	5	3	13	5	5	3	13	5	5	3	13	5	5	10	5	5	5	3	18	5	5	10
38.	RS	4	4	3	11	4	4	3	11	5	4	3	12	4	4	8	4	4	4	3	15	4	4	8
39.	VTC	4	4	4	12	5	5	3	13	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	3	15	4	4	8
40.	FVL	4	5	4	13	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	8	5	5	5	3	18	5	4	9
41.	MDA	4	5	3	12	5	5	3	13	5	5	3	13	5	4	9	4	5	5	3	17	5	4	9
42.	NAT	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	8	4	4	4	2	14	4	3	7
43.	CMS	4	4	3	11	4	4	4	12	5	5	3	13	4	4	8	4	4	5	3	16	5	4	9
44.	AYI	4	5	3	12	5	5	4	14	5	5	3	13	5	5	10	5	5	5	3	18	5	4	9
45.	ZJ	4	5	3	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	4	4	3	3	14	5	4	9
46.	ITR	4	4	2	10	4	4	3	11	4	4	3	11	5	4	9	4	4	5	2	15	4	4	8
47.	AOR	4	5	3	12	4	4	4	12	5	5	3	13	4	4	8	5	5	4	4	18	5	4	9
48.	TJ	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	4	4	5	3	16	4	4	8
49.	VA	4	5	3	12	5	5	3	13	5	4	3	12	5	4	9	4	4	5	3	16	4	4	8

50.	PR	4	5	3	12	5	5	4	14	5	5	3	13	5	5	10	5	4	5	3	17	5	4	9
51.	NB	4	4	3	11	4	4	3	11	4	5	2	11	4	4	8	4	4	4	2	14	4	4	8
52.	SA	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	8	4	4	5	3	16	4	4	8
53.	FC	4	5	4	13	5	5	3	13	5	5	4	14	5	5	10	5	5	5	4	19	5	4	9
54.	ATR	5	4	3	12	4	4	3	11	4	4	3	11	5	4	9	4	4	4	3	15	4	4	8
55.	APS	4	5	3	12	5	5	3	13	5	5	3	13	5	4	9	4	4	4	4	16	5	4	9
56.	ZV	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	4	16	4	4	8
57.	OV	5	4	4	13	4	5	4	13	4	4	4	12	4	4	8	5	5	5	4	19	5	4	9
58.	CS	4	4	2	10	4	4	3	11	4	5	3	12	4	4	8	4	4	5	3	16	4	4	8
59.	ESVL	4	5	4	13	4	5	3	12	4	5	3	12	4	4	8	4	5	5	3	17	5	4	9
60.	JA	5	5	4	14	5	5	4	14	4	5	4	13	4	4	8	4	5	5	4	18	5	4	9
61.	SA	4	5	3	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	3	15	4	4	8
62.	AZR	4	5	2	11	4	4	2	10	4	5	2	11	4	4	8	4	4	4	3	15	4	4	8
63.	IN	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	4	4	5	4	17	4	4	8
64.	AL	4	5	4	13	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	10	5	5	5	4	19	5	4	9
65.	AR	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	8	4	4	4	3	15	4	4	8
66.	WL	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	4	16	4	4	8
67.	RBA	4	4	4	12	4	5	3	12	5	5	3	13	4	4	8	4	4	4	4	16	4	4	8
68.	DK	4	5	3	12	5	5	4	14	4	5	3	12	5	5	10	4	4	5	3	16	5	4	9
69.	WM	4	4	3	11	4	4	3	11	4	5	3	12	5	4	9	4	4	5	3	16	4	4	8
70.	SDA	4	4	4	12	4	5	4	13	4	5	3	12	5	4	9	4	4	5	4	17	4	4	8
71.	HT	4	5	3	12	5	5	3	13	5	5	3	13	5	5	10	5	5	5	3	18	5	4	9
72.	SAS	4	4	3	11	4	4	3	11	5	4	3	12	4	4	8	4	5	4	3	16	5	5	10
73.	AAFY	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	8	4	5	4	3	16	4	4	8
74.	DM	4	5	3	12	4	5	3	12	4	4	3	11	5	5	10	5	5	5	3	18	5	4	9
75.	IPIP	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	8	4	4	4	3	15	4	4	8

76.	HH	4	5	4	13	4	5	3	12	4	5	3	12	5	4	9	4	4	5	3	16	4	4	8
77.	APA	4	5	4	13	5	5	3	13	4	5	3	12	5	5	10	5	4	5	4	18	4	4	8
78.	SN	4	4	3	11	5	5	3	13	5	5	3	13	4	4	8	4	4	5	3	16	4	4	8
79.	TI	4	4	3	11	5	5	3	13	4	4	3	11	4	4	8	4	4	5	3	16	4	4	8
80.	NR	5	5	3	13	5	5	3	13	5	5	3	13	5	5	10	5	5	5	3	18	5	4	9
81.	JPD	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	8	4	4	5	3	16	4	4	8
82.	NE	4	5	3	12	4	5	3	12	4	5	3	12	5	4	9	4	5	5	3	17	5	4	9
83.	SRS	4	5	3	12	4	4	4	12	4	4	3	11	5	5	10	5	5	5	4	19	5	4	9
84.	RM	4	4	3	11	4	5	3	12	5	5	3	13	4	5	9	5	4	4	2	15	4	4	8
85.	AL	4	4	3	11	5	5	2	12	4	4	3	11	4	4	8	5	5	4	3	17	4	3	7
86.	EM	4	5	3	12	5	5	3	13	5	5	3	13	5	5	10	4	5	5	3	17	5	4	9
87.	ADM	4	4	2	10	4	4	2	10	4	5	2	11	4	4	8	4	4	4	2	14	4	4	8
88.	RK	4	5	3	12	5	5	3	13	4	4	3	11	5	5	10	4	4	4	3	15	4	4	8
89.	EFS	4	5	4	13	5	5	4	14	4	5	3	12	5	5	10	5	5	5	4	19	5	4	9
90.	ABA	4	5	3	12	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	8	4	4	5	2	15	4	4	8
91.	RDS	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	4	16	5	5	10
92.	ET	4	5	3	12	4	5	3	12	4	5	3	12	4	5	9	5	5	5	3	18	5	4	9
Jumlah					1093				1115				1113			795					1518			772

SKOR INDIKATOR TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR

No	Nama	Indikator 1									Indikator 2					Indikator 3			
		1	2	3	4	5	6	7	8	total	9	10	11	12	total	13	14	15	total
1.	ML	4	5	5	5	5	5	2	3	34	5	5	4	2	16	5	5	2	12
2.	ZD	4	4	4	4	4	4	2	3	29	4	4	4	2	14	5	4	3	12
3.	MD	5	5	5	5	5	5	4	4	38	4	4	4	2	14	4	5	3	12
4.	DW	4	4	4	5	4	4	2	2	29	4	4	4	2	14	4	4	2	10
5.	SW	4	5	4	5	4	5	3	3	33	4	4	5	2	15	5	4	2	11
6.	REA	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	4	3	17	4	4	3	11
7.	ZTP	4	4	4	4	4	5	2	2	29	5	4	5	3	17	4	4	3	11
8.	AVI	4	4	5	5	5	4	3	3	33	4	5	5	3	17	4	4	3	11
9.	ACF	4	4	4	4	4	4	2	2	28	4	4	4	3	15	4	4	3	11
10.	BDH	5	5	4	4	4	4	3	3	32	4	4	5	3	16	5	4	3	12
11.	MJ	3	4	4	4	4	4	2	1	26	4	4	4	2	14	4	4	1	9
12.	EFS	5	5	5	5	5	5	3	3	36	5	4	5	3	17	5	5	3	13
13.	WS	4	4	4	5	4	5	3	3	32	4	4	4	3	15	4	4	3	11
14.	IR	4	4	5	5	4	4	4	4	34	4	4	4	4	16	4	5	4	13
15.	DDV	4	4	5	4	5	5	3	3	33	5	5	5	3	18	5	5	4	14
16.	AUH	3	4	4	4	4	4	2	2	27	4	4	4	2	14	4	4	3	11
17.	VF	4	4	4	5	5	5	2	2	31	5	4	4	2	15	4	4	2	10
18.	AL	4	5	5	5	5	5	4	3	36	5	5	5	4	19	5	5	4	14
19.	DA	4	5	4	4	4	4	3	2	30	4	5	5	2	16	4	4	3	11
20.	DR	5	5	4	5	4	5	3	3	34	4	4	4	3	15	4	4	3	11
21.	SU	4	4	4	5	5	5	3	3	33	5	5	5	3	18	5	5	3	13
22.	NR	3	4	4	4	4	4	3	3	29	5	5	5	3	18	4	4	3	11
23.	MM	4	5	4	4	4	5	3	3	32	5	5	5	3	18	4	4	3	11

24.	LA	5	5	5	5	4	4	4	4	36	5	5	4	4	18	4	5	3	12
25.	MU	3	4	4	4	4	4	2	2	27	4	4	4	2	14	4	4	2	10
26.	SN	4	5	5	5	4	5	2	2	32	5	5	4	3	17	4	4	2	10
27.	DRA	4	5	5	5	4	5	3	3	34	5	5	4	3	17	4	4	3	11
28.	ST	3	4	4	4	4	4	3	3	29	4	4	4	3	15	4	4	3	11
29.	VNB	4	5	5	5	5	5	4	4	37	5	5	5	3	18	5	5	3	13
30.	RJ	4	4	4	4	4	5	3	3	31	4	4	4	3	15	4	4	3	11
31.	ZA	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	4	5	3	17	5	4	3	12
32.	CDB	4	5	5	5	5	5	4	3	36	5	4	5	3	17	5	4	3	12
33.	GA	3	3	4	4	4	4	2	2	26	4	4	4	2	14	4	4	2	10
34.	MA	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	5	3	16	5	4	4	13
35.	YY	4	4	4	4	4	4	3	3	30	4	4	4	3	15	4	4	3	11
36.	ED	4	5	5	5	5	5	3	3	35	4	4	5	3	16	5	5	3	13
37.	RNH	4	4	4	5	5	5	4	4	35	5	5	5	3	18	5	5	3	13
38.	RS	4	4	4	4	4	4	3	3	30	4	4	5	2	15	5	4	3	12
39.	VTC	5	5	4	4	4	5	3	2	32	4	4	5	2	15	4	4	3	11
40.	FVL	5	5	4	4	4	4	4	4	34	5	4	4	3	16	4	4	3	11
41.	MDA	4	5	5	4	4	5	3	3	33	5	5	5	3	18	5	4	3	12
42.	NAT	3	4	4	4	4	4	2	2	27	5	4	5	2	16	4	4	2	10
43.	CMS	4	4	5	4	4	4	3	3	31	5	5	5	2	17	4	4	3	11
44.	AYI	4	4	5	5	5	5	3	3	34	5	5	5	3	18	5	5	3	13
45.	ZJ	4	4	4	4	4	5	2	2	29	5	5	5	2	17	5	4	3	12
46.	ITR	3	4	4	4	5	4	2	2	28	5	4	4	2	15	5	4	3	12
47.	AOR	4	4	5	4	4	5	4	3	33	5	4	5	3	17	5	4	3	12
48.	TJ	4	4	4	5	4	5	2	3	31	5	5	5	2	17	4	4	3	11
49.	VA	5	5	5	4	5	5	3	3	35	4	4	4	4	16	5	3	2	10

50.	PR	5	5	5	5	5	5	3	3	36	5	5	4	3	17	5	4	3	12
51.	NB	3	4	5	4	4	4	2	2	28	4	4	4	3	15	4	4	3	11
52.	SA	4	5	5	5	5	4	3	3	34	4	4	4	3	15	4	4	3	11
53.	FC	4	5	5	5	5	5	4	3	36	5	5	5	3	18	5	5	3	13
54.	ATR	4	4	4	4	4	4	3	3	30	4	4	5	2	15	4	4	3	11
55.	APS	4	5	5	5	5	5	3	3	35	4	4	5	3	16	4	4	3	11
56.	ZV	4	4	4	5	5	5	3	2	32	5	4	5	2	16	4	4	2	10
57.	OV	5	4	4	5	5	5	3	4	35	4	4	5	4	17	4	4	4	12
58.	CS	4	4	4	4	4	5	3	2	30	5	4	5	3	17	4	4	2	10
59.	ESVL	4	4	4	4	4	5	3	3	31	5	5	5	3	18	5	4	3	12
60.	JA	5	4	5	5	5	5	3	3	35	5	5	5	3	18	5	5	3	13
61.	SA	4	4	4	4	5	5	3	2	31	4	4	5	2	15	5	4	3	12
62.	AZR	3	4	4	4	4	5	2	2	28	4	4	5	2	15	4	4	3	11
63.	IN	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	5	3	16	5	4	3	12
64.	AL	5	5	5	5	5	5	4	3	37	5	5	5	3	18	5	5	4	14
65.	AR	3	4	4	4	4	5	2	2	28	4	5	5	2	16	5	4	2	11
66.	WL	4	4	4	4	4	5	2	2	29	5	4	5	3	17	5	4	3	12
67.	RBA	4	4	4	4	5	5	3	2	31	5	4	5	3	17	4	4	3	11
68.	DK	4	4	4	4	5	4	4	4	33	5	5	5	3	18	5	4	3	12
69.	WM	4	4	4	4	4	5	3	3	31	4	4	5	3	16	4	4	3	11
70.	SDA	4	4	4	4	4	5	3	4	32	4	5	5	3	17	5	5	3	13
71.	HT	4	5	5	5	5	5	4	3	36	4	5	5	3	17	5	4	3	12
72.	SAS	4	4	4	4	4	4	3	3	30	5	4	5	3	17	4	5	3	12
73.	AAFY	4	4	4	4	4	4	3	3	30	4	4	4	3	15	5	4	2	11
74.	DM	4	5	5	5	4	4	4	3	34	5	4	4	3	16	5	5	3	13
75.	IPIP	4	4	4	4	4	5	2	2	29	5	4	4	2	15	4	4	3	11

76.	HH	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	4	4	16	4	5	4	13
77.	APA	4	4	4	5	5	5	4	3	34	5	5	5	3	18	5	4	3	12
78.	SN	4	4	4	4	5	5	3	3	32	5	5	4	2	16	4	4	2	10
79.	TI	4	4	4	4	4	5	3	3	31	4	4	4	3	15	4	4	3	11
80.	NR	4	5	5	5	5	5	3	3	35	5	5	5	3	18	5	5	3	13
81.	JPD	4	4	4	4	4	4	2	3	29	4	4	4	3	15	5	5	2	12
82.	NE	4	4	5	5	4	5	3	3	33	5	4	5	3	17	5	4	3	12
83.	SRS	5	5	5	5	5	5	3	3	36	5	4	4	3	16	4	4	3	11
84.	RM	3	4	4	4	5	5	3	3	31	4	4	4	3	15	4	5	3	12
85.	AL	4	4	4	4	4	5	3	3	31	4	4	4	3	15	4	4	3	11
86.	EM	4	5	5	5	5	5	3	3	35	5	5	4	3	17	5	4	3	12
87.	ADM	4	4	4	4	4	4	2	2	28	4	4	4	2	14	4	4	2	10
88.	RK	4	4	5	5	5	4	3	3	33	4	4	4	3	15	4	5	3	12
89.	EFS	4	5	5	5	5	5	3	3	35	5	5	5	3	18	5	5	4	14
90.	ABA	4	4	4	4	4	5	2	2	29	5	4	5	2	16	4	4	2	10
91.	RDS	4	4	4	4	4	5	3	3	31	5	4	5	3	17	5	5	3	13
92.	ET	4	5	4	4	5	5	3	3	33	4	5	5	3	17	5	5	3	13
Jumlah										2946					1494				1069

Lampiran 6. Frekuensi Jawaban Responden

FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

Indikator	Butir	Jawaban										n	Total %	Skor Total	Rerata (Mean)	TCR %	Jenis Skor
		SL		SR		KD		JR		TP							
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%						
A.Frekuensi penggunaan	1	15	16,3	66	71,7	1	1,1	0	0	0	0	92	100	382	4,15	83,04	Positif
	2	41	44,6	59	64,1	0	0	0	0	0	0	92	100	409	4,45	88,91	Positif
	3	0	0,0	58	63,0	52	56,5	7	7,6	0	0	92	100	302	3,28	65,65	Negatif
B.Durasi penggunaan	4	33	35,9	53	57,6	0	0	0	0	0	0	92	100	401	4,36	87,17	Positif
	5	40	43,5	55	59,8	0	0	0	0	0	0	92	100	408	4,43	88,7	Positif
	6	0	0,0	34	37,0	48	52,2	7	7,6	0	0	92	100	306	3,33	66,52	Negatif
C.Aktivitas interaksi	7	32	34,8	19	20,7	0	0	0	0	0	0	92	100	400	4,35	86,96	Positif
	8	42	45,7	11	12,0	0	0	0	0	0	0	92	100	410	4,46	89,13	Positif
	9	0	0,0	44	47,8	53	57,6	6	6,5	0	0	92	100	303	3,29	65,87	Negatiif
D.Aktivitas konsumsi informasi	10	34	37,0	58	63,0	0	0	0	0	0	0	92	100	402	4,37	87,39	Positif
	11	25	27,2	39	42,4	0	0	0	0	0	0	92	100	393	4,27	85,43	Positif
E. Tingkat perhatian	12	29	31,5	6	6,5	0	0	0	0	0	0	92	100	397	4,32	86,3	Positif
	13	39	42,4	49	53,3	0	0	0	0	0	0	92	100	407	4,42	88,48	Positif
	14	48	52,2	65	70,7	1	1,1	0	0	0	0	92	100	415	4,51	90,22	Positif
	15	0	0,0	8	8,7	49	53,3	10	10,9	0	0	92	100	299	3,25	65	Negatif
F. Keterlibatan	16	0	0,0	66	71,7	49	53,3	10	10,9	0	0	92	100	406	4,41	88,26	Positif
	17	39	42,4	59	64,1	1	1,1	0	0	0	0	92	100	366	3,98	79,57	Positif

FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR

Indikator	Butir	Jawaban										n	Total %	Skor Total	Rerata (Mean)	TCR %	Jenis Skor
		SL		SR		KD		JR		TP							
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%						
A. Aspek kognitif	1	14	15,2	66	71,7	12	13,0	0	0	0	0	92	100	370	4,02	80,43	Positif
	2	32	34,8	59	64,1	1	1,1	0	0	0	0	92	100	399	4,34	86,74	Positif
	3	34	37,0	58	63,0	0	0	0	0	0	0	92	100	402	4,37	87,39	Positif
	4	39	42,4	53	57,6	0	0	0	0	0	0	92	100	407	4,43	88,48	Positif
	5	37	40,2	55	59,8	0	0	0	0	0	0	92	100	405	4,41	88,04	Positif
	6	58	63,0	34	37,0	0	0	0	0	0	0	92	100	426	4,64	92,61	Positif
	7	1	1,1	19	20,7	49	53,3	23	25	0	0	92	100	274	2,96	59,57	Negatif
	8	1	1,1	11	12,0	55	59,8	24	26,1	0	0	92	100	263	2,84	57,17	Negatif
B. Aspek afektif	9	48	52,2	44	47,8	0	0	0	0	0	0	92	100	416	4,54	90,43	Positif
	10	34	37,0	58	63,0	0	0	0	0	0	0	92	100	402	4,37	87,39	Positif
	11	53	57,6	39	42,4	0	0	0	0	0	0	92	100	421	4,57	91,52	Positif
	12	0	0,0	6	6,5	59	64,1	27	29,3	0	0	92	100	255	2,77	55,43	Negatif
C. Aspek psikomotorik	13	43	46,7	49	53,3	0	0	0	0	0	0	92	100	411	4,49	89,35	Positif
	14	26	28,3	65	70,7	1	1,1	0	0	0	0	92	100	393	4,27	85,43	Positif
	15	0	0,0	8	8,7	66	71,7	17	18,5	0	0	92	100	265	2,88	57,61	Negatif

Lampiran 7. Analisis Data Penelitian

ANALISIS DESKRIPTIF

		Statistics	
		Intensitas Penggunaan Media Sosial	Tingkat Konsentrasi Belajar
N	Valid	92	92
	Missing	0	0
Mean		69.63	59.88
Std. Error of Mean		.493	.470
Median		69.00	60.00
Mode		68 ^a	58
Std. Deviation		4.727	4.506
Variance		22.345	20.304
Range		20	20
Minimum		59	49
Maximum		79	69
Sum		6406	5509

UJI NORMALITAS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Intensitas Penggunaan Media Sosial	.064	92	.200 [*]	.985	92	.381
Tingkat Konsentrasi Belajar	.075	92	.200 [*]	.988	92	.536

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat	Between	(Combined)	1793.405	20	89.670	117.292	.000
Konsentrasi	Groups	Linearity	1775.199	1	1775.199	2322.029	.000
Belajar *		Deviation from Linearity	18.206	19	.958	1.253	.243
Intensitas							
Pengunaan	Within Groups		54.280	71	.765		
Media Sosial	Total		1847.685	91			

UJI HIPOTESIS

Correlations

		Intensitas Pengunaan Media Sosial	Tingkat Konsentrasi Belajar
Intensitas Pengunaan Media Sosial	Pearson Correlation	1	.980**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	92	92
Tingkat Konsentrasi Belajar	Pearson Correlation	.980**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	92	92

Lampiran 8. Dokumentasi



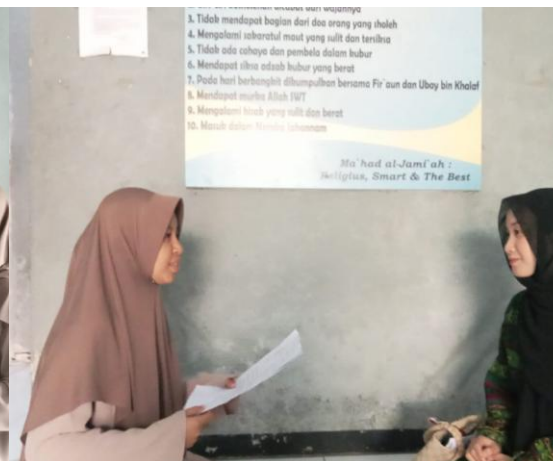
Gambar 1 Wawancara Dosen
Pendidikan pancasila



Gambar 2 Wawancara Mahasiswa



Gambar 3 Wawancara Mahasiswa



Gambar 4 Wawancara Mahasiswa



Gambar 5 Wawancara Mahasiswa



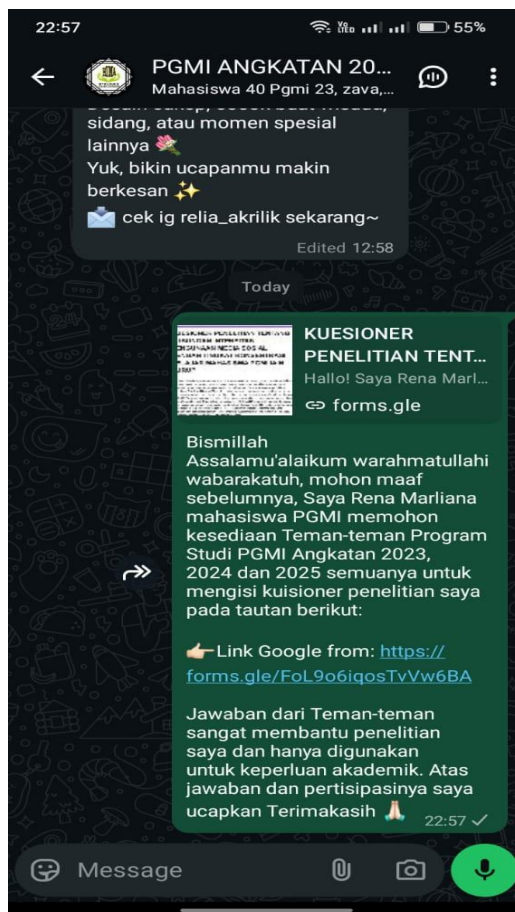
Gambar 6 Wawancara Mahasiswa



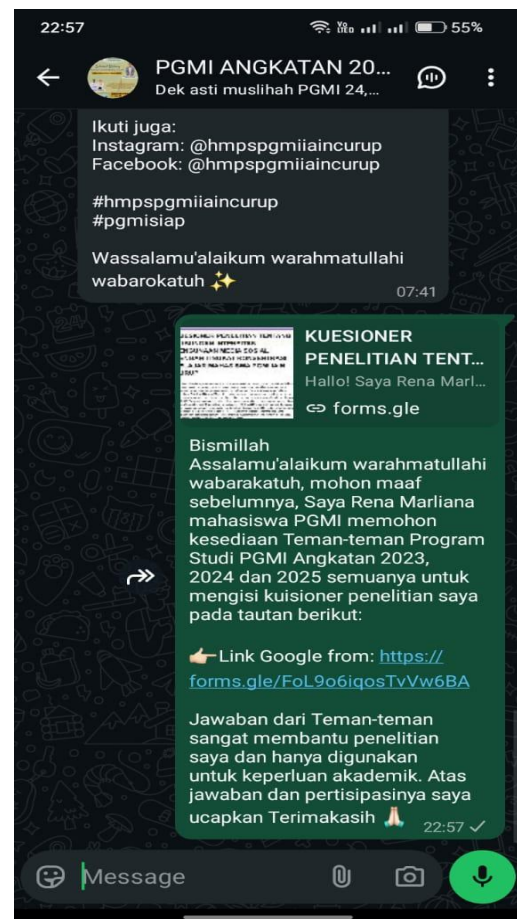
Gambar 7 Wawancara Mahasiswa



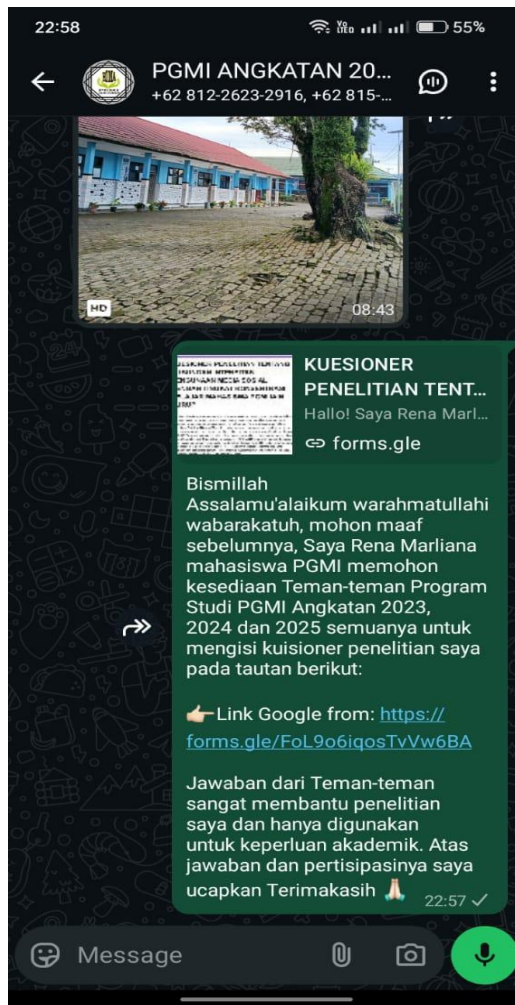
Gambar 8 Wawancara Mahasiswa



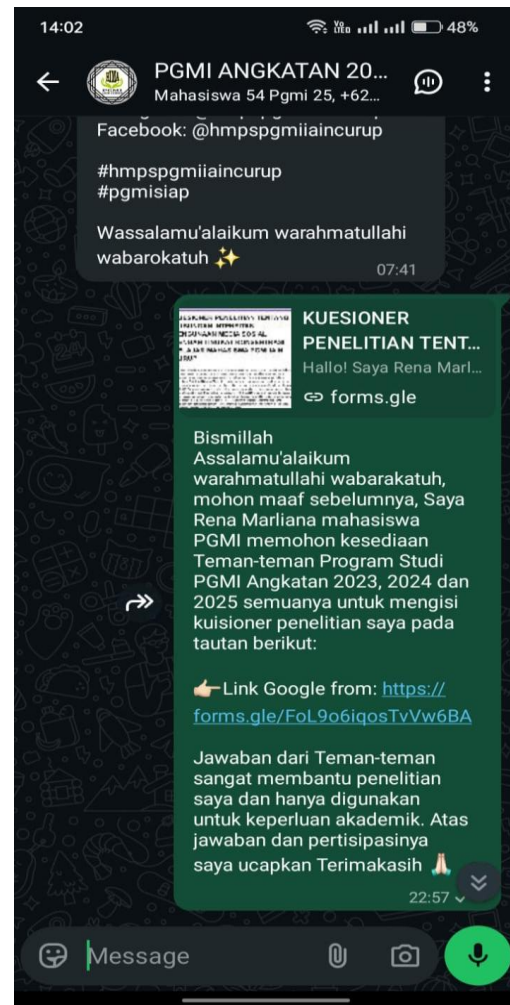
Gambar 9 Penyebaran Kuesioner Penelitian kepada mahasiswa PGMI angkatan 2023



Gambar 10 Penyebaran Kuesioner Penelitian kepada mahasiswa PGMI angkatan 2024



Gambar 9 Penyebaran Kuesioner Penelitian kepada mahasiswa PGMI angkatan 2025



Gambar 9 Penyebaran Kuesioner Penelitian kepada mahasiswa PGMI angkatan 2022

Lampiran 9. Lembar Validator

LEMBAR VALIDASI KUESIONER INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

Nama : *Birda Ruman*
 Jabatan : *Dan P&Sai*

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia, dengan kategori 1 = Buruk sekali, 2 = Buruk, 3 = Cukup, 4 = Baik, dan 5 = Sangat Baik.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan di lembar saran pada naskah.

No	Elemen Yang Divalidasi	Kategori				
		1	2	3	4	5
A. Isi						
1	Kesesuaian antara kisi-kisi dengan kuesioner intensitas penggunaan media sosial					✓
B. Konstruksi						
1	Kejelasan petunjuk cara mengisi kuesioner intensitas penggunaan media sosial					✓
2	Kejelasan butir pertanyaan pada kuesioner intensitas penggunaan media sosial					✓
C. Bahasa						
1	Menggunakan bahasa yang baik dan benar					✓
2	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami					✓
Saran: <i>Jelaskan format print & ngalip</i>						

Curup, 20 Desember 2026

Validator,

[Signature]
Dr. Santia Suman, M.Pd

LEMBAR VALIDASI KUESIONER TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR

Nama : *Fitri Satrio*
 Jabatan : *Dosen pengajar*

Petunjuk:

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia, dengan kategori 1 = Buruk sekali, 2 = Buruk, 3 = Cukup, 4 = Baik, dan 5 = Sangat Baik.
- Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan di lembar saran pada naskah.

No	Elemen Yang Divalidasi	Kategori				
		1	2	3	4	5
D. Isi						
1	Kesesuaian antara kisi-kisi dengan kuesioner tingkat konsentrasi belajar					✓
E. Konstruksi						
1	Kejelasan petunjuk cara mengisi kuesioner tingkat konsentrasi belajar					✓
2	Kejelasan butir pertanyaan pada kuesioner tingkat konsentrasi belajar					✓
F. Bahasa						
1	Menggunakan bahasa yang baik dan benar					✓
2	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami					✓
Saran:						
.....						
.....						
.....						

Curup, 20 Desember 2026

Validator,

(Signature)
 (.....)

Lampiran 10. SK Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 2041 /In.34/FT/PP.00.9/12/2025 23 Desember 2025
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

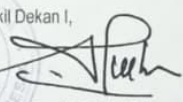
Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Rena Marlina
 NIM : 22591155
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Konsentrasi Belajar Mahasiswa PGMI IAIN Curup
 Waktu Penelitian : 23 Desember s.d 23 Maret 2026
 Tempat Penelitian : Prodi PGMI IAIN Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
 Wakil Dekan I,

 Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :
 1. Rektor
 2. Wasek 1
 3. Ka. Biro AUAK

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor : B. 047 /In.34/WR.I/PP.00.9/12/2025

Menindak lanjuti Surat Wakil Dekan I FTAR Nomor: 2041/In.34/FT/PP.00.9/12/2025 pada tanggal 23 Desember 2025 perihal Rekomendasi Izin Penelitian.

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup, Wakil Rektor I IAIN Curup memberi **IZIN** atau pelaksanaan penelitian di lingkungan IAIN Curup yang dilaksanakan :

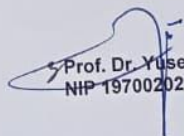
Nama	: Rena Marlina
NIM	: 22591155
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I FTAR
Maksud dan Tujuan Penelitian	: Penyusunan Skripsi
Judul	: Hubungan Intensitas Penggunaan Sosial Media dengan Tingkat Konsentrasi Belajar Mahasiswa PGMI IAIN Curup
Lokasi/Tempat Penelitian	: IAIN Curup

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan penelitian tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban di lingkungan IAIN Curup;
- Sebelum melaksanakan Penelitian /Survey langsung kepada reponden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada kepala bagian / sub bagian / Lembaga/ pusat dan unit di lingkungan IAIN Curup;
- Setelah Penelitian /Survey selesai, supaya menyerahkan hasil kepada Rektor IAIN Curup
- Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian/Survey belum dikirim Rektor IAIN Curup, maka kepada penanggungjawab / Dekan Fakultas yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil penelitian/ survey tersebut diatas.

Surat Izin Penelitian ini berlaku dari tanggal 23 Desember 2025 sampai dengan 23 Maret 2025.

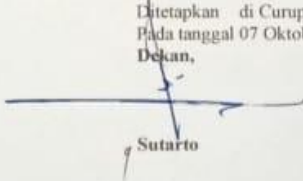
Curup, 29 Desember 2025
 a.n.Rektor
 Wakil Rektor I,


Prof. Dr. Yusefri, M.Ag
NIP 19700202 199803 1 007

Tembusan :

- Wakil Rektor I IAIN Curup
- Kepala Biro AUAK IAIN Curup
- Dekan Fakultas di Lingkungan IAIN Curup
- Kepala Lembaga di Lingkungan IAIN Curup
- Kepala Bagian di Lingkungan IAIN Curup
- Kepala Sub Bagian di Lingkungan IAIN Curup
- Kepala Unit di Lingkungan IAIN Curup

Lampiran 12. SK Pembimbing

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010 Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id	
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH Nomor : Tahun 2025 Tentang PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	
Menimbang	a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II .
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026. 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
Memperhatikan	1. Permohonan Sdr. Rena Marlina Tanggal 06 Oktober 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 10 Juli 2025
M E M U T U S K A N :	
Menetapkan	
Pertama	1. Dr. Deriwanto MA 198711082019031004 2. Muksal Mina Putra, M.Pd 198704032018011001
	Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa : N A M A : Rena Marlina N I M : 22591155 JUDUL SKRIPSI : Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V SDN Sekecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang
Kedua	Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Ketiga	Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Keempat	Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
Kelima	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
Keenam	Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
Ketujuh	Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;
Ditetapkan di Curup, Pada tanggal 07 Oktober 2025 Dekan,  Sutarto	
Tembusan 1. Rektor 2. Bendahara IAIN Curup. 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama, 4. Mahasiswa yang bersangkutan	

Lampiran 13. Berita Acara Seminar Proposal


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Kamis JAM 11.00 TANGGAL 10 Juli TAHUN 2025

TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Rena Marlina

NIM : 22591155

PRODI : PAMI

SEMESTER : 6

JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Intensitas Penggunaan media Sosial terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa kelas V Kecamatan Ropit Musi Rawas Utara

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Dengan perubahan judul : Hubungan Intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar siswa kelas V Kecamatan Ropit Musi Rawas Utara
 - b.
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

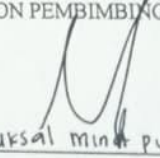
DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

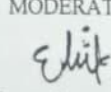

Dr. Deri Wanto, M.A

CURUP, 10 Juli 2025

CALON PEMBIMBING II


(Mursal Minda Putra M.Pd.I

MODERATOR,


(Fitri Elviani Z)

Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

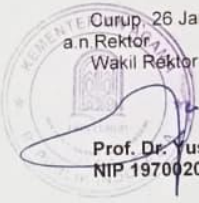
SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor : ~~062~~/In.34/WR.I/PP.00.9/01/2026

Menindak lanjuti Surat Permohonan Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian pada tanggal 23 Maret 2025..

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup, Wakil Rektor I IAIN Curup memberikan **Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian** di IAIN Curup:

Nama	: Rena Marlina
NIM	: 22591155
Fakultas	: Tarbiyah
Program Studi	: PGMI
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I FTAR
Maksud dan Tujuan Penelitian	: Penyusunan Skripsi
Judul	: Hubungan Intensitas Penggunaan Sosial Media Dengan Tingkat Konsentrasi Belajar Mahasiswa PGMI IAIN Curup
Lokasi/Tempat Penelitian	: Institut Agama Islam Negeri Curup

Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu .



Curup, 26 Januari 20226
 a.n Rektor,
 Wakil Rektor I,
Prof. Dr. Yusefri, M.Ag
 NIP 19700202 199803 1 007

Tembusan :

1. Wakil Rektor I IAIN Curup
2. Kepala Biro AUAK IAIN Curup
3. Dekan Fakultas di Lingkungan IAIN Curup
4. Kepala Lembaga di Lingkungan IAIN Curup
5. Kepala Bagian di Lingkungan IAIN Curup
6. Kepala Sub Bagian di Lingkungan IAIN Curup
7. Kepala Unit di Lingkungan IAIN Curup

Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

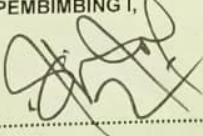
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Rena Marlina
NIM	22591195
PROGRAM STUDI	PAMI
FAKULTAS	Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Deri Wanto, MA
DOSEN PEMBIMBING II	Muhsal Mina Putra, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	Hubungan Intensitas Penggunaan Media sosial dengan tingkat Konsistensi belajar mahasiswa PAMI IAIN Curup
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	9/11-25	Pengertian & Pembahasan & Bab I	
2.	10/11-25	Bab I Pembahasan Lanjut	
3.	12/11-25	Bab II Pembahasan	
4.		Pembahasan Lanjut Bab I (Rn) & Bab II (Rp)	
5.		Bab I & II	
6.	15/12-25	Uraian Isyiah / Angkut / Isyiah	
7.	16/12-25	Isyiah Angkut / Pembahasan / Isyiah, & Pembahasan	
8.	21/12-25	Pembahasan Bab (IV) I	
9.		Pembahasan Bab (V) I	
10.	26/12-26	Pembahasan Bab IV & V (II)	
11.		Uraian Isyiah / Angkut / Isyiah	
12.		Isyiah Uraian Skripsi	

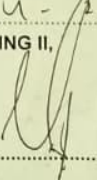
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,


 NIP.

CURUP, 11-12-2024

PEMBIMBING II,


 NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Rena Marlana		
NIM	22591155		
PROGRAM STUDI	PAMI		
FAKULTAS	Tarbiyah		
PEMBIMBING I	Dr. Deri Wanto, MA MA		
PEMBIMBING II	Muksai Muna Putra, M.Pd		
JUDUL SKRIPSI	Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PAMI IAIN Curup		
MULAI BIMBINGAN			
AKHIR BIMBINGAN			

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	17/10/20	Revisi skripsi latar belakang	
2.	8/12/20	Tambahan teori kecerdasan di latar belakang	
3.	4/12/20	Revisi indikator kecerdasan di teori	
4.	10/12/20	Revisi kerangka pikir	
5.	22/12/20	Revisi sk pendahuluan	
6.	10/1/21	Tambahan teori di pendahuluan	
7.	10/1/21	Revisi penelitian data di bab 4	
8.	23/2/21	Revisi penutup penutup	
9.	27/1/21	Revisi penutup abstrak	
10.	28/1/21	Revisi kesimpulan	
11.	29/1/21	Revisi daftar	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I

NIP.

CURUP, 11-2-2021

PEMBIMBING II,

NIP.